

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Lokasi :

SMP NEGERI 1 JETIS BANTUL

Jl. Imogiri Barat km 11, Dusun Kertas, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Jetis,
Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :

Mukhlisin

14401244008

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mukhlisin
No. Mahasiswa : 114401244008
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Jetis yang dimulai dari 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun seluruh hasil kegiatannya telah terangkum dalam naskah laporan ini.

Jetis, 17 November 2017

Menyetujui

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing
SMP N 1 Jetis



Dr. Suharno, M.Si
NIP. 19680417 200003 1 001

Suryani Patnawati, S.Pd
NIP. 19691111 199412 2 004

Mengetahui

Kepala

SMP N 1 Jetis

Koordinator PLT

SMP N 1 Jetis



Rini Faiffriati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005



Mujiyo, S.Pd
NIP. 1960503 198302 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan PLT yang berlangsung dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMP Negeri 1 JetisBantul dapat berjalan dengan lancar dan kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PLT sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan PLT ini merupakan suatu kegiatan yang berupa praktik mengajar dan penataan bagi calon guru di dalam sebuah sekolah/instansi pendidikan selama dua bulan. Kegiatan PLT juga termasuk dalam salah satu mata kuliah wajib tempuh di semester 7 yang mempunyai bobot 3 SKS. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, inovasi dan pemikiran serta pengembangan baik untuk guru maupun sekolah.

Keberhasilan kegiatan PLT ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala LPPM dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan PLT.
3. Ibu Rini Faiiffiniati, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Jetis yang telah menerima kehadiran kami dan memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SMP Negeri 1 Jetis.
4. Bapak Dr. Suharno, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT2017 jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang telah memberi pengarahan dan saran kepada saya.
5. Bapak Mujiyo, S.Pd. selaku Koordinator PLT di SMP Negeri 1 Jetis atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
6. Ibu Suryani Patnawati, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan di SMP Negeri 1 Jetis yang telah memberikan ilmu tentang mengajar dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Guru beserta staf dan karyawan dan karyawan SMP Negeri 1 Jetis.
8. Keluarga yang telah memberi dukungan materiil dan semangat.
9. Kawan-kawan mahasiswa seperjuangan PLT di SMP N 1 Jetis yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan terhadap sukses nya kegiatan PLT.

10. Seluruh siswa/siswi SMP N 1 Jetis yang luar biasa dan menginspirasi.

11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan PLT ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu adanya perbaikan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun, saya harapkan untuk kesempurnaan laporan ini dan untuk laporan-laporan selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, mahasiswa yang akan melaksanakan PLT di SMP Negeri 1 Jetis dan bagi semua pembaca.

Jetis, 17 November 2017

Mahasiswa



Mukhlisin

NIM. 1440124400

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PLT	11
C. Penyusunan Laporan PLT.....	12
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT	13
B. Pelaksanaan Program PLT.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	27
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Pelaksanaan Program PLT
- Lampiran 2. Catatan Harian
- Lampiran 3. Rekapitulasi Dana
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 5. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 6. Format Observasi Pembelajaran Kelas
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8. Silabus
- Lampiran 9. Kisi-Kisi Soal UH
- Lampiran 10. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11. Kunci Jawaban
- Lampiran 12. Daftar Nilai Ulangan
- Lampiran 13. Analisis Butir Soal
- Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa
- Lampiran 15. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 16. Jadwal Mengajar Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 17. Jadwal Mengajar Guru Pembimbing
- Lampiran 18. Jadwal Piket Mahasiswa PLT
- Lampiran 19. Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 JETIS BANTUL
2017

Mukhlisin
14401244008

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program wajib bagi setiap mahasiswa kependidikan. Tujuan dari pelaksanaan PLT adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan PLT bersifat aplikatif, yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus untuk dikembangkan oleh mahasiswa di sekolah. PLT juga merupakan sarana belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan berbagai kompetensi yang dimiliki sesuai bidang masing-masing. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan meningkatkan *skill* mahasiswa sebagai calon guru dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan.

Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) UNY 2017 yang berlokasi di SMP Negeri 1 Jetis ini dimulai pada tanggal 15 September 2017 dan berakhir pada tanggal 15 November 2017. Kegiatan PLT yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program individu tersebut adalah memberikan perubahan proses pembelajaran yang aktif, menarik, mudah, serta melatih keterampilan proses siswa dalam belajar PKn. Dalam hal ini dapat melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Dalam kegiatan PLT ini Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal 8 kali pertemuan. Program mengajar yang digunakan praktikan menggunakan metode diskusi (Cooperative learning), *talking stick*, *mind map* ceramah, Kuis, serta tanya jawab. Untuk mendukung metode yang digunakan pada saat mengajar dibutuhkan media pendukung meliputi Laptop, PPT dll.

Pada praktik mengajar di SMP Negeri 1 Jetis ini, telah menyelesaikan tugas secara umum mengajar sebanyak 12 kali pertemuan, yaitu kelas VIIIA, VII B, VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F. Praktik mengajar di kelas dapat dikatakan berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit kendala dan hambatan dalam melakukan PLT baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Adapun beberapa hambatan pada waktu mengajar antara lain kecenderungan berpikir siswa yang menganggap bahwa PKn merupakan pelajaran yang membosankan. Namun semua ini dapat diatasi dengan menggunakan metode yang tepat. Dengan adanya kegiatan PLT ini, mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

Dengan terselesaikannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas. Harapannya, mahasiswa PLT UNY 2017 tidak hanya sekedar menyalurkan ilmunya tetapi juga dapat menerapkannya sehingga diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci : *PLT, Pendidikan, Mengajar*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa kependidikan sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Program PLT ini sebagai ajang untuk berlatih bagaimana menjadi seorang pendidik. Standar kompetensi yang digunakan dalam kegiatan PLT mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Melalui kegiatan PLT mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang baru baik sebagai calon pendidik di sekolah maupun sebagai bagian dari masyarakat.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa dilatih untuk melaksanakan tugas-tugas yang dilakukan oleh tenaga pendidik seperti, kegiatan praktik mengajar, menyusun program rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mengadakan evaluasi hingga menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut. Untuk mendapat pengalaman nyata sebagai seorang pendidik. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Selain itu juga dengan pengalaman yang telah diperoleh, mahasiswa diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum terjun kedalam dunia pendidikan sepenuhnya.

Visi dari program PLT ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi dari PLT itu sendiri meliputi menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PLT ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan bangsa adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga dengan adanya

PLT mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui dari teori yang didapat melalui kuliah dan praktik di lapangan.

Sebelum melaksanakan dilaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan observasi di SMP Negeri 1 Jetis. Pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Jetis pada tahun 2017 berjumlah 14 orang yang terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P. IPS), 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kerajinan, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa jurusan PKNH, 2 mahasiswa jurusan Bahasa Jawa, dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR). Program PLT ini dilaksanakan pada semester 7 tahun ajaran 2017/2018. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus mengetahui kondisi lingkungan sekolah sebagai lokasi kegiatan PLT. Untuk itu pada tanggal 13 Maret 2017 penulis beserta anggota kelompok PLT yang lain melakukan observasi terkait kondisi lingkungan sekolah terkait dengan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Jetis.

1. Visi Misi SMP Negeri 1 Jetis

a. Visi

Disiplin, berprestasi di bidang akademik, unggul dalam imtaq, iptek, olahraga, seni budaya dan keterampilan.

Indikator:

- Terciptanya kedisiplinan sekolah
- Terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
- Terwujudnya perolehan nilai UN dan UAS di atas rata-rata
- Terwujudnya iklim sekolah bersifat agamis
- Terselenggaranya pendidikan berbasis IT
- Terwujudnya prestasi dalam olahraga, seni dan budaya
- Terwujudnya keterampilan hidup bagi siswa
- Terwujudnya sopan santun dan kepedulian sosial

- Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat

b. Misi

- 1) Mewujudkan tata tertib siswa
- 2) Melaksanakan tata tertib untuk mendapatkan disiplin yang tinggi
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- 4) Melaksanakan tambahan pembelajaran
- 5) Melaksanakan pendidikan agama dan mengamalkan agama yang dianut
- 6) Menyelenggarakan PBM berbasis IT
- 7) Memfasilitasi siswa untuk berlatih olahraga, seni dan budaya
- 8) Menyelenggarakan pengembangan diri bagi siswa
- 9) Melaksanakan pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa
- 10) Melaksanakan pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa
- 11) Melaksanakan kegiatan 5 S setiap hari
- 12) Menumbuhkan sikap solidaritas terhadap seluruh warga sekolah
- 13) Mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari praktik pengalaman lapangan antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya ditempat praktik (sekolah).
- 2) Mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama proses perkuliahan baik dari teori mata kuliah maupun praktik dalam proses pembelajaran atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 3) Lebih memahami tugas-tugas sebagai guru.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.

- 3) Memperoleh jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Jetis terletak Jl. Imogiri Barat km 11, Dusun Kertas, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 1 Jetis merupakan salah satu sekolah sebagai tempat pelaksanaan PLT UNY Tahun 2017 pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Lokasi SMP Negeri 1 Jetis cukup strategis dan mudah dijangkau dengan berbagai macam kendaraan, letaknya pun tidak di pinggir jalan melainkan berada dalam kompleks lingkungan desa dan perumahan sehingga jauh dari kebisingan suara dan polusi kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil observasi sebelum dilaksanakannya PLT diperoleh data sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 1 Jetis mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :
 - 1) 6 ruang untuk kelas VII
 - 2) 6 ruang untuk kelas VIII
 - 3) 6 ruang untuk kelas IX
- b. SMP Negeri 1 Jetis mempunyai sarana dan prasarana yang memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti :
 - 1) Ruang Kepala Sekolah
 - 2) Ruang Guru
 - 3) Ruang Tata Usaha
 - 4) Ruang BK
 - 5) Ruang UKS putra dan putri
 - 6) Ruang Kurikulum
 - 7) Ruang Koperasi Sekolah
 - 8) Tempat Ibadah
 - 9) Ruang Perpustakaan
 - 10) Ruang TI
 - 11) Ruang OSIS
 - 12) Ruang PKK
 - 13) Ruang Multimedia
 - 14) Ruang karawitan

- 15) Ruang aula
- 16) Ruang Batik
- 17) Laboratorium Bahasa
- 18) Laboratorium IPA
- 19) Lapangan Bola Basket
- 20) Gudang
- 21) Tempat parkir guru, karyawan dan siswa
- 22) Kantin
- 23) Kamar mandi yang terdiri dari 6 kamar mandi untuk siswa dan dua kamar mandi untuk guru

SMP Negeri 1 Jetis juga memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat untuk menyalurkan dan mengembangkan minat serta bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada dibawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

a. Ekstrakurikuler Wajib:

- 1) Pramuka

b. Ekstrakurikuler tambahan:

- 1) Sepak bola
- 2) PMR
- 3) Iqro'
- 4) Qiro'ah
- 5) Seni tari
- 6) Seni lukis
- 7) Karawitan
- 8) Band
- 9) Keroncong
- 10) Sepak Takraw
- 11) Bola basket
- 12) Bola voli
- 13) Karate
- 14) Tenis meja
- 15) Tonti

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Guru

SMP Negeri 1 Jetis mempunyai 38 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya baik yang berkualifikasi S1 maupun S2 sesuai dengan bidang keahliannya.

No	Nama	Jabatan di Sekolah	Mata Pelajaran yang diampu
1	Rini Faiiffiniati, M.Pd	Kepala Sekolah	Bahasa Inggris VII A dan B
2	R. Gantyo Suhartono, M.Pd	Bendahara BOS	IPA IX A,B,C,D,E
3	Amir, S.Ag	Wali Kelas VII B	Pendidikan Agama Islam VII da VIII A,B,C
4	Drs. Suprihno	Wakil Kepala Sekolah	Bahasa Inggris IX A,B,C
5	Bambang Rusdarmaji	Guru	Pendidikan Jasmani Kesehatan VIII A,B,C,D dan IX
6	Widodo, S.Pd	Wali kelas VII F	IPS kelas VII
7	Sri Sumarlina, S.Pd E.Kop	Wali Kelas VII B	IPS kelas VIII
8	Yuni Suratmiyati, S.Pd	Wali Kelas VII C	Prakarya kelas VII dan VIII
9	Oktama Tri Atmadja	Guru	Seni Budaya kelas VIII C,D,E,F dan kelas IX
10	Siswanto, S.Pd	Wali Kelas VIII E	Matematika kelas VIII B,C,D,E,F
11	Jumanah, S.Pd	Kepala Urusan Sarana dan Prasarana	BK kelas VII
12	Sudarmadi, S.Pd	Guru	IPA kelas VII A, dan kelas IX A,B,C,D
13	Warsilah, S.Pd	Wali Kelas VIII A	BK kelas VIII
14	Mujiyo, S.Pd	Wali Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia VII E,F dan VIII A,B

No	Nama	Jabatan di Sekolah	Mata Pelajaran yang diampu
15	Sumartini, S.Pd	Wali Kelas IX A	Matematika VIII A, IX A,B,C,D
16	Sutiyem, S.Pd	Wali Kelas VII A	Seni Budaya kelas VII dan VIII A,B
17	Woro Purwanti, S.Pd	Wali Kelas VII D	Bahasa Inggris kelas VII C,D,E dan kelas VIII D,E,F
18	Aris Santosa, S.Pd	Kepala Laboraturium	IPA kelas VIII D,E,F
19	Marmiyati, S.Th	Guru	Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII dan IX
20	Suharja, S.Pd	Kepala Urusan Humas dan Koordinator Pramuka	BK kelas VII
21	Suhartini, S.Pd	Wali Kelas VIII D	Bahasa Indonesia kelas VIII C,D,E,F
22	Drs. Tri Heri Purnama	Wali Kelas VIII F	Pendidikan Jasmani Kesehatan kelas VII, dan kelas VIII D,E,F
23	Suryani Patnawati, S.Pd	Wali kelas VIII C	PKn kelas VII E,F dan kelas VIII
24	Aminatun, S.Pd	Wali Kelas VII C	Matematika kelas VII A,B,C,D,E
25	Dra. Munawarokh	Wali Kelas IX B	IPS kelas IX
26	Elmi Nuriyah, S.Pd	Wali Kelas IX C	Bahasa Indonesia kelas IX
27	Parmi, S.Pd	Kepala Urusan Kurikulum	Bahasa Indonesia kelas VII A,B,C,D
28	Siti Rahayu, S.Pd	Kepala Perpustakaan	IPA kelas VIII A,B,C
29	Nurita Al Katrin, S.Pd	Wali Kelas IX F dan	PKN kelas VII

No	Nama	Jabatan di Sekolah	Mata Pelajaran yang diampu
		urusan sarana prasarana II	A,B,C,D dan kelas IX
30	Ani Purwanti, S.Pd	Wali Kelas IX D	Bahasa Inggris kelas IX D,E,F dan kelas VIII A,B,C
31	Hidratmoko A, S.Pd	Kepala Urusan Kesiswaan	Bahasa Jawa kelas VII dan IX
32	Sri Wartini, S.Ag, M.Pd	Wali kelas IX	Pendidikan Agama Islam kelas VIII D,E,F dan kelas IX
33	Apriliani Wulandari, S.T	Guru	TIK kelas IX, BK TIK kelas VII dan VIII
34	Heni Sulistyowati, S.Pd	Guru	Matematika kelas VII F dan kelas IX E,F
35	Yuli Fajarwati, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris VII F
36	Rifatul Khasanah, S.Pd, S.I	Guru	IPA kelas VII F dan kelas IX F
37	Lucia Kusmardiasih, S.Ag	Guru	Pendidikan Agama Katholik kelas VIII
38	Eka Mahdayanti, S.Pd	Guru	Bahasa Jawa kelas VIII

b. Siswa

SMP Negeri 1 Jetis mempunyai siswa sebanyak 570 , dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Kelas VII (A, B, C, D, E, F) sebanyak 192 siswa
- 2) Kelas VIII (A, B, C, D, E, F) sebanyak 186 siswa
- 3) Kelas IX (A, B, C, D, E, F) sebanyak 192 siswa

Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP Negeri 1 Jetis memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan

potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka.

c. Karyawan

SMP Negeri 1 Jetis mempunyai karyawan berjumlah 13 orang yang bekerja pada bidangnya masing-masing, yaitu :

- 1) Indra Hastuti, A.Md
- 2) Eka Mahdayanti, S.Pd
- 3) Yuli Fajarwati, S.Pd
- 4) Haryanto
- 5) Heny Sulistyawati, S.Pd
- 6) Rifatul Khasanah, S.Pd, S.i
- 7) Wawan Darmawan Kusworo, A.Md
- 8) Yuli Haryana
- 9) Eka Purwadi
- 10) Tujiman
- 11) Sarijem
- 12) Mugiyem
- 13) Widodo

Waktu kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Jetis pada hari Senin adalah:

Pembagian Jam	Pukul
UPACARA	07.00-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Jam Pelajaran ke-4	09.10-09.50
Istirahat	09.50-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45
Jam Pelajaran ke-6	10.45-11.25
Jam Pelajaran ke-7	11.25-12.05
Istirahat	12.05-12.35

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-8	12.35-13.15

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Jetis untuk hari Selasa, Rabu dan Kamis adalah:

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Jam Pelajaran ke-4	09.10-09.50
Istirahat	09.50-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45
Jam Pelajaran ke-6	10.45-11.25
Jam Pelajaran ke-7	11.25-12.05
Istirahat	12.05-12.35
Jam Pelajaran ke-8	12.35-13.15

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Jetis untuk hari Jumat dan Sabtu adalah:

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Istirahat	09.10-09.25
Jam Pelajaran ke-4	09.25-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-11.45

B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT kali ini, mahasiswa tidak hanya focus pada kegiatan belajar mengajar di sekolah melainkan juga mengikuti kegiatan non akademik seperti ekstrakurikuler. Kegiatan PLT 2017 ini dilakukan dengan mengajar terbimbing dengan didampingi oleh guru pembimbing sebanyak minimal 4 kali dan melakukan pkegiatan mengajar mandiri sebanyak minimal 4 kali. PLT UNY ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Observasi Pra PLT	13 Maret 2017	Lokasi PLT
2	Penyerahan mahasiswa PLT kepada Sekolah	15 September 2017	Lokasi PLT
3	Pelaksanaan PLT UNY 2017	15 September– 15 November 2017	Lokasi PLT
4	Observasi kondisi kelas	19 September 2017	Lokasi PLT
5	Praktik Mengajar	18 September – 03 November 2017	Lokasi PLT
6	Pembimbingan PLT oleh DPL	25 Oktober dan 01 November 2017	Lokasi PLT
7	Penyusunan Laporan PLT	06 November – 15 November 2017	Lokasi PLT
8	Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2014	15 November 2017	Lokasi PLT
9	Ujian PLT	-	DPL PLT

Sebelum mahasiswa terjun praktik mengajar di sekolah, mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah *Micro Teaching* sebanyak 2 SKS selama 1 semester pada semester 6 serta melakukan observasi proses belajar mengajar di kelas serta pembekalan PLT oleh jurusan masing-masing.

Selain itu juga harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT, sehingga kegiatan PLT dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan kegiatan PLT di Sekolah. Adapun

kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PLT secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi administrasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, materi ajar, RPP, silabus, dan persiapan mengajar.
2. Melakukan observasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pembimbing untuk mengetahui kondisi kelas sebelum praktik langsung mengajar.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.
4. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar terbimbing, yaitu materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
5. Membuat media untuk praktik mengajar di kelas seperti tayangan video, *slidepower point*, gambar-gambar, dan lain sebagainya.
6. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing yaitu guru mendampingi mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas dari awal hingga akhir.
7. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, yaitu mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh namun masih dalam bimbingan dan pantauan guru pembimbing.
8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan baik dengan teman sejawat, guru pembimbing di sekolah maupun dosen pembimbing lapangan.

Demikianlah rancangan kegiatan PLT secara pokok, sedangkan program yang lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama proses pelaksanaan PLT UNY tahun 2017.

C. Penyusunan Laporan PLT

Laporan PLT merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PLT. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa. Isi laporan ini meliputi seluruh kegiatan PLT yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan ini sekaligus sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PLT, pelaksanaan program dan analisis hasil program PLT yang telah dirumuskan. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu kedua bulan September dan diakhiri pada minggu kedua bulan November 2017. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 UNY guna mempersiapkan calon tenaga pendidik yang profesional. Pada kegiatan PLT ini, mahasiswa akan dinilai tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang sangat penting dan mendukung berjalannya kegiatan PLT seperti kesiapan mental, penguasaan materi, penyajian materi, pengelolaan kelas, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan dan juga masyarakat sekitar. Selain faktor pendukung, kegiatan PLT juga mempunyai syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa seperti lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan mengikuti pembekalan PLT yang dilakukan oleh Universitas sebelum diterjunkan ke lokasi PLT.

Mahasiswa praktikan juga harus melaksanakan observasi pra-PLT sebelum melaksanakan PLT di sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah. Sehingga pada waktu pelaksanaan PLT, mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan proses pembelajaran yang ada di kelas. Untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar langsung dikelas. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen dalam pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang

Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3, kompetensi tersebut meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik PLT, serta praktik mengajar. Ketika pengajaran mikro, praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas kecil. Yang menjadi guru adalah praktikan sendiri sedangkan yang menjadi murid adalah teman praktikan yang berjumlah 9 orang mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, materi, peserta didik dan waktu yang terbatas. Pengajaran mikro juga sebagai sarana untuk melatih berani tampil menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan masih banyak lagi. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai syarat untuk mengikuti PLT di sekolah atau lembaga. Pengajaran ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh dalam membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Sebagai syarat yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan PLT, pengajaran mikro itu sendiri meliputi: praktik membuka dan menutup pembelajaran, praktik mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan sistem penilaian. Dosen pembimbing mempunyai tugas untuk memberikan masukan, baik berupa kritik dan saran setiap kali praktikan selesai mengajar. Pada pengajaran mikro, mahasiswa mencoba mengajar dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap ketika PLT baik dari segi materi, metode maupun media pembelajaran.

2. Pembekalan

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT. Pembekalan dilaksanakan sebanyak 2 kali,

pembekalan pertama dilakukan di ruang KHD Fakultas Ilmu Sosial pada tanggal 11 September 2017. Pembekalan kedua dilakukan di LPPMP UNY lantai 2 pada tanggal 12 September 2017. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PLT tingkat Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PLT, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PLT.

3. Observasi

Sebelum melaksanakan pengajaran di kelas, mahasiswa harus melakukan observasi atas proses pembelajaran yang ada di SMP yang telah dipilih. Observasi ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang ada di dalam kelas.
- b. Mengetahui berbagai proses pembelajaran, seperti membuka pembelajaran, penggunaan metode yang tepat, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam hal ini, observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PLT dan observasi pra mengajar.

a. Observasi pra PLT

Dilakukan sebanyak dua kali, meliputi:

- 1) Observasi fisik, dengan sasaran gedung sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.
- 2) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas (metode yang digunakan, media yang dipakai, dan administrasi pengajaran) termasuk perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Observasi pra mengajar

Dilakukan dalam kelas yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar dengan tujuan antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa selama proses pembelajaran

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas dari seorang guru. Kegiatan observasi pra-PLT dilakukan pada 13 Maret 2017, sedangkan observasi pra mengajar dilaksanakan pada 19 September 2017.

4. Pembimbingan PLT

Pembimbingan untuk PLT dilaksanakan di sekolah dan dilakukan oleh DPL PLT dengan mengunjungi SMP Negeri 1 Jetis, yaitu pada tanggal 25 Oktober 2017 dan 01 November 2017. Pembimbingan ini dilaksanakan secara individu dengan tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan mahasiswa praktikan selama melaksanakan PLT.

5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi serta media yang harus digunakan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk tiap pertemuan.
- b. Pembuatan media yang sesuai dengan materi pembelajaran agar memudahkan siswa untuk memahami materi.
- c. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- d. Diskusi dengan sesama praktikan yang dilakukan baik sebelum ataupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.

B. Pelaksanaan

1. Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PLT mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa PLT melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri. Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas VII A B C E dan F.

2) Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa mengacu pada buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran IPS dan buku pendukung yang sesuai dengan K13.

b. Praktik Mengajar

1) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa PLT diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A B C E dan F dengan pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut:

No .	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
1.	Senin, 18 September 2017	2,3 dan 4	07.50-09.50	VIII F	Pokok Kaidah Negara yang Fundamental	PLT Terbimbing
		6,7, dan 8	10.45-12.05 12.35-13.15	VIII E	Pokok Kaidah Negara yang Fundamental	PLT Terbimbing
2.	Rabu, 20 September 2017	1,2, dan 3	07.00-09.10	VIII B	Pokok Kaidah Negara yang Fundamental	PLT Mandiri

No .	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
3.	Kamis, 21 September 2017	-	LIBUR	LIBUR	LIBUR	-
5.	Jumat, 22 September 2017	3,4 dan 5	08.30-09.10 09-25-10.45	VIII A	Pokok Kaidah Negara yang Fundamental	PLT Mandiri
6.	Senin, 25 September 2017	2,3 dan 4	07.50-09.50	VIII F	Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	PLT Terbimbing
		6,7 dan 8	10.45-12.05 12.35-13.15	VIII E	Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	PLT Terbimbing
7.	Rabu, 27 September 2017	1,2 dan 3	07.00-09.10	VIII B	Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	PLT Terbimbing
8.	Kamis, 28 September 2017	1,2 dan 3	07.00-09.10	VIII C	Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	PLT Terbimbing
		6,7 dan 8	10.45-12.05 12.35-13.15	VIII D	Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	PLT Mandiri
9.	Jumat, 29 September	3,4 dan	08.30-	VIII A	Makna Alinea Pembukaan	PLT Mandiri

No .	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
	2017	5	09.10 09-25- 10.45		UUD 1945	
10.	Senin, 02 Oktober 2017	2,3 dan 4	07.50- 09.50	VIII F	Riview Materi Persiapan UTS Materi Bab I Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila sd Materi Bab II Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	PLT Terbimbing
		6,7 dan 8	10.45- 12.05 12.35- 13.15	VIII E	Riview Materi Persiapan UTS Materi Bab I Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila sd Materi Bab II Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	PLT Terbimbing
11.	Rabu, 04 Oktober	1,2 dan 3	07.00- 09.10	VIII B	Riview Materi Persiapan UTS	PLT Mandiri

No .	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
	2017				Materi Bab I Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila sd Materi Bab II Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	
12.	Kamis, 05 Oktober 2017	1,2 dan 3	07.00-09.10	VIII C	Riview Materi Persiapan UTS Materi Bab I Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila sd Materi Bab II Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	PLT Terbimbing
	Kamis, 05 Oktober 2017	6,7 dan 8	10.45-12.05 12.35-13.15	VIII D	Riview Materi Persiapan UTS Materi Bab I Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila sd Materi Bab II Makna Alinea	PLT Terbimbing

No .	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
					Pembukaan UUD 1945	
13.	Jumat, 06 Oktober 2017	3,4 dan 5	08.30-09.10 09.25-10.45	VIII A	Riview Materi Persiapan UTS Materi Bab I Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila sd Materi Bab II Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	PLT Mandiri
14.	Senin, 16 Oktober 2017	2,3,dan 4	07.50-09.50	VIII F	Kedudukan dan Fungsi UUD 1945	PLT Terbimbing
		6,7 dan 8	10.45-12.05 12.35-13.15	VIII E	Kedudukan dan Fungsi UUD 1945	PLT Terbimbing
15.	Rabu, 18 Oktober 2017	1,2 dan 3	07.00-09.10	VIII B	Kedudukan dan Fungsi UUD 1945	PLT Terbimbing
16.	Kamis, 19 Oktober	1,2 dan 3	07.00-09.10	VIII C	Kedudukan dan Fungsi	PLT Terbimbing

No .	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
	2017				UUD 1945	
		6,7 dan 8	10.45-12.05 12.35-13.15	VIII D	Kedudukan dan Fungsi UUD 1945	PLT Terbimbing
17.	Jumat, 20 Oktober 2017	3,4 dan 5	08.30-09.10 09-25-10.45	VIII A	Kedudukan dan Fungsi UUD 1945	PLT Terbimbing
18.	Senin, 23 Oktober 2017	2,3 dan 4	07.50-09.50	VIII F	Peraturan Perundang-undangan dalam Sistem Hukum Nasional dan Melaksanakan serta mempertahankan UUD 1945	PLT Terbimbing
		6,7 dan 8	10.45-12.05 12.35-13.15	VIII E	Peraturan Perundang-undangan dalam Sistem Hukum Nasional dan Melaksanakan serta mempertahankan	PLT Mandiri

No .	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
					an UUD 1945	
19.	Rabu, 25 Oktober 2017	1,2 dan 3	07.00-09.10	VIII B	Peraturan Perundang-undangan dalam Sistem Hukum Nasional dan Melaksanakan serta mempertahankan UUD 1945	PLT Mandiri
20.	Kamis, 26 Oktober 2017	1,2 dan 3	07.00-09.10	VIII C	Peraturan Perundang-undangan dalam Sistem Hukum Nasional dan Melaksanakan serta mempertahankan UUD 1945	PLT Mandiri
		6,7 dan 8	10.45-12.05 12.35-13.15	VIII D	Peraturan Perundang-undangan dalam Sistem Hukum Nasional dan Melaksanakan serta	PLT Mandiri

No .	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
					mempertahankan UUD 1945	
21.	Jumat, 27 Oktober 2017	3,4 dan 5	08.30-09.10 09-25-10.45	VIII A	Peraturan Perundang-undangan dalam Sistem Hukum Nasional dan Melaksanakan serta mempertahankan UUD 1945	PLT Mandiri
22.	Senin, 30 Oktober 2017	2,3 dan 4	07.50-09.50	VIII F	Ulangan Harian BAB II Kompetensi Dasar 3.2 (60 menit) Dan Materi Bab III Makna Tata Urutan Perundang-undangan	TIM Teaching
		6,7 dan 8	10.45-12.05 12.35-	VIII E	Ulangan Harian BAB II Kompetensi Dasar 3.2	PLT Mandiri

No .	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
			13.15		(60 menit) Dan Materi Bab III Makna Tata Urutan Perundang- undangan	
23.	Rabu 01 November 2017	1,2 dan 3	07.00- 09.10	VIII B	Ulangan Harian BAB II Kompetensi Dasar 3.2 (60 menit) Dan Materi Bab III Makna Tata Urutan Perundang- undangan	PLT Mandiri
24.	Kamis, 02 November 2017	1,2 dan 3	07.00- 09.10	VIII C	Ulangan Harian BAB II Kompetensi Dasar 3.2 (60 menit) Dan	PLT Mandiri

No .	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
					Materi Bab III Makna Tata Urutan Perundang- undangan	
		6,7 dan 8	10.45- 12.05 12.35- 13.15	VIII D	Ulangan Harian BAB II Kompetensi Dasar 3.2 (60 menit) Dan Materi Bab III Makna Tata Urutan Perundang- undangan	PLT Mandiri
25.	Jumat 03 November 2017	3,4 dan 5	08.30- 09.10 09-25- 10.45	VIII A	Ulangan Harian BAB II Kompetensi Dasar 3.2 (60 menit) Dan Materi Bab III Makna Tata Urutan	PLT Mandiri

No .	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
					Perundang-undangan	

2) Metode

- 1) Metode yang digunakan selama praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan ceramah, diskusi (*Cooperative learning*), tanya jawab (*talking stick*) dan Resistasi.

3) Media

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan media gambar, power point dan juga video pembelajaran, sehingga diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih nyata kepada peserta didik.

4) Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap selesai melakukan praktik mengajar di kelas, meliputi langkah pembelajaran, alokasi waktu, dan teknik mengajar. Evaluasi ini dilakukan oleh guru pembimbing dengan mahasiswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktik mengajar, evaluasi, administrasi guru dan pembuatan media pembelajaran. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana. Secara rinci, kegiatan PLT dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Hasil metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

2) Metode Diskusi (Cooperative Learning)

Metode ini praktikan gunakan pada saat kegiatan diskusi kelas. Metode ini diterapkan oleh guru (praktikan) jika materi yang perlu didiskusikan memang materi yang cakupannya luas, misal agen-agen sosialisasi politik, namun jika materi yang disampaikan perlu detail, maka guru(praktikan) menggunakan metode lain. Dalam hal ini, yang aktif adalah peserta didik, guru hanya sebagai motivator serta pemberi arahan. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PKn disemua kelas yang diampu oleh guru(praktikan), yaitu pada kelas VIII A sd VIII F. Penerapan metode ini sesuai dengan kurikulum 2013. Metode ini juga dapat melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat antar teman serta peserta didik terlibat secara langsung (peserta didik aktif) sehingga banyak peserta didik yang senang terhadap metode tersebut.

3) Ceramah

Model ceramah merupakan model pembelajaran dimana guru langsung memberikan penjelasan terhadap materi pelajaran tersebut. Model digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang dianggap pokok dan sifatnya yang detail. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PKn disemua kelas yang diampu oleh guru(Praktikan). Kelebihan metode ini adalah guru dapat menjelaskan materi pokok yang sifatnya detail dan kita temukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan jelas. Sedangkan kelemahan dari model ini adalah peserta didik cenderung kurang aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

4) Tanya Jawab (Talking Stick)

Metode tanya jawab merupakan metode dimana guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing dan

mengarahkan pemikiran siswa pada materi yang terkait. Siswa akan digiring dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada jawaban yang diinginkan oleh guru. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PKn disemua kelas yang diampu oleh guru(praktikan). Dengan metode ini guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.

5) Resistasi (Rechitation Method)

Metode resistasi merupakan metode dimana guru(praktikan) menampilkan tayangan-tayangan dapat berupa gambar atau video didepan kelas yang selanjutnya siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang apa-apa saja yang dapat ia peroleh dari tayangan tersebut berkaitan dengan materi yang disampaikan. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PKn disemua kelas yang diampu oleh guru(praktikan). Dengan metode ini siswa mampu berpikir lebih kritis dan membuka wawasan yang lebih luas lagi, hal dikarenakan tayangan gambar atau video yang ditayangkan bersifat baru sehingga siswa mejadi tertarik belajar.

Setelah praktikan mengajar, langkah akhir adalah memberikan evaluasi berupa ulangan harian. Dari hasil evaluasi terhadap peserta didik antara kelas VIII A sd VIII F, diperoleh hasil bahwa secara klasikal bahwa hampir semua kelas memiliki tingkat ketuntasan yang sedang atau dari seluruh peserta yaitu 186 siswa, yang mengikuti ulangan harian sekitar 40 siswa yang belum tuntas. Pemberian kuis dalam setiap kesempatan juga memberikan dampak pada keaktifan siswa didalam kelas, sehingga suasana didalam kelas menjadi lebih nyaman dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Praktik Mengajar

- 1) Mahasiswa dapat berlatih membuat dan meyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, metode pembelajaran, media dan sumber belajar buku PJOK.

- 3) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan tugas, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa dan mempraktikkan metode pembelajaran yang telah disusun.
 - 4) Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- c. Hambatan dan Solusi

Hambatan yang dialami selama praktik mengajar antara lain :

- 1) Manajemen waktu yang kurang baik sehingga penyampaian materi tidak maksimal dan refleksi hasil pembelajaran pun juga tidak maksimal.
- 2) Setiap peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika harus memberikan perlakuan yang berbeda.
- 3) Kelas VIII D, E dan F susah untuk dikondisikan sehingga penyampaian materi yang diberikan oleh praktikan tidak didengar dan tidak dipahami siswa.
- 4) Peserta didik mengeluhkan Mata Pelajaran PKn itu merupakan pelajaran yang membosankan dan tidak menarik.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian siswa juga mempengaruhi pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut antara lain :

- 1) Memperbaiki manajemen waktu, mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan baik dan maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Melakukan pendekatan personal setelah pelajaran usai dengan peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.
- 3) Agar siswa dapat dikondisikan, sebelum memulai pelajaran, guru membuat kesepakatan belajar dan memberitahukan tentang penilaian sikap sosial yang akan diambil dalam pembelajaran, agar siswa

mengetahui apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

- 4) Memotivasi peserta didik untuk tetap bersemangat dalam belajar PKn dengan memberikan metode pengajaran yang menarik, interaktif serta inovatif sehingga peserta didik dapat bersemangat dalam belajar.

2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing terlihat saat mahasiswa berkonsultasi mengenai RPP dan evaluasi setelah praktik mengajar. Evaluasi tersebut meliputi langkah pembelajaran, teknik mengajar, pengelolaan kelas, administrasi guru dan sebagainya. Guru pembimbing memberikan umpan balik berupa arahan dan masukan-masukan positif agar dalam praktik mengajar selanjutnya dapat lebih baik lagi.

Dalam pelaksanaan PLT, guru pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar, karena secara berkala memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan dalam proses praktik mengajar. Guru pembimbing juga memberikan arahan-arahan tentang hal yang berkaitan dengan mengajar dan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa PLT untuk menghadapi dunia pendidikan kelak.

3. Refleksi Pelaksanaan PLT

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP Negeri 1 Jetis. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PLT yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PLT berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh

peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PLT di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PLT merupakan sarana bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Dengan terlaksananya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Mahasiswa dalam mengelola masyarakat sekolah. Pengelolaan tersebut mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimbang ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak. Pelaksanaan PLT secara umum sudah sesuai dengan target kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, meskipun ada sedikit kendala. Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PLT penting untuk melatih dan menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.
2. Perlunya kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak universitas agar kegiatan PLT dapat berjalan lancar.
3. Program PLT menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam lembaga formal dan memperluas wawasan dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa untuk kreatif, inovatif dan percaya diri.
4. Melalui kegiatan PLT mahasiswa praktikan dilatih dan dididik untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian.
5. Melalui kegiatan PLT mahasiswa menjadi lebih tahu tentang tugas tenaga pendidik dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

1. Bagi LPPMP (Universitas Negeri Yogyakarta)

Pihak LPPMP hendaknya memberikan informasi yang jelas terkait kegiatan PLT agar tidak terjadi kesalahan informasi ataupun perbedaan persepsi antara mahasiswa PLT, guru pembimbing, maupun dosen DPL. Karena dalam kegiatan PLT yang telah berlangsung masih banyak perbedaan pendapat mengenai format laporan dan prosedur kegiatan PLT.

2. Bagi SMP Negeri 1 Jetis

- a. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun nonakademik yang berlandaskan imtaq, sehingga mampu menghasilkan individu yang memiliki moral akademik.
- b. Perlunya sinergi dari berbagai pihak untuk menambah majunya sekolah dalam berbagai bidang.

3. Bagi Mahasiswa PLT

- a. Hendaknya mahasiswa dapat membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- b. Hendaknya mahasiswa dapat menjaga nama baik almamater UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PLT.
- c. Mahasiswa PLT harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik.
- d. Hendaknya mahasiswa PLT sering melakukan konsultasi dengan guru dan dosen pembimbing baik sebelum dan sesudah mengajar.
- e. Meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam melaksanakan program PLT dan program pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

UPLT. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PLT*. Yogyakarta: UPLT UNY.

UPLT. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PLT edisi 2014*. Yogyakarta: UPLT UNY.

UPLT . 2013. *Panduan Pengajaran Mikro Edisi 2014*. Yogyakarta: UPLT UNY.

UPLT. 2014. *Panduan KKN-PLT UNY, Edisi 2014*. Yogyakarta: UPLT UNY.

LPPMP. 2014. *Panduan PLT, Edisi 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN

	b. Pelaksanaan		2	2	2		2	2			10
7	Pembuatan Soal -Soal										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan			3	1		4	1			9
8	Administrasi Guru (Penilaian)										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan				4					10	14
9	Administrasi Guru (Pembuatan Silabus)										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan							4		3	7
10	Administrasi Guru (Analisis Butir-Butir Soal)										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan									18	18
Kegiatan Non Mengajar											
1	Ekstra Kulikuler Pramuka		2	2	2		2	2	2		12
2	Ekstrakulikuler Tenis Meja		1	1	1	1	1	1	1		7
4	Pendampingan Tonti				2			2			4
5	Piket Harian		2	2	2			4			10

6	Piket Perpus			2							2
7	Diskusi teman sejawat		1	1	1		1	1	1	1	7
8.	Koordinasi dengan Pihak Sekolah								3		3
9.	Mengoreksi		1	1	2		1	1			6
10.	Pengawas PTS					18,5					18,5
11	Pemilos						2				2
12	Rapat Wali Murid						3				3
13	Laporan PLT									15	15
	Jumlah Jam	4	33,8	36,8	39,8	20,5	37,8	38,3	23,1	54	288,1

Menyetujui,

Jetis, 15 November 2017

DPL

Mahasiswa



Dr. Suharno, M.Si

NIP. 19680417 200003 1 001

Mukhlisin

NIM : 14401244008



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Mukhlisin

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Jetis

NO. MAHASISWA : 14401244022

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Imogiri Barat KM 11, Jetis,Bantul, DIY

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS / Pendidikan Kewarganegaraan

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00-11.00	Penyerahan Peserta PLT dan penerimaan mahasiswa PLT UNY SMP N 1 JETIS BANTUL	Terlaksananya penyerahan dan penerimaan mahasiswa PLT di SMP N 1 Jeris yang diawali dengan acara sambutan-sambutan dan proses penyerahan. Diikuti oleh 30 orang yang terdiri dari 14 mahasiswa PLT, Guru yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 15 orang, 11 guru merupakan	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
				Guru Pembimbing, Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah, kepala bidang kurikulum, humas dan Dosen Pamong.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00-08.00	Konsultasi dengan GPL	Terbaginya Jadwal mengajar yaitu di kelas VIII A, B, C, D,dan F yang diberikan untuk praktik mengajar selama 2 bulan kedepan di SMP N 1 Jetis Bantul	
		09.00-11.00	Pengkondisian Pos PLT	Ruang mahasiswa PLT menjadi rapi dan bersih, tersedianya 14 meja dan 17 Kursi untuk mahasiswa	
3.	Senin, 18 September 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depa pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru	
		07.00-07.50	Upacara Bendera	Dapat mengikuti Upacara bendera bersama warga SMP Negeri 1 Jetis yang terdiri dari guru, siswa, dan para karyawan dengan petugas upacara dari kelas 7A	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		07.50-09.50	PLT Terbimbing	Dapat melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing di kelas 8F dengan di dampingi oleh GPL. Dengan materi yang disampaikan yaitu Pokok kaidah negara yang Fundamental Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi. Dihadiri oleh 30 siswa, 1 GPL, dan 1 Mhs.	
		10.00-10.30	Koreksi Soal	Mengoreksi post test hasil KBM dengan baik dan lancar. Diikuti 1 mhs	
		10.45-13.15	PLT Terbimbing	Dapat melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing di kelas 8E dengan di dampingi oleh GPL. Dengan materi yang disampaikan yaitu Pokok kaidah negara yang Fundamental Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi. Dihadiri oleh 30 siswa, 1 GPL, dan 1 Mhs	
4.	Selasa, 19 September 2017	07.00-09.00	Membuat RPP	Dapat membuat RPP untuk kelas 8 Bab II dengan tema Pokok kaidah negara fundamental dengan baik dan lancar.	
		09.00-11.00	Membuat Media Pembelajaran	Dapat terselesaikannya pembuatan media	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		<p data-bbox="732 623 887 651">11.00-12.00</p> <p data-bbox="732 829 887 857">12.00-13.00</p>	<p data-bbox="1024 553 1333 581">Konsultasi dengan GPL</p> <p data-bbox="1079 760 1278 787">Mencari Materi</p>	<p data-bbox="1417 418 1986 574">berbasis power point dengan tema pokok kaidah negara yang fundamental dengan gambar dan materi yang menarik dengan baik serta lancar.</p> <p data-bbox="1417 613 1986 808">Mendapat masukan terkait dengan RPP point Indikator yaitu penambahan atau penekanan pada materi Konseptual, faktual dan metakognitif . diikuti 1 GPL dan 1 Mhs.</p> <p data-bbox="1417 847 1986 922">Menyiapkan dan mencari materi pembelajaran dengan lancar. Diikuti 1 mhs</p>	
5.	Rabu, 20 September 2017	<p data-bbox="732 964 887 992">06.30-07.00</p> <p data-bbox="732 1170 887 1198">07.00-09.10</p>	<p data-bbox="1103 964 1253 992">Salam Pagi</p> <p data-bbox="1091 1170 1265 1198">PLT Mandiri</p>	<p data-bbox="1417 964 1986 1120">Dapat menyambut siswa di depa pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru</p> <p data-bbox="1417 1159 1986 1354">Dapat melaksanakan kegiatan mengajar secara mandiri di kelas 8B. Dengan materi yang disampaikan yaitu Pokok kaidah negara yang Fundamental Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi serta</p>	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		09.30-11.30 12.00-13.00	Membuat RPP Konsultasi dengan GPL	<p>model maind map (peta konsep) Dihadiri oleh 30 siswa, dan 1 Mhs</p> <p>Dapat membuat RPP untuk kelas 8 Bab II pertemuan selanjutnya dengan tema Makna Alinea Pembukaan UUD 1945 dengan baik dan lancar.</p> <p>Dapat merevisi RPP terkait dengan Karakter yang dikembangkan pada setiap pertemuan pembelajaran selain itu dapat merevisi bagian penilaian aspek keterampilan sesuai dengan arahan GPL. Selain itu juga mendapat masukan perihal manjamen waktu dan materi pokok yang akan disampaikan Diikuti 1 mhs dan 1 guru</p>	
6.	Kamis, 21 September 2017	-	LIBUR	-	
7.	Jumat, 22 September 2017	06.30-07.00	Koreksi soal	Mengoreksi posttest Hasil KBM dengan lancar. Diikuti 1 mhs	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		07.00-08.00	Membuat RPP	Memperbaiki RPP dengan baik dan lancar. Diikuti 1 mhs.	
		08.30-10.45	PLT Mandiri	Dapat melaksanakan kegiatan mengajar secara mandiri di kelas 8A. Dengan materi yang disampaikan yaitu Pokok kaidah negara yang Fundamental Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi serta model maind map (peta konsep) Dihadiri oleh 32 siswa, dan 1 Mhs.	
		15.00-17.00	Pendampingan ekstrakurikuler Pramuka	Dapat mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh kelas VIII dan kelas VII. Tugas mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok 1 mendampingi kelas VII dan kelompok 2 mendampingi kelas VIII. Kegiatan pramuka diisi dengan games.	
8.	Sabtu, 23 September 2017	07.00-09.00	Piket Lobby	Dapat menjaga ruangan resepsionis dan memberikan informasi bagi para tamu yang akan menemui guru atau menemui siswa. Memberikan informasi kepada 2 orang	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		09.00-11.00	Membuat RPP	yang akan mencari pak moko	
		11.00-12.00	Pendampingan Ekstrakurikuler Tenis Meja	Revisi RPP sesuai masukan dari Guru pembimbing. Diikuti 1 mhs	
		12.00-13.00	Diskusi dengan teman sejawat	Mendampingi siswa dan mengarahkan siswa dalam berlatih selain itu memberi motivasi kepada siswa agar menekuni setiap hobi dengan ikhlas agar dapat berbuah dengan kesuksesan. Diikuti 10 siswa dan 2 Mhs. Diskusi dengan teman sejawat membahas dan mengevaluasi kinerja praktikan dan share and care.	
9.	Senin, 25 September 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru	
		07.00-07.50	Upacara Bendera	Dapat mengikuti Upacara bendera bersama warga SMP Negeri 1 Jetis yang terdiri dari guru, siswa, dan para karyawan dengan	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		07.50-09.50	PLT Terbimbing	petugas upacara dari kelas 7B Dapat melakukan kegiatan mengajar terbimbing dikelas VIII F dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Makna Alinea dalam Pembukaan UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick. Diikuti 30 Siswa, 1 mhs dan 1 guru.	
		10.00-10.30	Mencari Materi	Menyiapkan dan mencari materi pembelajaran dengan lancar. Diikuti 1 mhs	
		10.45-13.15	PLT Terbimbing	Dapat melakukan kegiatan mengajar terbimbing dikelas VIII F dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Makna Alinea dalam Pembukaan UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick. Diikuti 31 Siswa, 1 mhs dan 1 guru.	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
10.	Selasa, 26 September 2017	08.00-09.00	Konsultasi dengan GPL	Dapat beberapa masukan yang membangun untuk perbaikan pembuatan RPP ke depannya terutama untuk mengenai RPP Bab 2	
		09.00-10.00	Koreksi Post Test	Dapat terselesaikan mengoreksi hasil post test siswa kelas VIII F, E dan pada pertemuan selanjutnya dengan baik dan lancar. Diikuti 1 mhs.	
		11.15-13.15	Membuat RPP	Dapat merevisi RPP bab II terutama pada bagian penilaian selain itu fokus perbaikan pada Indikator pencapaian kompetensi dengan lancar. Diikuti 1 mhs.	
11.	Rabu, 27 September 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru	
		07.00-09.10	PLT Terbimbing	Dapat melakukan kegiatan mengajar terbimbing dikelas VIII B dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		09.15-10.15 10.15-13.15	Membuat RPP Membuat soal	yang disampaikan yaitu mengenai Makna Alinea dalam Pembukaan UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan Model diskusi kelompok dan presentasi. Diikuti 30 Siswa, 1 mhs dan 1 guru. Membuat RPP materi selanjunya. Diikuti 1 mhs Dapat menyelesaikan soal latihan untuk materi selanjutnya guna persiapan UTS sebanyak 25 soal pilihan ganda dengan baik dan lancar. Diikuti 1 mhs	
12.	Kamis, 28 September 2017	06.30-07.00 07.00-09.10	Mencari Materi PLT Terbimbing	Mencari materi pembelajaran agar dapat menyampaikan materi dengan baik. diikuti 1 mhs Dapat melakukan kegiatan mengajar terbimbing dikelas VIII C dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Makna Alinea dalam Pembukaan UUD 1945	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		09.30-10.30 10.45-13.15	Konsultasi dengan GPL PLT Mandiri	<p>metode yang diguakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick. Diikuti 31 Siswa, 1 mhs dan 1 guru.</p> <p>Dapat diterimanya soal latihan untuk pertemuan selanjutnya guna persiapan UTS tgl 09 Oktober sd 14 Oktober 2017 dengan baik. Diikuti 1 Mhs dan 1 GPL.</p> <p>Dapat melakukan kegiatan mengajar mandiri dikelas VIII D. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Makna Alinea dalam Pembukaan UUD 1945 metode yang diguakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick. Diikuti 32 Siswa, 1 mhs</p>	
13.	Jumat, 29 September 2017	06.30-08.30 08.30-10.45	Membuat Media PLT Mandiri	<p>Membuat media berbasis Power point untuk materi Riview Minggu depan dengan lancar. Diikuti 1 mhs.</p> <p>Dapat melakukan kegiatan mengajar mandiri dikelas VIII A. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Makna Alinea</p>	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		15.00-17.00	Pendampingan Pramuka	<p>dalam Pembukaan UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep. Diikuti 32 Siswa, 1 mhs.</p> <p>Terdampinginya kegiatan pramuka dengan lancar. Dengan materi yang diberikan yaitu mengenai baris berbaris. Siswa menjadi semangat dan antusias. Diikuti oleh 2 pembina dan 13 mahasiswa PLT</p>	
14.	Sabtu, 30 September 2017	07.00-09.00	Piket Lobby	Terjaganya meja reseptionis sehingga ada 12 tamu atau peserta MGMP Seni budaya yang menanyakan ruangan aula dapat terarahkan dengan baik.	
		09.00-11.00	Membuat RPP	Merevisi RPP sesuai perbaikan dan instruksi dari guru. Diikuti 1 mhs	
		11.00-12.00	Pendampingan ekstrakurikuler Tenis Meja	Mendampingi siswa dan mengarahkan siswa dalam berlatih selain itu memberi motivasi kepada siswa agar menekuni setiap hobi dengan ikhlas agar dapat berbuah dengan kesuksesan. Diikuti 10	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		12.00-13.00	Diskusi teman sejawat	siswa dan 2 Mhs. Diskusi dengan teman sejawat membahas dan mengevaluasi kinerja praktikan dan share and care.	
15.	Senin, 2 oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru.	
		07.00-07.50	Upacara Bendera	Dapat mengikuti Upacara bendera bersama warga SMP Negeri 1 Jetis yang terdiri dari guru, siswa, dan para karyawan dengan petugas upacara dari kelas 7C	
		07.50-.09.50	PLT Terbimbing	Terselenggarakannya pengajaran dikelas 8F dengan model teamteaching bersama Guru Pembimbing untuk pendalaman materi Bab 1 dan Bab 2 sebagai persiapan untuk PTS semester Gasal. Diikuti 30 siswa, 1 guru dan 1 mhs	
		10.00-10.30	Mencari Materi	Mencari materi untuk pembelajaran.	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		10.45-13.15	PLT Terbimbing	Diikuti 1mhs. Terselenggarakannya pengajaran dikelas 8E dengan model teamteaching bersama Guru Pembimbing untuk pendalaman materi Bab 1 dan Bab 2 sebagai persiapan untuk PTS semester Gasal. Diikuti 30 siswa, 1 guru dan 1 mhs	
		13.30-15.30	Pendampingan Tonti	Terdampinginya siswa dalam pelatihan tonti untuk persiapan lomba tonti putra dan putri se Bantul, yang dihadiri oleh 1 guru pendamping dan mahasiswa PLT UNY	
16.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-08.00	Koreksi Soal	Mengoreksi hasil test persiapan PTS kelas VIII E dengan lancar. Diikuti 1mhs.	
		08.00-09.00	RPP	Membuat RPP dan revisi RPP. Diikuti 1 mhs	
		09.00-10.00	Konsultasi dengan GPL	Evaluasi mengenai pembelajaran pada hari senin dan selasa untuk memperbaiki pembelajaran dipertemuan selanjutnya.	
		10.00-12.00	Piket Lobby	Dapat menjaga meja reseptionis,	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		12.00-13.00	Input Nilai	<p>terarahnya 3 tamu diantaranya 1 tamu yang mencari anaknya yang bernama annisa kelas 7 D dan 2 tamu mencari ibu kepala sekolah.</p> <p>Mulai nyicil input nilai aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan sesuai permintaan GPL dengan lancar. Diikuti 1 mhs</p>	
17.	Rabu, 04 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru	
		07.00-09.10	PLT Mandiri	Tersampaikannya pembelajaran dengan materi pendalaman untuk Bab 1 dan Bab 2 sebagai persiapan menuju PTS. Dihadiri oleh 30 siswa kelas 8B, 1 guru dan 1 mhs	
		09.15-10.15	Koreksi Soal	Mengoreksi hasil test persiapan PTS kelas VIII B dengan lancar. Diikuti 1 mhs.	
		10.15-12.15	Membuat Media	Membuat media pembelajaran berbasis	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
				power point. Diikuti 1 mhs	
18.	Kamis 05 Oktober 2017	06.30-07.00	Menyiapkan Materi	Menyiapkan materi pembelajaran dengan baik. Diikuti 1 mhs	
		07.00-09.10	PLT Terbimbing	Tersampaikannya pembelajaran dengan materi pendalaman untuk Bab 1 dan Bab 2 sebagai persiapan menuju PTS. Dihadiri oleh 31 siswa kelas 8C, 1 guru dan 1 mhs	
		09.15-10.45	RPP	Membuat dan merevisi RPP dengan lancar. Diikuti 1 mhs	
		10.45-13.15	PLT Mandiri	Tersampaikannya pembelajaran dengan materi pendalaman untuk Bab 1 dan Bab 2 sebagai persiapan menuju PTS. Dihadiri oleh 31 siswa kelas 8D, dan 1 mhs	
19.	Jumat, 06 Oktober 2017	06.30-08.30	RPP	Membuat dan merevisi RPP sesuai bimbingan guru. Diikuti 1 mhs	
		08.30-10.45	PLT Mandiri	Tersampaikannya pembelajaran dengan materi pendalaman untuk Bab 1 dan Bab 2	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		15.00-17.00	Pendampingan pramuka	<p>sebagai persiapan menuju PTS. Dihadiri oleh 32 siswa kelas 8 A dan 1 mhs.</p> <p>Terdampinginya ekstrakurikuler pramuka dengan materi tali temali. Diikuti mahasiswa PLT, peserta pramuka dan 2 pembina pramuka.</p>	
20.	Sabtu, 07 oktober 2017	07.30-09.30	RPP	Membuat dan merivi RPP dengan baik. Diikuti 1 mhs	
		09.30-10.30	Konsultasi dengan GPL	Mendapatkan instruksi untuk membuat silabus selama satu semester, dan membuat soal Ulangan Harian KD 2 beserta Kisi-kisinya. Diikuti 1 mhs dan 1 guru.	
		10.30-11.30	Diskusi teman sejawat	Diskusi dengan semua teman PLT SMP 1 Jetis dengan hasil pemantapan program kerja kelompok, penyusunan RPP, dan Matriks Individu	
		12.00-13.00	Pendampingan ekstrakurikuler tenis meja	Terdampingi siswa dalam mberlatih dengan materi service bola dan smash bola dengan lancar. Diikuti 10 siswa dan 2 mhs.	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
21.	Senin, 9 oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan akrab dengan mahasiswa PLT	
		07.00-07.30	Breafing pelaksanaan PTS	Mendapatkan pengarahan dalam mengawasi pelaksanaan PTS SMP N 1 Jetis Bantul dengan lancar. Diikuti 14 mhs dan guru SMP N 1 jetis bantul.	
		07.30-09.30	Pengawas PTS	Mengawasi PTS mata uji Bahasa Indonesia dilakukan di ruang 09. PTS diikuti 32 siswa. Pengawas sebanyak 2 orang. 1 mahasiswa dan 1 guru. Guru : Ibu Sutyem, S.Pd	
		10.00-11.30	Pengawas PTS	Mengawasi PTS mata uji PKn dilakukan di ruang 12. PTS diikuti 32 siswa. Pengawas sebanyak 2 orang. 1 mahasiswa dan 1 guru. Guru : Ibu Marmiyati, S.Th	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
22.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.30-09.30	Pengawas PTS	Mengawai PTS mata uji Matematika dilakukan di ruang 04. PTS diikuti 32 siswa. Pengawas sebanyak 2 orang. 1 mahasiswa dan 1 guru. Guru : Ibu Juni Suraymiyati, S.Pd	
		10.00-11.30	Pengawas PTS	Mengawai PTS mata IPS dilakukan di ruang 08. PTS diikuti 32 siswa. Pengawas sebanyak 2 orang. 1 mahasiswa dan 1 guru. Guru : Ibu Siti Rahayu, S.Pd	
23.	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan akrab dengan mahasiswa PLT	
		07.30-09.30	Pengawas PTS	Mengawai PTS mata uji Bahasa Inggris dilakukan di ruang 13. PTS diikuti 32 siswa. Pengawas sebanyak 2 orang. 1 mahasiswa dan 1 guru.	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		10.00-11.30	Pengawas PTS	Guru : Ibu Juni Suratmiyati, S.Pd Mengawai PTS mata uji Bahasa Jawa dilakukan di ruang 11. PTS diikuti 32 siswa. Pengawas sebanyak 2 orang. 1 mahasiswa dan 1 guru. Guru : Bapak Sudarmadi, S.Pd	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.30-09.30	Pengawas PTS	Mengawai PTS mata uji IPA dilakukan di ruang 05. PTS diikuti 32 siswa. Pengawas sebanyak 2 orang. Guru ; Ibu Sumartini, S.Pd	
		10.00-11.30	Pengawas PTS	Mengawai PTS mata uji Penjasorkes dilakukan di ruang 01. PTS diikuti 32 siswa. Pengawas sebanyak 2 orang. 1 mahasiswa dan 1 guru. Guru : Ibu Sutiyeem, S.Pd	
25.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.30-09.00	Pengawas PTS	Mengawai PTS mata uji Budi pekerti dan agama islam dilakukan di ruang 16. PTS diikuti 31 siswa. Pengawas sebanyak 2	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		09.30-11.00	Pengawas PTS	<p>orang. 2 mahasiswa</p> <p>Mhs : Riska Ika</p> <p>Mengawai PTS mata uji Seni Budaya dilakukan di ruang 13. PTS diikuti 32 siswa. Pengawas sebanyak 2 orang. 2 mahasiswa.</p> <p>mhs : Riska Ika</p>	
26.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.30-09.00	Pengawas PTS	<p>Mengawai PTS mata uji Prakarya dilakukan di ruang 03. PTS diikuti 32 siswa. Pengawas sebanyak 2 orang. 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		09.00-10.00	Diskusi Teman sejawat	<p>Guru : Nurita Al Katrin, S.Pd</p> <p>Share and care pengalaman mengajar dan hambatan yang dialami</p>	
27.	Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	<p>Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan</p>	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		07.00-09.10	PLT Terbimbing	<p>akrab dengan mahasiswa PLT</p> <p>Dapat melakukan kegiatan mengajar terbimbing dikelas VIII F. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Kedudukan dan Fungsi UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep. Diikuti 29 Siswa, 1 mhs. Dan 1 guru</p>	
		10.45-13.15	PLT Terbimbing	<p>Dapat melakukan kegiatan mengajar terbimbing dikelas VIII E. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Kedudukan dan Fungsi UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep. Diikuti 29 Siswa, 1 mhs. Dan 1 guru</p>	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30-07.00	Koreksi	Mengoreksi tugas dengan lancar. diikuti 1 mhs	
		07.00-09.00	Membuat RPP	Menyelesaikan RPP materi Kedudukan dan Fungsi UUD 1945 sesuai dengan masukan GPL. Diikuti 1 mhs	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		09.00-13.00	Membuat Soal UH KD.2	Menyelesaikan soal UH sejumlah 30 soal meliputi 25 soal pilihan ganda dan 5 uraian. Diikuti 1 mhs.	
29.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan akrab dengan mahasiswa PLT	
		07.00-09.10	PLT Terbimbing	Dapat melakukan kegiatan mengajar terbimbing dikelas VIII B. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Kedudukan dan Fungsi UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep. Diikuti 29 Siswa, 1 mhs dan 1 guru.	
		09.15-13.15	Membuat Kisi-kisi soal	Menyelesaikan kisi kisi soal UH KD.2 dan sekaligus menyelesaikan soal UH dengan baik dan lancar. Diikuti 1 mhs.	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.00	Koreksi	Mengoreksi tugas dengan lancar. diikuti 1 mhs	
		07.00-09.10	PLT Terbimbing	Dapat melakukan kegiatan mengajar terbimbing dikelas VIII C. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Kedudukan dan Fungsi UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep. Diikuti 30 Siswa, 1 mhs.dan 1 guru	
		09.15-10.15	Konsultasi dengan GPL	Mengonsultasikan kisi-kisi soal dan UH KD.2 sehingga mendapat masukan dan sedikit perbaikan. Diikuti 1 mhs dan 1 guru.	
		10.45-13.15	PLT Mandiri	Dapat melakukan kegiatan mengajar mandiri dikelas VIII D. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Kedudukan dan Fungsi UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep.	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
				Diikuti 30 Siswa, 1 mhs.	
31.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.30-08.30	Membuat RPP dan Media	Membuat RPP dan media untuk materi peraturan prundang-undangan dlm sistem hukum nasional dan mempertahankan UUD 1945. Diikuti 1 mhs.	
		08.30-10.45	PLT Terbimbing	Dapat melakukan kegiatan mengajar terbimbing dikelas VIII A. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Kedudukan dan Fungsi UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep. Diikuti 32 Siswa, 1 mhs dan 1 guru.	
		15.00-17.00	Pendampingan Pramuka	Mendampingi ekstrakurikuler pramuka dengan materi membuat dargbar dengan asik dan menarik. Diikuti peserta, mhs dan pembina pramuka.	
32.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-10.00	Rapat Wali Murid	Melaksanakan dan berpartisipasi dalam pertemuan dengan wali murid perihal hasil PTS. Diikuti 2 mhs	
				Membuat RPP untuk pertemuan	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		10.00-12.00	Membuat RPP	selanjutnya dengan lancar. Diikuti 1 mhs.	
		12.00-13.00	Pendampingan Ekstrakurikuler Tenis Meja	Terlaksananya latihan tenis meja dengan lancar dengan materi permainan ganda yang harmonis. Diikuti 10 siswa dan 2 mhs.	
		13.00-14.00	Diskusi teman sejawat	Evaluasi pelaksanaan PLT.	
33.	Senin, 23 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan akrab dengan mahasiswa PLT	
		07.00-09.10	PLT Terbimbing	Dapat melakukan kegiatan mengajar terbimbing dikelas VIII F. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Peraturan perundangan dalm sistem hukum nasional serta pelaksanaan terhdap UUD 1945 metode yang diguakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		09.15-10.45	Revisi Soal UH	konsep. Diikuti 29 Siswa, 1 mhs. Dan 1 guru Merevisi soal UH sesuai permintaan guru dengan baik. Diikuti 1 mhs.	
		10.45-13.15	PLT Terbimbing	Dapat melakukan kegiatan mengajar terbimbing dikelas VIII E. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Peraturan perundangan dalm sistem hukum nasional serta pelaksanaan terhdap UUD 1945 metode yang diguakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep. Diikuti 30 Siswa, 1 mhs. Dan 1 guru	
		13.30-15.30	Pendampingan Tonti	Mendampingi Tonti dalam berlatih agar lebih bersemangat dan kompak.	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-09.00	Piket Lobby	Melaksanakan piket lobby dengan lancar. Diikuti 2 mhs.	
		09.00-10.00	Konsultasi dengan GPL	Setor RPP dan konsultasi terkait dengan	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		<p>10.15-11.15</p> <p>11.15-12.15</p> <p>12.15-13.15</p>	<p>Mencari Materi</p> <p>Koreksi Tugas</p> <p>Penilaian</p>	<p>pelaksanaan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Diikuti 1 mhs dan 1 guru.</p> <p>Mencari materi untuk bahan pembelajaran. Diikuti 1 mhs</p> <p>Mengoreksi hasil tugas siswa dengan lancar dan diikuti 1 mhs</p> <p>Input nilai aspek pengetahuan dengan baik dan lancar. Diikuti 1 mhs.</p>	
35.	Rabu 25 oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	<p>Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan akrab dengan mahasiswa PLT.</p> <p>Dapat melakukan kegiatan mengajar</p>	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		07.00-09.10	PLT Mandiri	terbimbing dikelas VIII B. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Peraturan perundangan dalm sistem hukum nasional serta pelaksanaan terhdap UUD 1945 metode yang diguakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep. Diikuti 29 Siswa, 1 mhs.	
		09.15-10.15	Membuat RPP	Membuat RPP untuk materi selanjutnya. Diikuti 1 mhs	
		10.15-14.15	Membuat silabus	Menyelesaikan silabus dengan lancar. Diikuti 1 mhs.	
36.	Kamis 26 Oktober 2017	07.00-09.10	PLT Mandiri	Dapat melakukan kegiatan mengajar mandiri dikelas VIII C. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Peraturan perundangan dalm sistem hukum nasional serta pelaksanaan terhdap UUD 1945 metode yang diguakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep. Diikuti 30 Siswa, 1 mhs.	
		09.15-10.45	Pembuatan Media	Membuat media PPT dan slide gambar	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		10.45-13.15	PLT Mandiri	dengan lancar. Diikuti 1 mhs Dapat melakukan kegiatan mengajar VIII D. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Peraturan perundangan dalm sistem hukum nasional serta pelaksanaan terhadap UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep. Diikuti 31 Siswa, 1 mhs.	
37.	Jumat, 27 oktober 2017	07.00-08.00	Membuat Media	Membuat media untuk materi selanjunya dengan baik dan lancar.	
		08.30-10.45	PLT Mandiri	Dapat melakukan kegiatan mengajar dikelas VIII A. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Peraturan perundangan dalm sistem hukum nasional serta pelaksanaan terhadap UUD 1945 metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dengan talking stick dan peta konsep. Diikuti 31 Siswa, 1 mhs.	
		15.00-17.00	Pendampingan Pramuka	Mendamping kegiatan pramuka dengan	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
				materi sandi morse. Diikuti mhs PLT, peserta pramuka dan 2 pembina pramuka	
38.	Sabtu 28 Oktober 2017	07.00-09.00	Piket Lobby	Melaksanakan piket lobby dengan lancar. Diikuti 2 mhs.	
		09.00-12.00	Membuat RPP	Menyicil membuat RPP materi bab III tentang makna tata urutan perundang-undangan di Indonesia	
		12.00-13.00	Pendampingan ekstrakurikuler Tenis Meja	Mendampingi ekstrakurikuler Tenis meja dengan materi tanding ganda dengan lancar. Diikuti 8 siswa dan 2 mhs.	
		13.00-14.00	Diskusi teman sejawat	Evaluasi PLT sejauh ini dngan kondusif dan lancar. Diikuti 10 mhs	
39.	Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan akrab dengan mahasiswa PLT	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		07.00-08.00	Upacara Bendera Bersaa Kapolsek Jetis	Terlaksana upacara bendera dengan tertib dan aman yang dibersamai oleh kapolsek Jetis Bantul tentang sosialisasi kenakalan remaja. Diikuti 14 mhs, guru dan seluruh siswa.	
		08.00-10.00	UH dan Melanjutkan Materi	Terlaksana UH dikelas VIII F dengan aman dan tertib selama 60 menit. Dan dilanjutkan dengan materi Makna Tata Urutan peraturan Perundang-undangan. Diikuti 28 siswa , 1 mhs dan 1 guru.	
		10.45-13.15	UH dan Melanjutkan Materi	Terlaksana UH dikelas VIII E dengan aman dan tertib selama 60 menit. Dan dilanjutkan dengan materi Makna Tata Urutan peraturan Perundang-undangan. Diikuti 30 siswa , 1 mhs dan 1 guru	
40.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.15-13.15	ANBUTSAL	Melakukan analisis hasil UH siswa Kelas VIII E dan F dengan teknik ANBUTSAL dengan lancar dan terkendali.	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
				Diikuti 1 mhs.	
41.	Rabu, 01 November 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan akrab dengan mahasiswa PLT.	
		07.00-09.10	UH dan Mengajar Mandiri	Terlaksana UH dikelas VIII B dengan aman dan tertib selama 60 menit. Dan dilanjutkan dengan materi Makna Tata Urutan peraturan Perundang-undangan. Diikuti 29 siswa , 1 mhs	
		09.30-10.00	Koordinasi dengan Guru Pamong Terkait acara perpisahan dengan siswa	Melaksanakan koordinasi dengan bapak mujiyo terkait dengan acara perpisahan dengan siswa dengan lancar. Diikuti 1 guru dan 4 mhs	
		10.15-13.15	ANBUTSAL	Mengoreksi hasil ulangan siswa dengan teknik ANBUTSAL dengan lancar dan baik. Diikuti 1 mhs	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
42.	Kamis, 02 November 2017	07.00-09.10	UH dan Mengajar Mandiri	Terlaksana UH dikelas VIII C dengan aman dan tertib selama 60 menit. Dan dilanjutkan dengan materi Makna Tata Urutan peraturan Perundang-undangan. Diikuti 30 siswa , 1 mhs dan 1 guru.	
		10.45.13.15	UH dan Mengajar Mandiri	Terlaksana UH dikelas VIII D dengan aman dan tertib selama 60 menit. Dan dilanjutkan dengan materi Makna Tata Urutan peraturan Perundang-undangan. Diikuti 32 siswa , 1 mhs.	
		13.30-14.00	Koordinasi dengan Osis dan Ketua Kelas	Terlaksana koordinasi untuk persiapan perpisahan dengan siswa dengan baik dan lancar. Diikuti mhs dan perwakilan kelas	
43.	Jumat, 03 November 2017	07.00-08.00	ANBUTSAL	Melanjutkan anbutsal. Diikuti 1 mhs.	
		08.30-10.45	UH dan Mengajar Mandiri	Terlaksana UH dikelas VIII A dengan aman dan tertib selama 60 menit. Dan dilanjutkan dengan materi Makna Tata Urutan peraturan Perundang-undangan.	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		15.00-17.00	Pendampingan Pramuka	Diikuti 32 siswa , 1 mhs dan 1 guru. Mendampingi kegiatan pramuka dengan materi sandi morse. Diikuti mhs PLT, peserta pramuka dan 2 pembina pramuka	
44.	Sabtu, 04 November	07.00-10.00	ANBUTSAL	Menyelesaikan koreksi dan anbutsal dengan lancar dan baik. diikuti 1 mhs	
		10.00-11.00	Koordinasi Perpisahan PLT	Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait acara perpisahan dengan siswa dan pihak sekolah dengan lancar. Diikuti 3 guru dan 4 mhs.	
		11.00-13.00	Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi dengan teman sejawat terkait dengan pelaksanaan perpisahan PLT dengan lancar. Diikuti 14 mhs	
45.	Senin, 06 November 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan akrab dengan mahasiswa PLT.	
		07.00-11.00	Membuat Penilaian	Membuat penilaian aspek pengetahuan	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		11.00-12.00	Koordinasi Perpisahan dengan pihak sekolah	kelas VIII A sd F selama proses KBM dengan lancar. Diikuti 1 mhs Terlaksananya koordinasi dengan guru pembina osis terkait dengan acara perpisahan dengan siswa.	
		12.15-13.15	Membuat SILABUS	Menyelesaikan Silabus dengan lancar dan baik.	
46.	Selasa, 07 November 2017	08.15-13.15	Membuat Penilaian	Membuat penilaian Aspek Ketrampilan dan sikap kelas VIII A sd F KD.2 dengan lancar. Diikuti 1 mhs	
		13.30 sd 14.00	Rapat koordinasi	Rapat koordinasi dengan teman PLT persiapan acara Perpisahan dengan siswa dengan lancar. Diikuti mhs PLT.	
47.	Rabu, 08 November 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		07.15-13.15	Finishing ANBUTSAL dan Penilaian	akrab dengan mahasiswa PLT. Menyelesaikan ANBUTSAL dan penilaian dengan lancar. Diikuti 1 mhs	
48.	Kamis, 09 November 2017	07.00-13.00	Membuat Laporan I	Membuat laporan PLT dengan lancar. Diikuti 1 mhs	
		13.00-14.00	Koordinasi	Koordinasi dengan teman sejawat pelaksanaan perpisahan PLT UNY 2017. Diikuti 14 mhs	
49.	Jumat, 10 November 2017	08.00-11.00	Membuat Laporan PLT II	Membuat laporan PLT dengan lancar. Diikuti 1 mhs	
		14.00-17.00	Persiapan Glady Kotor Acara Perpisahan	Mempersiapkan segala keperluan pentas seni. Membuat panggung, mendekorasi dan menata lokasi. Diikuti oleh 14 mahasiswa PLT	
50.	Sabtu, 11 November	07.00-09.00	Persiapan Akhir	Persiapan terakhir untuk acara dengan baik	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
	2017	10.00-12.30	Acara Perpisahan PLT dg siswa	dan aman. Diikuti 14 mhs. Pentas seni dalam rangka perpisahan mahasiswa PLT dilakukan oleh siswa kelas 7,8,9 dan mahasiswa PLT. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dan beberapa guru	
51.	Senin, 13 November 2017	06.30-07.00 07.00-10.00 10.05-12.05	Salam Pagi Membuat Laporan PLT III Mengajar	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan akrab dengan mahasiswa PLT. Mengerjakan Laporan PLT dengan lancar Menggantikan mengajar GPL di kelas VIII E dengan materi proses penyusunan peraturan perundang-undangan dengan membuat peta konsep.	
52.	Selasa, 14 November 2107	08.00-12.00	Membuat Laporan PLT IV	Menyelesaikan Laporan PLT dengan baik	

NO.	HARI, TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	KETERANGAN/ PARAF DPL
		12.00-13.00	Rapat Koordinasi	dan lancar. Diikuti 1 mhs Rapat koordinasi persiapan acara penarikan PLT. diikuti 14 mhs	
53.	Rabu, 15 November 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Dapat menyambut siswa di depan pintu sekolah, besalaman dengan siswa dan guru yang datang, diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 guru. Siswa menjadi lebih dekat dan akrab dengan mahasiswa PLT.	
		07.00-09.00	Persiapan Acara Penarikan PLT	Mempersiapkan segala sesuatu untuk acara penarikan. Diikuti 14 mhs.	
		09.00-11.00	Penarikan PLT UNY 2017	Penarikan dilakukan di ruang aula SMP N 1 Jetis. Diikuti oleh 14 mahasiswa PLT, dosen pembimbing dan sekitar 20 guru SMP N 1 Jetis	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DAN PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN 2017

SMP NEGERI 1 JETIS

F03

Untuk Mahasiswa

Alamat: Jalan Imogiri Barat KM 11, Bantul, Daerah Istimewah Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : MUKHLISIN

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP NEGERI 1 JETIS

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN IMOIRI BARAT KM 11, JETIS, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1	Iuran Kas	Membeli ATK, Untuk Foto Copy Catatan Harian, Foto Copy Surat, Foto Copy Proposal,		Rp. 60.000,-			Rp. 60.000,-

2.	Perpisahan	Menyewa Pangung, Menyewa Sound, Konsumsi, Kenang-Kenangan		Rp. 100.000,-			Rp. 100.000,-
3	Mencetak RPP	Sebanyak 6 RPP		Rp. 50.000,-			Rp. 50.000,-
4	Fotokopi Lembar Tugas	Fotokopi sebanyak 50		Rp. 15.000,-			Rp. 15.000,-
5	Mencetak matriks PPL	Sebanyak 3 lembar		Rp. 15.000,-			Rp. 15.000,-
6	Fotokopi soal ulangan Harian	Sebanyak 100 lembar		Rp. 19.200,-			Rp. 19.200,-
7	Fotokopi Administrasi Ulangan Harian	Sebanyak 15 lembar		Rp. 3.000,-			Rp. 3.000,-
8	Mencetak laporan dana	Sebanyak 2 lembar		Rp. 500,-			Rp. 500,-
9	Mencetak laporan PPL	1 jilid		Rp.			Rp.

			45.000,-			45.000,-
Jumlah dana			Rp. 297.700,-			Rp. 297.700,-

Bantul, 17 November 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Faiiffarati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. SUHARNO, M.Si
NIP. 19680417 200003 1 001

Mahasiswa Pratikan



MUKHLISIN
NIM. 14401244008



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP NEGERI 1 JETIS
 Alamat Sekolah : Jln. IMOGIRI BARAT KM II Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Dr. Suharno .M.si
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pkn / PKnH / FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 MAHASISWA

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	25/10 - 2017	2	Analisis soal	Kedua mhs hadir	
2.	1/11 2017	2	Cek atas pelaksanaan pembelajaran	-	

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001




Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Rini Faridati, M.Pd
 NIP. 19590627 198003 2 005

.....
 Ketua Kelompok PLT

Wisnu Dian P
 14601241067

LAMPIRAN 5

	LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK	NPma. 1
Universitas Negeri Yogyakarta		Untuk mahasiswa

NAMA : Mukhlisin Pukul : 11:10 – 13:10 WIB
 No. Mahasiswa : 14401244008 Tempat Praktik : SMP NEGERI 1 JETIS
 Tgl. Observasi : 13 Maret 2017 Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnh/PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang di pakai di SMP Negeri 1 Jetis yakni Kurikulum 2013 atau K 13 untuk kelas VII dan kelas VIII
	2. Silabus	Silabus Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengacu pada buku guru dari Pemerintah
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun oleh mahasiswa PPL dengan arahan guru pembimbing
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan dalam mengikuti pelajaran pada hari itu serta menanyakan siswa yang tidak hadir dalam pelajaran. Guru juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan melalui penyampaian secara langsung dan bertahap. Guru menggunakan buku panduan untuk bahan ajar. Materi yang disampaikan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
	3. Metode pembelajaran	Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi tanya jawab, diskusi, dan pendampingan siswa

	ketika berdiskusi atau kerja kelompok.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu bahasa Indonesia. Bahasa daerah dalam hal ini bahasa Jawa hanya digunakan oleh siswa maupun guru pada saat istirahat atau diluar jam pelajaran.
5. Penggunaan waktu	Alokasi waktu yang digunakan adalah 3 jam pelajaran (2x40 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien.
6. Gerak	Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau dalam memahami materi yang dipelajari.
7. Cara memotivasi siswa	Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan cara siswa mengangkat tangan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah dimengerti oleh seluruh siswa. Pada saat tertentu guru mengelilingi siswa untuk mengontrol keahaman siswa dan mendampingi siswa yang masih belum begitu paham.
10. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Contohnya seperti power point
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan menyuruh siswa mengerjakan soal maupun pertanyaan lisan yang disampaikan.
12. Menutup pelajaran	Guru mengajak siswa untuk me-

		review materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak begitu fokus di dalam kelas. Sehingga hal ini sedikit mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa praktikan dengan budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun yang diterapkan sekolah. Siswa sangat hormat dan santun kepada guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang senantiasa senyum dan menyapa guru ketika berpapasan dengan guru.

Bantul, 13 Maret 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa




Suryani Patnawati, S.Pd

Mukhlisin

NIP. 19691111 199412 2 004

NIM. 14401244008

LAMPIRAN 6

	LAPORAN OBSERVASI	NPma. 2
Universitas Negeri Yogyakarta	KONDISI SEKOLAH	Untuk mahasiswa

NAMA : Mukhlisin Pukul :07.00 – 09.00 WIB
No. Mahasiswa: 14401244008 Tempat Praktik:SMP N 1 Jetis Bantul
Tgl. Observasi : 13Maret 2017Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah baik, Secara umum SMP N 1 Jetis memiliki sarana dan prasarana yang baik dan memadai, terdiri dari 18 ruang kelas dan didukung dengan fasilitas lainnya.	Baik
2	Potensi siswa	Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler	Baik
3	Potensi guru	Sebagian besar guru sudah bergelar sarjana	Baik
4	Potensi karyawan	Karyawan di lingkungan sekolah bekerja sama dengan baik, dengan guru, siswa maupun warga sekolah.	Baik
5	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM sudah cukup lengkap, seperti LCD, Komputer, Papan tulis, Proyektor dan perpustakaan	Baik
6	Perpustakaan	Perpustakaan terpelihara dan tertata dengan baik. Banyak berbagai sumber bacaan seperti buku pelajaran, kamus, koran, majalah, insklopedia	Baik
7	Laboratorium	Laboratorium IPA memiliki berbagai perlengkapan praktik yang memadai dan dikelola oleh guru IPA. Lab digunakan ketika ada kegiatan pembelajaran praktik, hal ini	Baik

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
		<p>untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam pembelajaran.</p> <p>Selain itu ada laboratorium bahasa dan komputer yang terawat dengan baik</p>	
8	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan bimbingan konseling yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik	Baik
9	Ekstrakurikuler	Terdapat berbagai ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Jetis Batul, diantaranya pramuka, peleton inti (tonti), sepakbola, baca alquran, voly,takraw dll.	Baik
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS memiliki peran yang penting dalam membantu kegiatan di SMP N 1 Jetis Bantul, diantaranya membantu meningkatkan prestasi siswadibidang akademik dan non akademik	Baik
11	Fasilitas UKS	UKS di SMPN 1 Jetis memiliki peran dalam memberikan pertolongan pertama terhadap siswa yang memiliki permasalahan dalam hal kesehatan, seperti pingsan saat upacara atau saat kegiatan pramuka.	Baik
12	Tempat ibadah	Terdapat sebuah masjid bernama Darul Amri yang digunakan untuk salat atau beribadah guru dan murid serta warga sekolah. Selain itu, Masjid tersebut juga digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti membaca Alquran atau memperingati hari besar Islam.	Baik
13	Kesehatan lingkungan	Kebersihan dan kesehatan lingkungan terjaga dengan baik, karena terdapat petugas kebersihan yang membersihkan sampah di	Baik

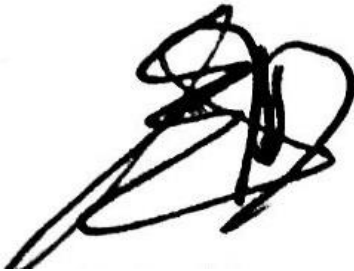
No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
		lingkungan sekolah. Selain itu juga siswa-siswa tertib dalam membuang sampah pada tempatnya	
14	Lain-lain.....		

Bantul, 13 Maret 2017

Mengetahui

Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa PLT




Mujiyo, S.Pd

Mukhlisin

NIP. 1960503 198302 1 001

NIM. 14401244008

Lampiran 7.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1 (Satu)
Materi Pokok : Pembukaan Memuat Pokok Kaidah Negara yang Fundamental
Tahun Ajaran : 2017 / 2018
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3x40 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Menghargai makna,	1.2.1 Berpikir positif dalam memaknai

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.	kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa. 1.2.2 Berpikir positif dalam memaknai fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.
2.	2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	2.2.1 Berperilaku Jujur di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2.2.2 Berperilaku menghargai martabat manusia di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2.2.3 Berperilaku patriotik di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2.2.4 Berperilaku demokratis di masyarakat dengan melaksanakan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
		<p>konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.5 Berperilaku menghargai hasil karya orang lain di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
3.	<p>3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.</p>	<p>3.2.1 Menelaah pokok kaidah negara fundamental dalam pembukaan UUD negara Republik Indonesia Tahun 1945. (Konseptual)</p> <p>3.2.2 Menyebutkan syarat yang dipenuhi pembukaan sebagai pokok kaidah negara yang fundamental. (Konseptual)</p> <p>3.2.3 Menjelaskan makna hakikat dan kedudukan pembukaan sebagai pokok kaidah negara yang fundamental. (Faktual)</p> <p>3.2.4 Menyebutkan Pokok kaidah negara yang fundamental dalam Pembukaan UUD 1945. (Konseptual)</p> <p>3.2.5 Menjelaskan sah atau tidak nya UUD 1945 sebagai hukum dasar dalam penyelenggaraan</p>

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
		ketatanegaraan bagi bangsa Indonesia. (Faktual) 3.2.6 Menjelaskan makna nilai-nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945. (Konseptual) 3.2.7 Menyebutkan contoh penghayatan Pembukaan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (Metakognitif)
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Mengaplikasikan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari hari. (Metakognitif)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari topik Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945Indonesia, diharapkan siswa kelas VIII semester 1 mampu:

1. Menjelaskan Pokok Kaidah Fundamental dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
2. Menyebutkan syarat Pembukaan sebagai pokok kaidah negara yang fundamental, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
3. Menyebutkan Pokok Kaidah Fundamental dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.

4. Menjelaskan sah atau tidaknya UUD 1945 sebagai hukum dasar dan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan negara, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
5. Menyebutkan serta menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.

Fokus Penguatan Pendidikan Karakter : Nasionalis, Tanggungjawab, Percaya Diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi pembelajaran regular :

Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Memuat Pokok Kaidah Negara yang Fundamental (*Terlampir*)

2. Materi Pembelajaran Remedial :

- Pokok Kaidah Negara yang Fundamental dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

3. Materi Pembelajaran Pengayaan :

- Menyebutkan contoh penghayatan terhadap Pembukaan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)

Strategi : a. Pencarian informasi (*information search*)
b. Dialog mendalam dan berpikir kritis (*deep dialogue and critical thinking*)

Model : *Scientific Learning*

Metode : Diskusi, tanya jawab (*talking stick*), ceramah, Resistasi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media

- Gambar Pembukaan UUD 1945 memuat kaidah pokok negara yang fundamental berbasis Power Point
- Vidio jelajah sejarah proklamasi dan Vidio makna pembukaan UUD 1945.

2. Bahan

- Laptop
- LCD Proyektor
- *Sound/* Pengeras suara
- Alat tulis

G. SUMBER BELAJAR

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.*Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.*Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. <https://www.youtube.com>“Makna pembukaan UUD 1945”
5. <https://www.youtube.com> “Sejarah proklamasi”

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kesiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas, kesiapan buku tulis dan sumer belajar. - Menyanyikan lagu Indonesia Raya <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai materi 	10 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>sebelumnya yaitu hubungan proklamasi dengan pembukaan UUD 1945.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab. <p>c. Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Penjelasan Materi dan kegiatan pembelajaran secara umum yang akan dilakukan kepada peserta didik. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memutar video documenter terkait dengan Pembukaan UUD 1945 dan Proklamasi b. Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 memuat pokok kaidah yang fundamental halaman 30 sd 31 buku siswa PKn edisi revisi 2017 c. Peserta didik diminta untuk membaca materi pembelajaran tentang pembukaan memuat pokok kaidah negara yang fundamental . d. Peserta didik diminta untuk mencatatkan berbagai informasi yang telah dipahaminya tentang makna pembukaan memuat pokok kaidah negara yang fundamental e. Guru mengamati ketrampilan peserta didik dalam mengamati buku teks atau membaca wacana <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik secara individu mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan pokok kaidah 	95 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>negara yang fundamental.</p> <p>b. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan yang berkaitan menemukan makna pembukaan memuat pokok kaidah negara yang fundamental.</p> <p>c. Peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untu terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang pokok kaidah negara yang fundamental.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab bagian A. 3.</p> <p>b. Guru membimbing peserta didik secara berkelompok membahas Aktivitas 2.2 (hal 31).</p> <p>c. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah:</p> <p>1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VIII dan buku referensi lain.</p> <p>2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.</p> <p>d. Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi</p>	

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti makna alinea makna pembukaan UUD Indonesia tahun 1945 memuat kaidah pokok negara yang fundamental.</p> <p>b. Guru membimbing peserta didik secara individu untuk menyimpulkan tentang makna Pembukaan UUD 1945 memuat kaidah pokok negara yang fundamental.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a. Guru menjelaskan dan membimbing tugas kelompok untuk menyusun laporan hasil telaah Aktivitas 2.2 (hal 31). Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>b. Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok.</p> <p>c. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan denganPembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pokok negara yang fundamental, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <p>1. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari</p>	15 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pokok negara yang fundamental bagi kalian?</p> <p>2. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>3. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>4. Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?</p> <p>5. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</p> <p>c. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan memberi tugas mempelajari Materi Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
1.	1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.			Observasi
2.	2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,		- Observasi dan pengamatan	Observasi

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
	serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.			
3.	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	Tes Tertulis	- Obsevasi dan pengamatan	Obser vasi
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis	- Obsevasi dan pengamatan	Obser vasi

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : Satu (I)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
4					
5					
6					
7					

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis Instrumen : Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JMH SOAL
1	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	Pokok Kaidah dalam Pembukaan UUD 1945	3.2.1 Mendiskripsikan pokok kaidah negara dalam pembukaan UUD 1945.	<i>Essay</i>	1
3.2.2 Menyebutkan pokok kaidah fundamental negara dalam pembukaan UUD			<i>Essay</i>	1	

			1945.		
			3.2.3 Menjelaskan sah atau tidaknya UUD 1945 sebagai hukum dasar dalam penyelenggaraan negara	<i>Essay</i>	1
			2.2.4 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945	<i>Essay</i>	1

Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Jenis/teknik penilaian : Tertulis/*post tes*
2. Bentuk instrumen dan instrumen : Essay

Petunjuk pengerjaan soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini secara mandiri.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah di pelajari pada pembahasan Kedudukan dan makna pembukaan UUD 1945.

Butir Soal :

1. Sebutkan makna yang menyebutkan bahwa pembukaan UUD 1945 telah memenuhi persyaratan sebagai pokok kaidah negara yang fundamental?

2. Sebutkan kaidah fundamental yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945?
3. Jelaskan, apakah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sah menjadi hukum dasar dan menjadi pedoman bernegara bagi bangsa Indonesia ?
4. Sebutkan dan Jelaskan makna nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?

3. Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>Sebagai pokok kaidah negara yang fundamental, Pembukaan telah memenuhi persyaratan, yaitu sebagai berikut.</p> <p>a) Berdasarkan sejarah terjadinya, bahwa Pembukaan ditentukan oleh pem bentuk negara. PPKI yang menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mewakili bangsa Indonesia.</p> <p>b) Berdasarkan isinya, bahwa Pembukaan memuat asas falsafah negara (Pancasila), asas politik negara (kedaulatan rakyat), dan tujuan negara.</p> <p>c) Pembukaan menetapkan adanya suatu UUD Negara Republik Indonesia.</p>	3
2.	<p>Pokok kaidah fundamental yang terdapat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 antara lain, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pokok-pokok pikiran yang diciptakan dan diwujudkan dalam pasal-pasal UUD, 2) pengakuan kemerdekaan hak segala bangsa, 3) cita-cita nasional, 4) pernyataan kemerdekaan, 5) tujuan negara, 6) kedaulatan rakyat, dan 	3

No	Kunci Jawaban	Skor
	7) dasar negara Pancasila.	
3.	<p>Menurut Hans Kelsen seperti dikemukakan oleh Prof. Ismail Sunny (1977: 13).</p> <p><i>”Sah tidaknya suatu Undang-Undang Dasar harus dipertimbangkan dengan berhasil atau tidaknya suatu revolusi, dan apa-apa yang dihasilkan dalam revolusi tersebut (UUD) adalah sah. Karena bangsa Indonesia mencapai kemerdekaannya dengan jalan revolusi maka UUD yang dibuat dalam masa revolusi tersebut menjadi suatu konstitusi yang sah”.</i></p>	2
4.	<p>UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disusun dalam masa revolusi, tetapi nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah nilai-nilai yang luhur universal dan lestari.</p> <p>Universal mengandung arti bahwa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa-bangsa beradab di dunia dan penghargaan terhadap hak asasi manusia.</p> <p>Lestari mengandung makna mampu menampung dinamika masyarakat dan akan tetap menjadi landasan perjuangan bangsa. Oleh karenanya, Pembukaan UUD memberikan landasan dalam pergerakan perjuangan kemerdekaan dan selama pembangunan bangsa Indonesia. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 akan mampu menampung dinamika dan permasalahan kebangsaan selama bangsa Indonesia mampu menjiwai dan memegang teguh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	2
Jumlah		10
<p>Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:</p> $\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (10)}} \times 100$		

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab

pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = 200 + \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{100}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

d. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya

e. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dengan bentuk tugas Menyebutkan contoh penghayatan terhadap Pembukaan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Jetis, 19 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Suryani Patnawati, S.Pd
NIP. 19691111 199412 2 004

Mukhlisin
NIM. 14401244008

MATERI

Pembukaan Memuat Pokok Kaidah Negara yang Fundamental

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdiri atas Pembukaan dan pasal-pasal. Dilihat dari tertib hukum, keduanya memiliki kedudukan yang berbeda. Pembukaan memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pada pasal-pasal karena Pembukaan merupakan pokok kaidah negara yang fundamental (staats-fundamentalnorm) bagi negara Republik Indonesia. Sebagai pokok kaidah negara yang fundamental, Pembukaan telah memenuhi persyaratan, yaitu sebagai berikut.

- a) Berdasarkan sejarah terjadinya, bahwa Pembukaan ditentukan oleh pem bentuk negara. PPKI yang menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mewakili bangsa Indonesia.
- b) Berdasarkan isinya, bahwa Pembukaan memuat asas falsafah negara (Pancasila), asas politik negara (kedaulatan rakyat), dan tujuan negara.
- c) Pembukaan menetapkan adanya suatu UUD Negara Republik Indonesia.

Pokok kaidah negara yang fundamental ini di dalam hukum mempunyai hakikat dan kedudukan yang tetap, kuat, dan tidak berubah bagi negara yang telah dibentuk. Secara hukum, Pembukaan sebagai pokok kaidah yang fundamental hanya dapat diubah atau diganti oleh pembentuk negara pada waktu negara dibentuk. Kelangsungan hidup negara Indonesia yang diproklamasikan 17 Agustus 1945 terikat pada diubah atau tidaknya Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi di Indonesia, Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber dari motivasi dan aspirasi perjuangan dan tekad bangsa Indonesia. Pembukaan UUD ini dapat menjadi sumber dari cita-cita hukum dan cita-cita moral yang ingin ditegakkan dalam berbagai lingkungan kehidupan. Selain itu, Pembukaan memuat pokok kaidah negara yang fundamental bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pokok kaidah fundamental yang terdapat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 antara lain, yaitu:

1) pokok-pokok pikiran yang diciptakan dan diwujudkan dalam pasal-pasal UUD,

2) pengakuan kemerdekaan hak segala bangsa,

3) cita-cita nasional,

4) pernyataan kemerdekaan,

5) tujuan negara,

6) kedaulatan rakyat, dan

7) dasar negara Pancasila.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disusun dalam masa perjuangan "revolusi" dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disusun oleh lembaga yang tidak setingkat dengan MPR. Pertanyaan kemudian, apakah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sah menjadi hukum dasar dan menjadi pedoman penyelenggaraan bernegara bagi bangsa Indonesia. Menurut Hans Kelsen seperti dikemukakan oleh Prof. Ismail Sunny (1977: 13).

"Sah tidaknya suatu Undang-Undang Dasar harus dipertimbangkan dengan berhasil atau tidaknya suatu revolusi, dan apa-apa yang dihasilkan dalam revolusi tersebut (UUD) adalah sah. Karena bangsa Indonesia mencapai kemerdekaannya dengan jalan revolusi maka UUD yang dibuat dalam masa revolusi tersebut menjadi suatu konstitusi yang sah".

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disusun dalam masa revolusi, tetapi nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah nilai-nilai yang luhur universal dan lestari. Universal mengandung arti bahwa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa-bangsa beradab di dunia dan penghargaan terhadap hak asasi manusia. Sebuah bangsa yang menunjukkan penghargaan terhadap hak asasi manusia merupakan salah satu bentuk perilaku bangsa yang beradab di dunia.

Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga mengandung nilai lestari. Lestari mengandung makna mampu menampung dinamika masyarakat dan akan tetap menjadi landasan perjuangan bangsa. Oleh karenanya, Pembukaan UUD memberikan landasan dalam pergerakan

perjuangan kemerdekaan dan selama pembangunan bangsa Indonesia. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 akan mampu menampung dinamika dan permasalahan kebangsaan selama bangsa Indonesia mampu menjiwai dan memegang teguh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1 (Satu)
Materi Pokok : Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Tahun Ajaran : 2017 / 2018
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3x40 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi	1.2.1 Berpikir positif dalam memaknai kedudukan Undang-Undang

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.</p>	<p>Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.</p> <p>1.2.2 Berpikir positif dalam memaknai fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.</p>
4.	<p>2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945</p>	<p>2.2.1 Berperilaku Jujur di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.2 Berperilaku menghargai martabat manusia di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.3 Berperilaku patriotik di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.4 Berperilaku demokratis di masyarakat dengan</p>

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
		<p>melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.5 Berperilaku menghargai hasil karya orang lain di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
3.	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	<p>3.2.1 Menelaah Makna Alinea Pembukaan UUD 1945. (Konseptual)</p> <p>3.2.2 Menjelaskan Makna Alinea Pertama Pembukaan UUD 1945. (Konseptual)</p> <p>3.2.3 Menjelaskan Makna Alinea Kedua Pembukaan UUD 1945. (Konseptual)</p> <p>3.2.4 Menjelaskan Makna Alinea Ketiga Pembukaan UUD 1945. (Konseptual)</p> <p>3.2.5 Menjelaskan Makna Alinea Keempat Pembukaan UUD 1945. (</p>

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
		<p style="text-align: center;">Konseptual)</p> <p>3.2.6 Menyebutkan contoh penghayatan Pembukaan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (Metakognitif)</p>
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Mengaplikasikan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari. (Metakognitif)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari topik Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, diharapkan siswa kelas VIII semester 1 mampu:

6. Menjelaskan makna Alinea Pertama dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
7. Menjelaskan makna Alinea Kedua dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
8. Menjelaskan makna Alinea Ketiga dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
9. Menjelaskan makna Alinea Keempat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.

10. Menjelaskan makna Alinea Pertama, kedua, ketiga dan keempat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara berurutan, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.

Fokus Penguatan Pendidikan Karakter : Nasionalis, Tanggungjawab, Kerjasama

D. MATERI PEMBELAJARAN

4. Materi pembelajaran regular :

Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (*Terlampir*)

5. Materi Pembelajaran Remedial :

- Makna Alinea Keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

6. Materi Pembelajaran Pengayaan :

- Menyebutkan contoh penghayatan Pembukaan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)

Strategi : a.Pencarian informasi (*information search*)
b. Dialog mendalam dan berpikir kritis (*deep dialogue andcritical thinking*)

Model : *Scientific Learning*

Metode : Diskusi , tanya jawab, ceramah, Resistasi dan penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

3. Media

- Gambar Makna Alinea Pembukaan UUD 1945 berbasis Power Point
- Vidio Makna Alinea dalam Pembukaan UUD 1945

4. Bahan

- Laptop
- LCD Proyektor
- Sound / Pengeras Suara
- Alat tulis

H. SUMBER BELAJAR

6. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Rukiyati Dkk. 2013. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta : UNY Press
9. Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
10. <https://youtube.com> “ Makna alinea pembukaan UUD 1945”

J. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kesiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas, kesiapan buku tulis dan sumer belajar. - Menyanyikan lagu Naik-naik ke puncak Gunung <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai materi sebelumnya yaitu pembukaan UUD 1945 memuat Pokok kaidah negara yang Fundamental. - Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab. 	10 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>c. Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Penjelasan Materi dan kegiatan pembelajaran secara umum yang akan dilakukan kepada peserta didik. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Guru memutar video documenter terkait dengan Makna Alinea Pembukaan UUD 1945. g. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Vidio dokumenter dan materi Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 halaman 31 sd 35 buku siswa PKn edisi revisi 2017 h. Peserta didik diminta untuk membaca materi pembelajaran tentang Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 halaman 31 sd 35 buku siswa PKn edisi revisi 2017 i. Peserta didik diminta untuk mencatatkan berbagai informasi yang telah dipahaminya tentang Vidio dan materi makna Alinea Pembukaan UUD 1945 j. Guru mengamati ketrampilan peserta didik dalam megamati video dan buku teks atau membaca wacana <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan materi Makna Alinea Pembukaan UUD 1945 e. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan yang berkaitan menemukan makna Alinea Pembukaan UUD 1945. 	95 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>f. Peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang Makna Alinea Pembukaan UUD 1945</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab bagian A. 4 hal 31 sd 35</p> <p>f. Guru membimbing peserta didik secara berkelompok membahas Makna Alinea Pembukaan UUD 1945</p> <p>g. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VIII dan buku referensi lain. 2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok. <p>h. Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>c. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti makna alinea pembukaan UUD Indonesia tahun 1945.</p> <p>d. Guru membimbing peserta didik secara individu untuk menyimpulkan tentang makna Alinea</p>	

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>Pembukaan UUD 1945</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>d. Guru menjelaskan dan membimbing tugas kelompok untuk menyusun laporan hasil telaah Aktivitas Memahami Makna Alinea Pembukaan UUD 1945. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>e. Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok.</p> <p>f. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>d. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>e. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <p>6. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 bagi kalian?</p> <p>7. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>8. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p>	15 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>9. Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?</p> <p>10. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</p> <p>f. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan memberi tugas mempelajari Kedudukan dan fungsi Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.</p>	

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

3. Teknik Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
1.	1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.			Observasi
2.	2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.		- Obsevasi dan pengamatan	Observasi

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
3.	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	Tes Tertulis	- Obsevasi dan pengamatan	Observasi
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis	- Obsevasi dan pengamatan	Observasi

4. Instrumen Penilaian

f. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : Satu (I)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

4					
5					
6					
7					

g. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis Instrumen : Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
1	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	3.2.1 Menjelaskan Makna Alinea Pertama pembukaan UUD 1945.	<i>Essay</i>	1
3.2.2 Menjelaskan Makna Alinea Kedua pembukaan UUD 1945.			<i>Essay</i>	1	
3.2.3 Menjelaskan Makna Alinea Ketiga pembukaan UUD 1945.			<i>Essay</i>	1	
3.2.4					

			Menjelaskan Makna Alinea Keempat pembukaan UUD 1945.	<i>Essay</i>	1
--	--	--	--	--------------	---

Penilaian dan Tindak Lanjut

4. Jenis/teknik penilaian : Tertulis/*post tes*
5. Bentuk instrumen dan instrumen : Essay

Petunjuk pengerjaan soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini secara mandiri.
3. Kerjakan soal berikut ini dengan tanpa melihat buku teks.
4. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah di pelajari pada pembahasan Makna Alinea Pembukaan UUD 1945.

Butir Soal :

1. Jelaskan Makna dalail subyektif dan dalil obyektif yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea Pertama?
2. Sebutkan pernyataan yang terdapat pada Alinea kedua yang menunjukkan ketepatan dan ketajaman penilaian bangsa Indonesia ?
3. Sebutkan dan Jelaskan Motivasi-motivasi yang termuat dalam pembukaan UUD 1945 Alinea Ketiga ?
4. Sebutkan muatan prinsip-prinsip negara Indonesia yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 Alinea Keempat ?

6. Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>Dalil obyektif, yaitu bahwa penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perkemanusiaan dan perkeadilan dan kemerdekaan merupakan hak asasi semua bangsa di dunia. Dalil ini menjadi alasan bangsa Indonesia untuk berjuang memperoleh dan mempertahankan kemerdekaan. Juga membantu perjuangan bangsa lain yang masih terjajah untuk memperoleh kemerdekaan. Penjajahan tidak sesuai dengan perkemusiaan karena memandang manusia tidak memiliki derajat yang sama. Penjajah bertindak sewenang-wenang terhadap bangsa dan manusia lain.</p> <p>Dalil Subyektif, yaitu aspirasi bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajahan. Bangsa Indonesia telah berjuang selama ratusan tahun untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan ini didorong oleh penderitaan rakyat Indonesia selama penjajahan dan kesadaran akan hak sebagai bangsa untuk merdeka. Perjuangan juga didorong keinginan supaya berkehidupan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan kemerdekaan Indonesia.</p>	3
2.	<p>Alinea kedua menunjukkan ketepatan dan ketajaman penilaian bangsa Indonesia.</p> <p>a. Bahwa perjuangan bangsa Indonesia telah mencapai tingkat yang menentukan.</p> <p>b. Bahwa momentum yang telah dicapai harus dimanfaatkan untuk menyatakan kemerdekaan.</p> <p>c. Kemerdekaan harus diisi dengan mewujudkan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.</p>	2
3.	<p>1. Motivasi Spritual</p> <p>2. Motivasi Rill dan Materiil</p> <p>motivasi spiritual, yaitu kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia merupakan berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa.</p>	3

No	Kunci Jawaban	Skor
	motivasi riil dan material , yaitu keinginan luhur bangsa supaya berkehidupan yang bebas. Kemerdekaan merupakan keinginan dan tekad seluruh bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang bebas merdeka.	
4.	Alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat prinsip-prinsip negara Indonesia, yaitu: a. tujuan negara yang akan diwujudkan oleh pemerintah negara, b. ketentuan diadakannya Undang-Undang Dasar, c. bentuk negara, yaitu bentuk republik yang berkedaulatan rakyat, d. dasar negara, yaitu Pancasila.	2
Jumlah		10
Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus: $\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (10)}} \times 100$		

h. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

1																			
2																			
3																			
4																			
Dst																			

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{200 + \text{Skor Perolehan} \times 50}{10}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan.

		Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

i. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya

j. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dengan bentuk tugas Menyebutkan contoh penghayatan Pembukaan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Jetis, 27 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Suryani Patnawati, S.Pd
NIP.19691111 199412 2 004



Mukhlisin
NIM. 14401244008

Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

a. Alinea Pertama

Alinea pertama Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menunjukkan keteguhan dan tekad bangsa Indonesia untuk menegakkan kemerdekaan dan menentang penjajahan. Pernyataan ini tidak hanya tekad bangsa untuk merdeka, tetapi juga berdiri di barisan paling depan untuk menghapus penjajahan di muka bumi. Alinea ini memuat dalil objektif, yaitu bahwa penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perkemanusiaan dan perkeadilan dan kemerdekaan merupakan hak asasi semua bangsa di dunia. Dalil ini menjadi alasan bangsa Indonesia untuk berjuang memperoleh dan mempertahankan kemerdekaan. Juga membantu perjuangan bangsa lain yang masih terjajah untuk memperoleh kemerdekaan. Penjajahan tidak sesuai dengan perkemanusiaan karena memandang manusia tidak memiliki derajat yang sama. Penjajah bertindak sewenang-wenang terhadap bangsa dan manusia lain.

Sejarah bangsa Indonesia selama penjajahan memperkuat keyakinan bahwa penjajahan harus dihapuskan. Juga tidak sesuai perkeadilan karena penjajahan memperlakukan manusia secara diskriminatif. Manusia diperlakukan secara tidak adil, seperti perampasan kekayaan alam, penyiksaan, pemaksaan untuk kerja rodi, perbedaan hak dan kewajiban. Pernyataan ini objektif karena diakui oleh bangsabangsa yang beradab di dunia.

Alinea pertama juga mengandung dalil subjektif, yaitu aspirasi bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajahan. Bangsa Indonesia telah berjuang selama ratusan tahun untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan ini didorong oleh penderitaan rakyat Indonesia selama penjajahan dan kesadaran akan hak sebagai bangsa untuk merdeka. Perjuangan juga didorong keinginan supaya berkehidupan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan kemerdekaan Indonesia. Seperti ditegaskan dalam alinea III Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kedua makna dalam alinea pertama meletakkan tugas dan tanggung jawab kepada bangsa dan negara serta warga negara Indonesia untuk senantiasa melawan penjajahan dalam segala bentuk. Juga menjadi landasan hubungan dan kerja sama dengan negara lain. Bangsa dan negara, termasuk

warga negara harus menentang setiap bentuk yang memiliki sifat penjajahan dalam berbagai kehidupan. Tidak hanya penjajahan antara bangsa terhadap bangsa, tetapi juga antar manusia karena sifat penjajahan dapat dimiliki dalam diri manusia.

b. Alinea Kedua

Alinea kedua menunjukkan ketepatan dan ketajaman penilaian bangsa Indonesia.

- a. Bahwa perjuangan bangsa Indonesia telah mencapai tingkat yang menentukan.
- b. Bahwa momentum yang telah dicapai harus dimanfaatkan untuk menyatakan kemerdekaan.
- c. Kemerdekaan harus diisi dengan mewujudkan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Alinea ini menunjukkan kebanggaan dan penghargaan atas perjuangan bangsa Indonesia selama merebut kemerdekaan. Ini berarti kesadaran bahwa kemerdekaan dan keadaan sekarang tidak dapat dipisahkan dari keadaan sebelumnya. Kemerdekaan yang diraih merupakan perjuangan para pendahulu bangsa Indonesia. Mereka telah berjuang dengan mengorbankan jiwa raga demi kemerdekaan bangsa dan negara.

Juga kesadaran bahwa kemerdekaan bukanlah akhir dari perjuangan bangsa. Kemerdekaan yang diraih harus mampu mengantarkan rakyat Indonesia menuju cita-cita nasional, yaitu negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Negara yang "merdeka" berarti negara yang terbebas dari penjajahan bangsa lain. "Bersatu" menghendaki bangsa Indonesia bersatu dalam negara kesatuan bukan bentuk negara lain. Bukan bangsa yang terpisah-pisah secara geografis maupun sosial.

Kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia. "Berdaulat" mengandung makna sebagai negara, Indonesia sederajat dengan negara lain, yang bebas menentukan arah dan kebijakan bangsa, tanpa campur tangan negara lain. "Adil" mengandung makna bahwa negara Indonesia menegakkan keadilan bagi warga negaranya. Keadilan berarti adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban warga negara. Hubungan antara negara dan warga negara, warga negara dan warga negara, warga negara dan warga masyarakat

dilandasi pada prinsip keadilan. Negara Indonesia hendak mewujudkan keadilan dalam berbagai kehidupan secara politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

Makna "makmur" menghendaki negara mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi warga negaranya. Kemakmuran tidak saja secara materiil, tetapi juga mencakup kemakmuran atau kebahagiaan spiritual/batin. Kemakmuran yang diwujudkan bukan kemakmuran untuk perorangan atau kelompok, tetapi kemakmuran bagi seluruh masyarakat dan lapisan masyarakat. Dengan demikian, prinsip keadilan, kekeluargaan, dan persatuan melandasi perwujudan kemakmuran warga negara. Inilah cita-cita nasional yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia dengan membentuk negara. Kemerdekaan bukanlah akhir dari perjuangan bangsa, tetapi harus diisi dengan perjuangan mengisi kemerdekaan untuk mencapai cita-cita nasional.

c. Alinea Ketiga

Alinea ketiga memuat bahwa kemerdekaan didorong oleh motivasi spiritual, yaitu kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia merupakan berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa. Ini merupakan perwujudan sikap dan keyakinan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Alinea ketiga secara tegas menyatakan kembali kemerdekaan Indonesia yang telah diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945. Melalui alinea ketiga ini, bangsa Indonesia menyadari bahwa tanpa rahmat Tuhan Yang Mahakuasa, bangsa Indonesia tidak akan merdeka. Kemerdekaan yang dicapai tidak semata-mata hasil jerih payah perjuangan bangsa Indonesia, tetapi juga atas kuasa Tuhan Yang Maha Esa.

Alinea ketiga Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memuat motivasi riil dan material, yaitu keinginan luhur bangsa supaya berkehidupan yang bebas. Kemerdekaan merupakan keinginan dan tekad seluruh bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang bebas merdeka. Bebas dari segala bentuk penjajahan, bebas dari penindasan, bebas menentukan nasib sendiri. Niat yang luhur ini menjadi pendorong bangsa Indonesia untuk terus berjuang melawan penjajahan dan meraih kemerdekaan.

Keyakinan dan tekad yang kuat untuk memperoleh kemerdekaan dan keyakinan akan kekuasaan Tuhan menjadi kekuatan yang menggerakkan bangsa Indonesia. Persenjataan yang sederhana dan tradisional tidak menjadi

halangan untuk berani melawan penjajah yang memiliki senjata lebih modern. Para pejuang bangsa yakin bahwa Tuhan akan memberikan bantuan kepada umat-Nya yang berjuang di jalan kebenaran.

Banyak peristiwa sejarah dalam perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah, memperoleh kemenangan walaupun dengan segala keterbatasan senjata, organisasi, dan sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa tekad yang kuat dan keyakinan pada kekuasaan Tuhan dapat menjadi faktor pendorong dan penentu keberhasilan sesuatu.

Alinea ketiga mempertegas pengakuan dan kepercayaan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Manusia merupakan makhluk Tuhan yang terdiri atas jasmani dan rohani. Manusia bukanlah mesin yang tidak memiliki jiwa. Berbeda dengan pandangan yang beranggapan bahwa manusia hanya bersifat fisik belaka. Ini menegaskan prinsip keseimbangan dalam kehidupan secara material dan spiritual, kehidupan dunia dan akhirat, jasmani, dan rohani.

d. Alinea Keempat

Alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat prinsip-prinsip negara Indonesia, yaitu:

- a. tujuan negara yang akan diwujudkan oleh pemerintah negara,
- b. ketentuan diadakannya Undang-Undang Dasar,
- c. bentuk negara, yaitu bentuk republik yang berkedaulatan rakyat,
- d. dasar negara, yaitu Pancasila.

Negara Indonesia yang dibentuk memiliki tujuan negara yang hendak diwujudkan, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Keempat tujuan negara tersebut merupakan arah perjuangan bangsa Indonesia setelah merdeka. Kemerdekaan yang telah dicapai harus diisi dengan pembangunan di segala bidang untuk mewujudkan tujuan negara. Sehingga secara bertahap terwujud cita-cita nasional, yaitu negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menghendaki diadakannya Undang-Undang Dasar dalam hal ini adalah batang tubuh atau pasal-pasal. Kehendak ini menegaskan prinsip Indonesia sebagai negara hukum. Pemerintahan diselenggarakan berdasarkan konstitusi atau peraturan perundangundangan, tidak atas dasar kekuasaan belaka. Segala sesuatu harus berdasarkan hukum yang berlaku. Setiap warga negara wajib menjunjung tinggi hukum, artinya wajib menaati hukum.

Prinsip bentuk negara, yaitu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat. Republik merupakan bentuk pemerintahan di mana pemerintah dipilih oleh rakyat. Berbeda dengan bentuk kerajaan di mana pemerintah sebagian bersifat turun-temurun. Bentuk ini sejalan dengan kedaulatan rakyat yang bermakna kekuasaan tertinggi dalam negara dipegang oleh rakyat. Rakyat yang memiliki kekuasaan untuk menyelenggarakan pemerintahan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan rakyat.

Alinea keempat memuat dasar negara Pancasila, yaitu *"... dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia"*. Kelima sila Pancasila merupakan satu kebulatan utuh, satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Rumusan Pancasila dimuat dalam Pembukaan. Maka, secara yuridis-konstitusional adalah sah, berlaku, dan mengikat seluruh lembaga negara, lembaga masyarakat, dan setiap warga negara.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1 (Satu)
Materi Pokok : Riview BAB I dan BAB II Makna Alinea Pembukaan
Tahun Ajaran : 2017 / 2018
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3x40 Menit)

I. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan	3.1.1 Menjelaskan arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	hidup bangsa	<p>dan negara Indonesia. (Konseptual)</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup. (Konseptual)</p> <p>3.1.3 Menguraikan pentingnya Kedudukan dan fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara. (Faktual)</p> <p>3.1.4 Menyebutkan pengamalan sila Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, bernagsa dan bernegara. (Faktual)</p>
2.	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	<p>3.2.1Menjelaskan Makna Kedudukan Pembukaan UUD 1945. (Konseptual)</p> <p>Menelaah Makna Alinea Pembukaan UUD 1945.(Konseptual)</p> <p>3.2.2 Menelaah Hubungan Pembukaan UUD 1945 dengan teks Proklamasi. (Konseptual)</p> <p>3.2.3 Menelaah Pembukaan sebagai pokok kaidah negara yang fundamental. (Konseptual)</p> <p>3.2.4 Menelaah Makna Alinea Pembukaan UUD 1945.(Konseptual)</p>

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Mengaplikasikan kedudukan dan fungsi pancasila dalam kehidupan sehari hari. (Metakognitif)
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Mengaplikasikan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari hari.(Metakognitif)

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari topik Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila, diharapkan siswa kelas VIII semester 1 mampu:

11. Menjelaskan fungsi dan peranan Pancasila, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
12. Menjelaskan makna Pancasila sebagai dasar negara, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
13. Menjelaskan makna Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
14. Menjelaskan makna setiap sila Pancasila, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
15. Menyebutkan contoh Pengamalan butir sila Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
16. Menjelaskan kedudukan Pembukaan UUD 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
17. Menjelaskan makna hubungan Pembukaan UUD 1945 dengan teks Proklamasi, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.

18. Menjelaskan makna pembukaan sebagai pokok kaidah negara yang fundamental, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
19. Menjelaskan makna Alinea pembukaan UUD 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.

Fokus Penguatan Pendidikan Karakter : Kepedulian terhadap sesama, Tanggungjawab, Percayadiri

L. MATERI PEMBELAJARAN

7. Materi pembelajaran regular :

Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila

- Fungsi dan Peranan Pancasila (*Terlampir*)
- Makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa (*Terlampir*)
- Ciri atau Karakteristik yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila (*Terlampir*)
- Butir Pengamalan Pancasila (*Terlampir*)
- Kedudukan Pembukaan UUD 1945 (*Terlampir*)
- Hubungan Pembukaan dengan Teks Proklamasi (*Terlampir*)
- Pembukaan memuat pokok kaidah negara yang fundamental (*Terlampir*)
- Makna Alinea Pembukaan UUD 1945 (*Terlampir*)

8. Materi Pembelajaran Remedial :

- Butir-butir pengamalan Pancasila

9. Materi Pembelajaran Pengayaan :

- Menyebutkan contoh pengamalan setiap sila Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

M. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)

Strategi : a. Pencarian informasi (*information search*)
b. Dialog mendalam dan berpikir kritis (*deep dialogue and critical thinking*)

Model : *Scientific Learning*
Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, ceramah dan penugasan

N. MEDIA PEMBELAJARAN

5. Media

- Gambar Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila berbasis Power Point
- Gambar Makna Kedudukan Pembukaan berbasis Power Point
- Video Pengamalan sila-sila Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

6. Bahan

- Laptop
- LCD Proyektor
- Sound / Pengeras Suara
- Alat tulis

O. SUMBER BELAJAR

11. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
13. Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
14. <https://youtube.com> “ Pengamalan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat”

K. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	Pendahuluan a. Kesiapan - Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan	15 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas, kesiapan buku tulis dan sumer belajar.</p> <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama Peserta didik melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai materi sebelumnya yaitu makna Alinea dalam pembukaan UUD 1945. - Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah menjawab. <p>c. Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Penjelasan Materi dan kegiatan pembelajaran secara umum yang akan dilakukan kepada peserta didik. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> k. Guru memutar video documenter terkait dengan pengamalan pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. l. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Vidio dokumenter dan materi Bab I Memahami kedudukan dan fungsi pancasila sebagai persiapan UTS halaman 4 sd 17 buku siswa PKn edisi revisi 2017. m. Peserta didik diminta untuk membaca materi 	75 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>pembelajaran Bab I dan Bab II Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai persiapan UTS buku siswa PKn edisi revisi 2017</p> <p>n. Peserta didik diminta untuk mencatatkan berbagai informasi yang telah dipahaminya tentang Vidio dan materi Riview Bab I dan Bab II buku sisiwa PKn.</p> <p>o. Guru mengamati ketrampilan peserta didik dalam megamati video dan buku teks atau membaca wacana</p> <p>2. Menanya</p> <p>g. Peserta didik secara individu mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan materi BAB I dan II sebagai Persiapan UTS.</p> <p>h. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan yang berkaitan materi review BAB I dan II.</p> <p>i. Peserta didik secara individu mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untu terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang Materi review BAB I dan II sebagai persiapan UTS.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>i. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab I dan II materi riview persiapan UTS.</p> <p>j. Guru membimbing peserta didik secara individu membahas materi riview Bab I dan II.</p> <p>k. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah:</p>	

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VIII dan buku referensi lain.</p> <p>2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.</p> <p>1. Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti makna kedudukan dan fungsi pancasila serta materi makna dan kedudukan pembukaan UUD Indonesia tahun 1945.</p> <p>f. Guru membimbing peserta didik secara individu untuk menyimpulkan tentang materi review Bab I dan II sebagai persiapan UTS.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>g. Guru menjelaskan dan membimbing tugas individu untuk menyusun ringkasan materi review hasil telaah Aktivitas Memahami Bab I dan II. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>g. Guru memberikan Post Test persiapan UTS kepada peserta didik.</p> <p>h. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan</p>	30 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi riview Bab I dan II, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? 12. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? 13. Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? 14. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>i. Guru memberikan motivasi kepada Peserta didik untuk mempersiapkan diri dengan baik guna menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS)</p>	

L. PENILAIAN HASIL BELAJAR

5. Teknik Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
1.	3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	Tes Tertulis	Obsevasi dan pengamatan	Observasi
2.	4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandanganhidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.		- Obsevasi dan pengamatan	Observasi
3.	3.2 Menelaah makna, kedudukan	Tes Tertulis	- Obsevasi	Observasi

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
	dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.		dan pengamatan	
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis	- Obsevasi dan pengamatan	Observasi

6. Instrumen Penilaian

k. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : Satu (I)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
4					

5					
6					
7					

I. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis Instrumen : Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
1.	3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila	3.1.1 Penetapan Pancasila 3.1.2 Pencetus Pancasila dalam kehidupan bernegara 3.1.3 Agenda Sidang pertama BPUPKI 3.1.4 Tokoh perumus Pancasila 3.1.5 Muatan Pancasila 3.1.6 Peranan dan fungsi pancasila	Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda	1 1 1 1 3 1

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
			3.1.7 Makna asal kata Pancasila 3.1.8 Makna Pancasila sebagai dasar negara 3.1.9 Makna Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa 3.1.10 Butir pengamalan sila pancasila	Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda	2 1 1 3
2.	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	Menumbuhkan Kesadaran terhadap UUD NRI Tahun 1945	3.2.1 Menjelaskan makna hubungan pembukaan dengan teks proklamasi 3.2.2 Syarat yang telah dipenuhi pembukaan sebagai pokok kaidah negara yang fundamental	Pilihan Ganda Pilihan Ganda	1 1

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
			3.2.3 Arti kedudukan Pembukaan UUD 1945 secara hukum	Pilihan Ganda	2
			3.2.4 Pokok kaidah negara yang fundamental yang terdapat dalam pembukaan	Pilihan Ganda	1
			3.2.5 Nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945	Pilihan Ganda	1
			3.2.6 Makna Alinea Pembukaan UUD 1945	Pilihan Ganda	4

Penilaian dan Tindak Lanjut

7. Jenis/teknik penilaian : Tertulis/*post tes*
8. Bentuk instrumen dan instrumen : Pilihan Ganda

SOAL LATIHAN

PERSIAPAN UTS

Petunjuk pengerjaan soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Jawablah pertanyaan yang menurut anda paling benar dengan memilih pilihan pada huruf pilihan yang ada (a, b, c, atau d)
3. Soal latihan dikumpulkan lagi setelah ujian selesai

1. Kapan Pancasila ditetapkan secara sah yuridis konstutisional sebagai dasar negara Indonesia.....
A. 19 Agustus 1945
B. 18 Agustus 1945
C. 17 Agustus 1945
D. 16 Agustus 1945
2. Istilah pancasila dalam kehidupan kenegaraan dikenalkan pertama kali oleh.....
A. Ir. Soekarno
B. Mr. Muh Yamin
C. Dr. KRT. Radjiman Wediodiningrat
D. Mr. Soepomo
3. Agenda Pembahasan Sidang Pertama BPUPKI tanggal 29 Mei sd 1 Juni 1945 adalah....
A. Teks Proklamasi
B. Pemerintahan Indonesia
C. Rancangan Dasar Negara
D. Kemerdekaan Indonesia
4. Tokoh bangsa yang merumuskan dasar negara Indonsia pada sidAng pertama BPUPKI adalah.....
A. K.H. Wachid Hasim, Mr. Muh. Yamin, Ir. Soekarno
B. Mr. Muh. Yamin, Drs. Muh. Hatta, Ir. Soekarno
C. Mr. Ahmad Subardjo, Mr. Muh. Yamin, Ir. Soekarno
D. Mr. Muh. Yamin, Mr. Soepomo, Ir. Soekarno
5. Terdapat kedalam Alinea berapakah Rumusan Pancasila yang sah secara yuridis-konstitusional bagi negara Indonesia.....
A. Alinea IV
B. Alinea III
C. Alinea II
D. Alinea I
6. Pancasila sebagai cita-cita bangsa memiliki fungsi, yaitu untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Pernyataan tersebut merupakan fungsi dan peranan Pancasila adalah sebagai berikut.....
A. Pancasila sebagai Moral Pembangunan
B. Pancasila sebagai Perjanjian Luhur
C. Pancasila sebagai Jiwa Bangsa Indonesia
D. Pancasila sebagai Cita-Cita dan Tujuan Bangsa Indonesia
7. Rumusan Pancasila yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 secara yuridis-konstitusional saah berlaku dan mengikat.....
A. Lembaga Negara, Lembaga Masyarakat dan Warga Negara Asing
B. Lembaga Asing, Lembaga Masyarakat, dan Setiap Warga Negara

- C. Lembaga Negara, Lembaga Masyarakat, dan setiap Warga Negara
- D. Lembaga Asing, Lembaga Masyarakat, dan Warga Negara Asing
8. Dilihat dari asal mula kata, *ideologi* berasal dari kata *idea* dan *logos*. Dibawah ini yang merupakan makna dari *logos* adalah.....
- A. Pengetahuan
B. Gagasan
C. Cita-cita
D. Konsep
9. Dilihat dari asal mula kata, *ideologi* berasal dari kata *idea* dan *logos*. Dibawah ini yang merupakan makna dari *idea* adalah.....
- A. Pengetahuan
B. Makna
C. Gagasan
D. Pengertian
10. Dasar negara Pancasila tidak bisa diganti dengan dasar negara lain, karena Pancasila mengandung nilai yang berasal dari ...
- A. Bangsa Indonesia dan bangsa lain
B. Nilai Luhur Bangsa Indonesia
C. Warisan bangsa yang menjajah
D. Budaya bangsa-bangsa
11. Pancasila dijadikan sebagai pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah makna dari.....
- A. Pancasila Sebagai Dasar Negara
B. Pancasila Sebagai Cita-cita Bangsa
C. Pancasila Sebagai Sumber Hukum Tertinggi
D. Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa
12. Pancasila dijadikan sebagai dasar dalam Penyelenggaraan Negara adalah makna dari...
- A. Pancasila Sebagai Dasar Negara
B. Pancasila Sebagai Cita-cita Bangsa
C. Pancasila Sebagai Sumber Hukum Tertinggi
D. Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa
13. Dibawah ini yang merupakan butir-butir pengamalan Pancasila Sila Ketiga adalah..
- A. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira
B. Melakukan kegiatan Musyawarah untuk mencapai mufakat
C. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa
D. Membina kerukunan hidup antar umat beragama
14. Dibawah ini yang **BUKAN** merupakan butir-butir pengamalan Pancasila sila Keempat adalah..
- A. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai hati nurani
B. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
C. Menerima dengan iktikad baik dan rasa tanggungjawab terhadap keputusan musyawarah
D. Musyawarah untuk mencapai mufakat
15. Dibawah ini yang merupakan contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di sekolah adalah.....
- A. Membiarkan teman yang sedang kesulitan di sekolah

- B. Membully teman
 - C. Menghormati guru dan menyangi teman
 - D. Tidak melaksanakan solat di sekolah
16. Hubungan Alinea IV dengan proklamasi kemerdekaan adalah..
- A. Merupakan uraian terperinci dari kalimat pertama proklamasi kemerdekaan
 - B. Merupakan uraian terperinci dari kalimat kedua proklamasi kemerdekaan
 - C. Merupakan uraian terperinci dari kalimat ketiga proklamasi kemerdekaan
 - D. Merupakan uraian terperinci dari kalimat keempat proklamasi kemerdekaan
17. Jika dilihat Berdasarkan isinya, pembukaan telah memenuhi syarat sebagai pokok kaidah negara yang fundamental antara lain...
- A. Asas falsafah negara, Asas Politik dan tujuan negara
 - B. Asas falsafah negara, Asas Politik, dan cita-cita nasional
 - C. Asas falsafah negara, Asas Keadilan dan Tujuan negara
 - D. Asas Falsafah negara, Asas Negara, dan Tujuan negara
18. Pembukaan dan Pasal-pasal memiliki Kedudukan yang berbeda, Pernyataan berikut ini yang paling benar menyatakan alasan tersebut adalah.....
- A. Pembukaan memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pasal-pasal karena pembukaan merupakan pokok kaidah negara yang fundamental
 - B. Pasal-Pasal memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pembukaan karena pasal-pasal merupakan pokok kaidah negara yang fundamental
 - C. Pembukaan dan Pasal-pasal memiliki kedudukan yang sama karena Merupakan pokok kaidah negara yang fundamental
 - D. Pembukaan dan Pasal-pasal tidak memiliki kedudukan yang karena bukan merupakan pokok kaidah negara yang fundamental
19. Dibawah ini merupakan Pokok kaidah negara yang fundamental didalam hukum memiliki kedudukan....
- A. Tetap, Kuat dan Berubah
 - B. Tetap, Dinamis, dan Kokoh
 - C. Tertinggi, Kuat dan Tidak Berubah
 - D. Tetap, Kuat dan Tidak Berubah
20. Dibawah ini yang **bukan** merupakan pokok kaidah negara fundamental yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 adalah
- A. Pengakuan kemerdekaan adalah hak segala bangsa
 - B. Pokok pikiran diciptakan dan diwujudkan dalam pasal-pasal UUD
 - C. Pembukaan menetapkan suatu UUD
 - D. Pernyataan kemerdekaan
21. Dibawah ini yang merupakan makna dari nilai Universal yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 adalah...
- A. Mampu menampung dinamika masyarakat Indonesia
 - B. Pembukaan UUD 1945 memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa-bangsa yang beradab didunia dan penghargaan atas Ketuhanan Yang Maha Kuasa
 - C. Pembukaan UUD 1945 memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa-bangsa yang beradab didunia dan penghargaan atas Hak Asasi Manusia

- D. Menjadi landasan perjuangan bangsa Indonesia
22. Dibawah ini yang merupakan makna dalil obyektif yang terdapat dalam Alinea I Pembukaan UUD 1945 adalah...
- A. Bahwa penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan
 - B. Aspirasi bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajahan
 - C. Kemerdekaan yang dicapai bangsa Indonesia merupakan berkat rahmat Allah
 - D. Keinginan luhur bangsa supaya berkehidupan yang bebas
23. Dibawah ini yang **bukan** makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea Kedua adalah
- A. Perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia telah sampai pada tingkat yang menentukan
 - B. Tujuan negara yang akan diwujudkan oleh pemerintah negara
 - C. Momentum yang telah dicapai harus di manfaatkan untuk menyatakan kemerdekaan
 - D. Kemerdekaan harus diisi dengan mewujudkan Indonesia yang merdeka,bersatu,berdaulat, adil dan makmur
24. Dibawah ini yang merupakan makna motivasi Rill dan Material adalah...
- A. Keinginan luhur bangsa supaya berkehidupan yang bebas
 - B. Kemerdekaan yang dicapai bangsa Indonesia merupakan berkat rahmat Allah
 - C. Aspirasi bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajahan
 - D. Bahwa penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan
25. Terdapat dalam Alinea keberapakh Makna bentuk negara yaitu republik yang berkedaulatan rakyat
- A. Alinea I
 - B. Alinea II
 - C. Alinea III
 - D. Alinea IV

9. Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	B	1
2.	A	1
3.	C	1
4.	D	1
5.	A	1
6.	D	1
7.	C	1

No	Kunci Jawaban	Skor
8.	A	1
9.	C	1
10.	B	1
11.	D	1
12.	A	1
13.	C	1
14.	B	1
15.	C	1
16.	B	1
17.	A	1
18.	A	1
19.	D	1
20.	C	1
21.	C	1
22.	A	1
23.	B	1
24.	A	1
25.	D	1
Jumlah		1
<p>Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:</p> <p style="text-align: center;"> $\text{Nilai Peserta didik} = \text{Skor benar yang diperoleh} \times 4$ </p>		

m. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan

hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/Berargumentasi				Memberi Masukan/Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{200 + \text{Skor Perolehan} \times 50}{10}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.

2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	<p>Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.</p> <p>Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p>
3	Kemampuan Memberi Masukan	<p>Skor 4 apabila selalu memberi masukan.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberi masukan.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.</p>
4	Mengapresiasi	<p>Skor 4 apabila selalu memberikan pujian.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberikan pujian.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.</p>

n. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya

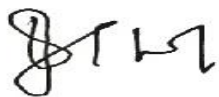
o. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dengan bentuk tugas Menyebutkan contoh penghayatan Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Jetis, 2 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd

NIP.19691111 199412 2 004

Mahasiswa PLT



Mukhlisin

NIM. 14401244008

Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mempunyai ciri khas atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan ideologi lain yang ada di dunia. Ciri atau karakteristik yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila yaitu sebagai berikut :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa Mengandung pengakuan atas keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Oleh karenanya sebagai manusia yang beriman yaitu meyakini adanya Tuhan yang diwujudkan dalam ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala laranganNya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab Mengandung rumusan sifat keseluruhan budi manusia Indonesia yang mengakui kedudukan manusia yang sederajat dan sama, mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara yang dijamin oleh negara
3. Persatuan Indonesia. Merupakan perwujudan dari paham kebangsaan Indonesia yang mengatasi paham perseorangan, golongan, suku bangsa, dan mendahulukan persatuan dan kesatuan bangsa sehingga tidak terpecah-belah oleh sebab apa pun.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan Merupakan sendi utama demokrasi di Indonesia berdasar atas asas musyawarah dan asas kekeluargaan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Merupakan salah satu tujuan negara yang hendak mewujudkan tata masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Seluruh sila dari Pancasila tersebut tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah. Karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Sila-sila dalam Pancasila merupakan rangkaian kesatuan yang bulat sehingga tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain atau tidak dapat dibagi-bagi atau diperas. Sejarah perjalanan bangsa Indonesia sejak diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 hingga sekarang ini telah membuktikan keberadaan Pancasila yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dinamika bangsa Indonesia. Kedudukan

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara merupakan kesepakatan yang sudah final karena mampu mempersatukan perbedaan-perbedaan pandangan. Pancasila diterima oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Sudah seharusnya kita sebagai warga negara menunjukkan sikap menghargai nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu sikap menghargai nilai-nilai Pancasila adalah dengan mempertahankan Pancasila. Mempertahankan Pancasila mengandung pengertian bahwa kita harus melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mempertahankan Pancasila berarti kita tidak mengubah, menghapus dan mengganti dasar Negara Pancasila dengan dasar negara lain. Mempertahankan Pancasila berarti mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika ada yang ingin mengganti Pancasila berarti mengancam keberadaan Negara Indonesia. Jika dasar negara diganti, runtuhlah bangunan Negara Indonesia. Oleh karena itu, mempertahankan Pancasila merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan rakyat Indonesia.

Upaya melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara telah disarikan dalam butir-butir pengamalan Pancasila. Isi butir pengamalan Pancasila yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

- a. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- c. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

g. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

a. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

b. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit ,dan sebagainya

c. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.

d. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.

e. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.

f. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

g. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.

h. Berani membela kebenaran dan keadilan.

i. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.

j. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

3. Persatuan Indonesia

a. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

b. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa.

c. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.

d. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.

e. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

f. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.

g. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

a. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.

b. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.

c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.

d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.

e. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.

f. Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.

g. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

h. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.

i. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

j. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan permusyawaratan.

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

a. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.

b. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.

- c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- d. Menghormati hak orang lain.
- e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
- f. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
- g. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
- h. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
- i. Suka bekerja keras.
- j. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
- k. Melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Butir-butir nilai Pancasila di atas dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian mempertahankan Pancasila dapat dilakukan dengan melaksanakan nilai-nilai Pancasila oleh setiap warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di manapun ia berada.

Pembukaan Memuat Pokok Kaidah Negara yang Fundamental

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdiri atas Pembukaan dan pasal-pasal. Dilihat dari tertib hukum, keduanya memiliki kedudukan yang berbeda. Pembukaan memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pada pasal-pasal karena Pembukaan merupakan pokok kaidah negara yang fundamental (staats-fundamentalnorm) bagi negara Republik Indonesia. Sebagai pokok kaidah negara yang fundamental, Pembukaan telah memenuhi persyaratan, yaitu sebagai berikut.

- a) Berdasarkan sejarah terjadinya, bahwa Pembukaan ditentukan oleh pembentuk negara. PPKI yang menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mewakili bangsa Indonesia.

b) Berdasarkan isinya, bahwa Pembukaan memuat asas falsafah negara (Pancasila), asas politik negara (kedaulatan rakyat), dan tujuan negara.

c) Pembukaan menetapkan adanya suatu UUD Negara Republik Indonesia.

Pokok kaidah negara yang fundamental ini di dalam hukum mempunyai hakikat dan kedudukan yang tetap, kuat, dan tidak berubah bagi negara yang telah dibentuk. Secara hukum, Pembukaan sebagai pokok kaidah yang fundamental hanya dapat diubah atau diganti oleh pembentuk negara pada waktu negara dibentuk. Kelangsungan hidup negara Indonesia yang diproklamasikan 17 Agustus 1945 terikat pada diubah atau tidaknya Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi di Indonesia, Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber dari motivasi dan aspirasi perjuangan dan tekad bangsa Indonesia. Pembukaan UUD ini dapat menjadi sumber dari cita-cita hukum dan cita-cita moral yang ingin ditegakkan dalam berbagai lingkungan kehidupan. Selain itu, Pembukaan memuat pokok kaidah negara yang fundamental bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pokok kaidah fundamental yang terdapat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 antara lain, yaitu:

- 1) pokok-pokok pikiran yang diciptakan dan diwujudkan dalam pasal-pasal UUD,
- 2) pengakuan kemerdekaan hak segala bangsa,
- 3) cita-cita nasional,
- 4) pernyataan kemerdekaan,
- 5) tujuan negara,
- 6) kedaulatan rakyat, dan
- 7) dasar negara Pancasila.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disusun dalam masa perjuangan "revolusi" dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disusun oleh lembaga yang tidak setingkat dengan MPR. Pertanyaan

kemudian, apakah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sah mejadi hukum dasar dan menjadi pedoman penyelenggaraan bernegara bagi bangsa Indonesia. Menurut Hans Kelsen seperti dikemukakan oleh Prof. Ismail Sunny (1977: 13).

”Sah tidaknya suatu Undang-Undang Dasar harus dipertimbangkan dengan berhasil atau tidaknya suatu revolusi, dan apa-apa yang dihasilkan dalam revolusi tersebut (UUD) adalah sah. Karena bangsa Indonesia mencapai kemerdekaannya dengan jalan revolusi maka UUD yang dibuat dalam masa revolusi tersebut menjadi suatu konstitusi yang sah”.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disusun dalam masa revolusi, tetapi nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah nilai-nilai yang luhur universal dan lestari. Universal mengandung arti bahwa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa-bangsa beradab di dunia dan penghargaan terhadap hak asasi manusia. Sebuah bangsa yang menunjukkan penghargaan terhadap hak asasi manusia merupakan salah satu bentuk perilaku bangsa yang beradab di dunia.

Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga mengandung nilai lestari. Lestari mengandung makna mampu menampung dinamika masyarakat dan akan tetap menjadi landasan perjuangan bangsa. Oleh karenanya, Pembukaan UUD memberikan landasan dalam pergerakan perjuangan kemerdekaan dan selama pembangunan bangsa Indonesia. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 akan mampu menampung dinamika dan permasalahan kebangsaan selama bangsa Indonesia mampu menjiwai dan memegang teguh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

a. Alinea Pertama

Alinea pertama Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menunjukkan keteguhan dan tekad bangsa Indonesia untuk menegakkan kemerdekaan dan menentang penjajahan. Pernyataan ini tidak hanya tekad bangsa untuk merdeka, tetapi juga berdiri di barisan paling depan untuk menghapus penjajahan di muka bumi. Alinea ini memuat dalil objektif, yaitu bahwa penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan

perkemanusiaan dan perkeadilan dan kemerdekaan merupakan hak asasi semua bangsa di dunia. Dalil ini menjadi alasan bangsa Indonesia untuk berjuang memperoleh dan mempertahankan kemerdekaan. Juga membantu perjuangan bangsa lain yang masih terjajah untuk memperoleh kemerdekaan. Penjajahan tidak sesuai dengan perkemanusiaan karena memandang manusia tidak memiliki derajat yang sama. Penjajah bertindak sewenang-wenang terhadap bangsa dan manusia lain.

Sejarah bangsa Indonesia selama penjajahan memperkuat keyakinan bahwa penjajahan harus dihapuskan. Juga tidak sesuai perkeadilan karena penjajahan memperlakukan manusia secara diskriminatif. Manusia diperlakukan secara tidak adil, seperti perampasan kekayaan alam, penyiksaan, pemaksaan untuk kerja rodi, perbedaan hak dan kewajiban. Pernyataan ini objektif karena diakui oleh bangsa-bangsa yang beradab di dunia.

Alinea pertama juga mengandung dalil subjektif, yaitu aspirasi bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajahan. Bangsa Indonesia telah berjuang selama ratusan tahun untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan ini didorong oleh penderitaan rakyat Indonesia selama penjajahan dan kesadaran akan hak sebagai bangsa untuk merdeka. Perjuangan juga didorong keinginan supaya berkehidupan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan kemerdekaan Indonesia. Seperti ditegaskan dalam alinea III Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kedua makna dalam alinea pertama meletakkan tugas dan tanggung jawab kepada bangsa dan negara serta warga negara Indonesia untuk senantiasa melawan penjajahan dalam segala bentuk. Juga menjadi landasan hubungan dan kerja sama dengan negara lain. Bangsa dan negara, termasuk warga negara harus menentang setiap bentuk yang memiliki sifat penjajahan dalam berbagai kehidupan. Tidak hanya penjajahan antara bangsa terhadap bangsa, tetapi juga antar manusia karena sifat penjajahan dapat dimiliki dalam diri manusia.

b. Alinea Kedua

Alinea kedua menunjukkan ketepatan dan ketajaman penilaian bangsa Indonesia.

- a. Bahwa perjuangan bangsa Indonesia telah mencapai tingkat yang menentukan.
- b. Bahwa momentum yang telah dicapai harus dimanfaatkan untuk menyatakan kemerdekaan.
- c. Kemerdekaan harus diisi dengan mewujudkan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Alinea ini menunjukkan kebanggaan dan penghargaan atas perjuangan bangsa Indonesia selama merebut kemerdekaan. Ini berarti kesadaran bahwa kemerdekaan dan keadaan sekarang tidak dapat dipisahkan dari keadaan sebelumnya. Kemerdekaan yang diraih merupakan perjuangan para pendahulu bangsa Indonesia. Mereka telah berjuang dengan mengorbankan jiwa raga demi kemerdekaan bangsa dan negara.

Juga kesadaran bahwa kemerdekaan bukanlah akhir dari perjuangan bangsa. Kemerdekaan yang diraih harus mampu mengantarkan rakyat Indonesia menuju cita-cita nasional, yaitu negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Negara yang "merdeka" berarti negara yang terbebas dari penjajahan bangsa lain. "Bersatu" menghendaki bangsa Indonesia bersatu dalam negara kesatuan bukan bentuk negara lain. Bukan bangsa yang terpisah-pisah secara geografis maupun sosial.

Kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia. "Berdaulat" mengandung makna sebagai negara, Indonesia sederajat dengan negara lain, yang bebas menentukan arah dan kebijakan bangsa, tanpa campur tangan negara lain. "Adil" mengandung makna bahwa negara Indonesia menegakkan keadilan bagi warga negaranya. Keadilan berarti adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban warga negara. Hubungan antara negara dan warga negara, warga negara dan warga negara, warga negara dan warga masyarakat dilandasi pada prinsip keadilan. Negara Indonesia hendak mewujudkan keadilan dalam berbagai kehidupan secara politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

Makna "makmur" menghendaki negara mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi warga negaranya. Kemakmuran tidak saja secara materiil, tetapi juga mencakup kemakmuran atau kebahagiaan spiritual/batin. Kemakmuran yang diwujudkan bukan kemakmuran untuk perorangan atau kelompok, tetapi kemakmuran bagi seluruh masyarakat dan lapisan

masyarakat. Dengan demikian, prinsip keadilan, kekeluargaan, dan persatuan melandasi perwujudan kemakmuran warga negara. Inilah cita-cita nasional yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia dengan membentuk negara. Kemerdekaan bukanlah akhir dari perjuangan bangsa, tetapi harus diisi dengan perjuangan mengisi kemerdekaan untuk mencapai cita-cita nasional.

c. Alinea Ketiga

Alinea ketiga memuat bahwa kemerdekaan didorong oleh motivasi spiritual, yaitu kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia merupakan berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa. Ini merupakan perwujudan sikap dan keyakinan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Alinea ketiga secara tegas menyatakan kembali kemerdekaan Indonesia yang telah diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945. Melalui alinea ketiga ini, bangsa Indonesia menyadari bahwa tanpa rahmat Tuhan Yang Mahakuasa, bangsa Indonesia tidak akan merdeka. Kemerdekaan yang dicapai tidak semata-mata hasil jerih payah perjuangan bangsa Indonesia, tetapi juga atas kuasa Tuhan Yang Maha Esa.

Alinea ketiga Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memuat motivasi riil dan material, yaitu keinginan luhur bangsa supaya berkehidupan yang bebas. Kemerdekaan merupakan keinginan dan tekad seluruh bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang bebas merdeka. Bebas dari segala bentuk penjajahan, bebas dari penindasan, bebas menentukan nasib sendiri. Niat yang luhur ini menjadi pendorong bangsa Indonesia untuk terus berjuang melawan penjajahan dan meraih kemerdekaan.

Keyakinan dan tekad yang kuat untuk memperoleh kemerdekaan dan keyakinan akan kekuasaan Tuhan menjadi kekuatan yang menggerakkan bangsa Indonesia. Persenjataan yang sederhana dan tradisional tidak menjadi halangan untuk berani melawan penjajah yang memiliki senjata lebih modern. Para pejuang bangsa yakin bahwa Tuhan akan memberikan bantuan kepada umat-Nya yang berjuang di jalan kebenaran.

Banyak peristiwa sejarah dalam perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah, memperoleh kemenangan walaupun dengan segala keterbatasan senjata, organisasi, dan sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa tekad yang kuat dan keyakinan pada kekuasaan Tuhan dapat menjadi faktor pendorong dan penentu keberhasilan sesuatu.

Alinea ketiga mempertegas pengakuan dan kepercayaan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Manusia merupakan makhluk Tuhan yang terdiri atas jasmani dan rohani. Manusia bukanlah mesin yang tidak memiliki jiwa. Berbeda dengan pandangan yang beranggapan bahwa manusia hanya bersifat fisik belaka. Ini menegaskan prinsip keseimbangan dalam kehidupan secara material dan spiritual, kehidupan dunia dan akhirat, jasmani, dan rohani.

d. Alinea Keempat

Alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat prinsip-prinsip negara Indonesia, yaitu:

- a. tujuan negara yang akan diwujudkan oleh pemerintah negara,
- b. ketentuan diadakannya Undang-Undang Dasar,
- c. bentuk negara, yaitu bentuk republik yang berkedaulatan rakyat,
- d. dasar negara, yaitu Pancasila.

Negara Indonesia yang dibentuk memiliki tujuan negara yang hendak diwujudkan, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Keempat tujuan negara tersebut merupakan arah perjuangan bangsa Indonesia setelah merdeka. Kemerdekaan yang telah dicapai harus diisi dengan pembangunan di segala bidang untuk mewujudkan tujuan negara. Sehingga secara bertahap terwujud cita-cita nasional, yaitu negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menghendaki diadakannya Undang-Undang Dasar dalam hal ini adalah batang tubuh atau pasal-pasal. Kehendak ini menegaskan prinsip Indonesia sebagai negara hukum. Pemerintahan diselenggarakan berdasarkan konstitusi atau peraturan perundangundangan, tidak atas dasar kekuasaan belaka. Segala sesuatu harus berdasarkan hukum yang berlaku. Setiap warga negara wajib menjunjung tinggi hukum, artinya wajib menaati hukum.

Prinsip bentuk negara, yaitu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat. Republik merupakan bentuk pemerintahan di mana

pemerintah dipilih oleh rakyat. Berbeda dengan bentuk kerajaan di mana pemerintah sebagian bersifat turun-temurun. Bentuk ini sejalan dengan kedaulatan rakyat yang bermakna kekuasaan tertinggi dalam negara dipegang oleh rakyat. Rakyat yang memiliki kekuasaan untuk menyelenggarakan pemerintahan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan rakyat.

Alinea keempat memuat dasar negara Pancasila, yaitu *"... dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia"*. Kelima sila Pancasila merupakan satu kebulatan utuh, satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Rumusan Pancasila dimuat dalam Pembukaan. Maka, secara yuridis-konstitusional adalah sah, berlaku, dan mengikat seluruh lembaga negara, lembaga masyarakat, dan setiap warga negara.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1 (Satu)
Materi Pokok : Kedudukan dan Fungsi UUD Negara Rpublik Indonesia Tahun 1945
Tahun Ajaran : 2017 / 2018
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3x40 Menit)

P. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Q. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
5.	1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi	1.2.1 Berpikir positif dalam memaknai kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.</p>	<p>Indonesia Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.</p> <p>1.2.2 Berpikir positif dalam memaknai fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.</p>
6.	<p>2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945</p>	<p>2.2.1 Berperilaku Jujur di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.2 Berperilaku menghargai martabat manusia di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.3 Berperilaku patriotik di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.4 Berperilaku demokratis di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara</p>

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
		<p>serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.5 Berperilaku menghargai hasil karya orang lain di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
3.	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	<p>3.2.1 Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. (Konseptual)</p> <p>3.2.2 Menjelaskan makna Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (Konseptual)</p> <p>3.2.3 Menjelaskan sifat dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (Konseptual)</p>
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang	4.2.1 Mengaplikasikan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari. (Metakognitif)</p>

R. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari topik Makna Kedudukan dan Fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, diharapkan siswa kelas VIII semester 1 mampu:

20. Menjelaskan makna Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
21. Menjelaskan sifat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
22. Menjelaskan Fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.

Fokus Penguatan Pendidikan Karakter : Nasionalis, Tanggungjawab, Percayadiri

S. MATERI PEMBELAJARAN

10. Materi pembelajaran reguler :

Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- Makna Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (*Terlampir*)
- Sifat dan Fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (*Terlampir*)

11. Materi Pembelajaran Remedial :

- Sifat dan Fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

12. Materi Pembelajaran Pengayaan :

- Menyebutkan contoh penghayatan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

T. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)

Strategi : a. Pencarian informasi (*information search*)
 b. Dialog mendalam dan berpikir kritis (*deep dialogue and critical thinking*)

Model : *Scientific Learning*

Metode : *Talking Stick*, tanya jawab, ceramah dan penugasan

U. MEDIA PEMBELAJARAN

7. Media

- Gambar Makna Kedudukan dan Fungsi UUD 1945 berbasis Power Point

8. Bahan

- Laptop
- LCD Proyektor
- Alat tulis
- Stick/ spidol

V. SUMBER BELAJAR

15. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
16. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
17. Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

M. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	Pendahuluan a. Kesiapan	10 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumer belajar. <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama Peserta didik melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai materi sebelumnya yaitu Makna Alinea pembukaan UUD 1945 dengan metode <i>talking stick</i> - Guru memberikan apresiasi kepada Peserta didik yang telah menjawab. <p>c. Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Penjelasan Materi dan kegiatan pembelajaran secara umum yang akan dilakukan kepada peserta didik. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> p. Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi Makna Kedudukan dan Fungsi UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 halaman 36 sd 40 buku siswa PKn edisi revisi 2017 q. Peserta didik diminta untuk membaca materi pembelajaran tentang Makna Kedudukan dan Fungsi UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 halaman 36 sd 40 buku siswa PKn edisi revisi 2017 r. Peserta didik diminta untuk merangkum dan mencatatkan berbagai informasi yang telah dipahaminya materi makna Alinea Pembukaan UUD 	80 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>1945</p> <p>s. Guru mengamati ketrampilan peserta didik dalam mengamati buku teks atau membaca wacana</p> <p>2. Menanya</p> <p>j. Peserta didik secara individu mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan materi Makna Kedudukan dan Fungsi UUD 1945</p> <p>k. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan yang berkaitan menemukan makna Kedudukan dan Fungsi UUD 1945.</p> <p>l. Peserta didik secara individu mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang Makna Kedudukan dan Fungsi UUD 1945.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>m. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII hal 36 sd 40.</p> <p>n. Guru membimbing peserta didik membahas Makna Kedudukan dan Fungsi UUD 1945.</p> <p>o. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah:</p> <p>1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VIII dan buku referensi lain.</p> <p>2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan peserta didik.</p> <p>p. Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber</p>	

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>g. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti makna kedudukan dan fungsi UUD Indonesia tahun 1945.</p> <p>h. Guru membimbing peserta didik secara individu untuk menyimpulkan tentang makna Kedudukan dan Fungsi UUD 1945.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>h. Guru menjelaskan dan membimbing tugas individu untuk membuat pohon ajaib dengan materi kedudukan dan sifat UUD 1945.</p> <p>i. Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata cara membuat pohon ajaib selama penyajian materi oleh peserta didik.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>j. Peserta didik mengerjakan post test sebagai instrument keberhasilan dalam memahami materi.</p> <p>k. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>l. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <p>15. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari</p>	30 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>Makna Kedudukan dan Fungsi UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 bagi kalian?</p> <p>16. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>17. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>18. Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?</p> <p>19. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</p> <p>m. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan memberi tugas mempelajari Peraturan Perundang-Undangan dalam Sistem Hukum Nasional dan Melaksanakan serta Mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	

N. PENILAIAN HASIL BELAJAR

7. Teknik Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
1.	1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.			Observasi
2.	2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik		- Obsevasi dan pengamatan	Observasi

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
	Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.			
3.	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	Tes Tertulis	- Observasi dan pengamatan	Observasi
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis	- Observasi dan pengamatan	Observasi

8. Instrumen Penilaian

p. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : Satu (I)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
4					
5					
6					
7					

q. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis Instrumen : Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
1	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	Kedudukan dan Fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.2.1 Kedudukan UUD 1945 menurut Bryce 3.2.2 Motivasi adanya UUD 1945 bagi Indonesia 3.2.3 UUD 1945 sebagai hukum dasar dan hukum tertinggi	<i>Essay</i> <i>Essay</i> <i>Essay</i>	1 1 1

			3.2.4 Sifat UUD 1945	<i>Essay</i>	1
			3.2.5 Fungsi UUD 1945	<i>Essay</i>	1

Penilaian dan Tindak Lanjut

10. Jenis/teknik penilaian : Tertulis/*post tes*

11. Bentuk instrumen dan instrumen : Essay

Petunjuk pengerjaan soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini secara mandiri.
3. Kerjakan soal berikut ini dengan tanpa melihat buku teks.
4. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah di pelajari pada pembahasan Makna Alinea Pembukaan UUD 1945.

Butir Soal :

1. Sebutkan dan jelaskan Pandangan Bryce mengenai alasan-alasan suatu negara memiliki UUD?
2. Jelaskan Motivasi adanya UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi negara Indonesia?
3. Jelaskan makna UUD 1945 sebagai hukum dasar dan hukum tertinggi di Indonesia?
4. Sebutkan dan Jelaskan secara singkat Sifat UUD 1945 ?
5. Sebutkan dan Jelaskan Fungsi UUD 1945 ?

12. Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Menurut pendapat Bryce seperti dikutip (artong.blogspot.com), hal-hal yang menjadi alasan sehingga suatu negara memiliki UUD sebagai berikut: 1) adanya kehendak para warga negara yang bersangkutan agar terjamin hak-haknya, dan bertujuan untuk mengatasi tindakan-tindakan para penguasa negara tersebut, 2) adanya kehendak dari penguasa negara dan atau rakyatnya untuk menjamin agar terdapat pola atau sistem tertentu atas pemerintah negaranya,	2

No	Kunci Jawaban	Skor
	<p>3) adanya kehendak para pembentuk negara baru tersebut agar terdapat kepastian tentang cara penyelenggaraan ketatanegaraannya,</p> <p>4) adanya kehendak dari beberapa negara yang pada mulanya berdiri sendiri, untuk menjalin kerja sama.</p>	
2.	<p>Motivasi adanya UUD Negara Republik Indonesia, yang sekarang lebih dikenal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah adanya kehendak para pembentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia sesaat setelah Proklamasi Kemerdekaan RI, tepatnya pada tanggal 18 Agustus 1945. Hal ini dimaksudkan agar terjamin penyelenggaraan Ketatanegaraan Negara Kesatuan Republik Indonesia secara pasti (adanya kepastian hukum), seperti pendapat Bryce pada nomor 3 tersebut di atas sehingga stabilitas nasional dapat terwujud.</p>	2
3.	<p>Sebagai hukum dasar, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berkedudukan sebagai sumber hukum dan merupakan hukum dasar yang menempati kedudukan tertinggi. Dalam kedudukannya sebagai sumber hukum yang tertinggi, setiap peraturan perundang-undangan di bawah UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 harus berlandaskan dan bersumberkan pada UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	2
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis, rumusannya jelas, merupakan suatu hukum yang mengikat pemerintah sebagai penyelenggara negara, maupun mengikat bagi setiap warga negara. • Singkat dan supel, memuat aturan-aturan, yaitu memuat aturan-aturan pokok yang setiap kali harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, serta memuat hak-hak asasi manusia. • Memuat norma-norma, aturan-aturan, serta ketentuan-ketentuan yang dapat dan harus dilaksanakan secara konstitusional. • Merupakan peraturan hukum positif yang tertinggi; juga sebagai alat kontrol terhadap peraturan perundang-undangan yang lebih rendah dalam hierarki tertib hukum Indonesia. 	2

No	Kunci Jawaban	Skor
5.	<p>a) Alat Kontrol</p> <p>UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai alat kontrol apakah aturan hukum yang lebih rendah sesuai atau tidak dengan norma hukum yang lebih tinggi, yaitu UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>b) Pengatur</p> <p>UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga berperan sebagai pengatur bagaimana kekuasaan negara disusun, dibagi, dan dilaksanakan.</p> <p>c) Penentu</p> <p>UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga berfungsi sebagai penentu hak dan kewajiban negara, aparat negara, dan warga negara.</p>	2
Jumlah		10
<p>Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:</p> $\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (10)}} \times 100$		

r. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi	Memberi Masukan/ Saran	Mengapresiasi

		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
Ds t																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{200 + \text{Skor Perolehan} \times 50}{10}$$

10

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan.

	Memberi Masukan	Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

s. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya

t. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dengan bentuk tugas Menyebutkan contoh penghayatan Pembukaan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Jetis, 20 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Suryani Patnawati, S.Pd
NIP.19691111 199412 2 004



Mukhlisin
NIM. 14401244008

B. Kedudukan dan Fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

1. Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Di kelas VII, kalian telah mempelajari bagaimana Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disusun dan ditetapkan. Selanjutnya, marilah kita pelajari bahwa Undang-Undang Dasar bagi sebuah negara sangatlah penting. UUD pada awalnya lahir untuk membatasi kekuasaan raja yang pada waktu itu berkuasa sewenang-wenang. UUD diperlukan untuk mengatur hak dan kewajiban penguasa untuk memerintah, serta hak dan kewajiban rakyat yang diperintah. UUD diperlukan untuk mengatur jalannya pemerintahan. Jika suatu negara tidak memiliki UUD, dapat dipastikan akan terjadi penindasan terhadap hak asasi manusia.

Latar belakang pembuatan UUD bagi negara yang satu berbeda dengan negara yang lain. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa hal, antara lain, sejarah yang dialami oleh bangsa yang bersangkutan, cara memperoleh kemerdekaannya, situasi dan kondisi pada saat menjelang kemerdekaannya, dan lain sebagainya.

Menurut pendapat Bryce seperti dikutip (artonang.blogspot.com), hal-hal yang menjadi alasan sehingga suatu negara memiliki UUD sebagai berikut:

- 1) adanya kehendak para warga negara yang bersangkutan agar terjamin hak-haknya, dan bertujuan untuk mengatasi tindakan-tindakan para penguasa negara tersebut,
- 2) adanya kehendak dari penguasa negara dan atau rakyatnya untuk menjamin agar terdapat pola atau sistem tertentu atas pemerintah negaranya,
- 3) adanya kehendak para pembentuk negara baru tersebut agar terdapat kepastian tentang cara penyelenggaraan ketatanegaraannya,
- 4) adanya kehendak dari beberapa negara yang pada mulanya berdiri sendiri, untuk menjalin kerja sama.

Berdasarkan pendapat Bryce tersebut di atas, motivasi adanya UUD Negara Republik Indonesia, yang sekarang lebih dikenal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah adanya kehendak para pembentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia sesaat setelah Proklamasi Kemerdekaan RI, tepatnya pada tanggal 18 Agustus 1945. Hal ini dimaksudkan agar terjamin penyelenggaraan Ketatanegaraan Negara Kesatuan Republik Indonesia secara pasti (adanya kepastian hukum), seperti pendapat Bryce pada nomor 3 tersebut di atas sehingga stabilitas nasional dapat

terwujud. Terwujudnya ketatanegaraan yang pasti dan stabilitas nasional memberi makna bahwa sistem politik tertentu dapat dipertahankan, yaitu sistem politik menurut UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.

Kalian mungkin pernah mendengar kata konstitusi. Apa itu konstitusi dan apa hubungannya dengan Undang-Undang Dasar? Kalian pasti juga pernah mendengar tentang salah satu lembaga negara, yaitu Mahkamah Konstitusi. Apa itu konstitusi? Konstitusi menurut beberapa ahli memiliki arti yang lebih luas dari pada Undang-Undang Dasar (UUD). UUD hanya sebagian dari konstitusi, yaitu konstitusi tertulis.

Negara Kesatuan Republik Indonesia sangatlah beruntung karena sejak tanggal 18 Agustus 1945 sudah memiliki Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang digunakan untuk mengatur jalannya pemerintahan negara. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan norma hukum tertinggi dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia, yang dijadikan dasar untuk penyusunan peraturan perundang-undangan.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sebagian dari hukum dasar, yaitu hukum dasar tertulis. Jadi, UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia bukanlah satu-satunya hukum dasar. Di samping hukum dasar yang tertulis, masih ada hukum dasar yang tidak tertulis, yaitu aturan-aturan yang timbul dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara meskipun tidak tertulis. Hukum dasar tidak tertulis biasa disebut konvensi (kebiasaan dalam penyelenggaraan ketatanegaraan). Salah satu contoh dari konvensi adalah pidato kenegaraan Presiden setiap tanggal 16 Agustus di depan DPR.

Negara kita menganut prinsip bahwa konvensi tidak dibenarkan apabila bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Konvensi biasanya merupakan aturan-aturan pelengkap atau pengisi kekosongan yang timbul dari praktik penyelenggaraan ketatanegaraan.

Sebagai hukum dasar, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berkedudukan sebagai sumber hukum dan merupakan hukum dasar yang menempati kedudukan tertinggi. Dalam kedudukannya sebagai sumber hukum yang tertinggi, setiap peraturan perundang-undangan di bawah UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 harus berlandaskan dan bersumberkan pada UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dengan demikian, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mempunyai fungsi sebagai alat kontrol, alat mengecek apakah norma

hukum yang lebih rendah yang berlaku itu sesuai atau bertentangan dengan ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai hukum dasar tertinggi, segala peraturan perundangan di bawah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak boleh bertentangan dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Setelah kita mengkaji kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, selanjutnya marilah pahami apa itu UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah keseluruhan naskah yang terdiri atas Pembukaan dan Pasal-Pasal (Pasal II Aturan Tambahan). Pembukaan dan Pasal-pasal merupakan satu kebulatan yang utuh, dengan kata lain merupakan bagian-bagian yang satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan.

Lebih jelasnya tentang sistematika UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tergambar seperti berikut ini.

a) Pembukaan Pembukaan: Terdiri dari atas 4 Alinea

b) Pasal-Pasal:

- Sebelum diubah 16 bab, setelah diubah menjadi 21 bab.
- Sebelum diubah terdiri dari atas 37 pasal, setelah diubah menjadi 73 pasal.
- Sebelum diubah terdiri dari atas 49 ayat, setelah diubah menjadi 170 ayat.
- Sebelum diubah terdiri dari atas 4 pasal Aturan Peralihan, setelah diubah menjadi 3 pasal Aturan Peralihan.
- 2 ayat Aturan Tambahan berubah menjadi 2 pasal aturan tambahan.

2. Sifat dan Fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Sifat Konstitusi dikelompokkan di antaranya konstitusi tertulis, konstitusi tidak tertulis serta konstitusi fleksibel – rigid. Suatu konstitusi disebut tertulis apabila konstitusi itu tertulis dalam satu naskah yang telah diratifikasi oleh lembaga legislatif. Konstitusi tidak tertulis, yaitu konstitusi yang tidak tertulis dalam satu naskah. Misalnya, di Inggris konstitusinya dikatakan tidak tertulis karena tidak ditulis dalam satu naskah, tetapi terdapat dalam beberapa undang-undang, seperti Magna Charta dan Bill of Rights.

Konstitusi yang dikatakan fleksibel (luwes) atau rigid (kaku) dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu sebagai berikut.

a) Dilihat dari cara mengubah Undang-Undang Dasar Suatu UUD dikatakan fleksibel (luwes) jika cara mengubah UUD tidak sulit atau tidak memerlukan cara-cara yang istimewa. Tetapi jika cara mengubah UUD itu memerlukan cara yang tidak mudah, UUD tersebut dapat dikatakan rigid.

b) Mudah tidaknya mengikuti perkembangan zaman Suatu konstitusi dikatakan fleksibel apabila konstitusi tersebut dapat mengikuti perkembangan zaman. Sebaliknya, suatu konstitusi dikatakan rigid apabila tidak dapat mengikuti perkembangan zaman.

Konstitusi atau UUD yang mudah diubah dan mampu mengikuti perkembangan zaman biasanya hanya memuat aturan-aturan pokok, hanya memuat garis-garis besar sebagai instruksi kepada pemerintah pusat dan penyelenggara negara lainnya untuk menyelenggarakan kehidupan bernegara. Hukum dasar yang memuat aturanaturan pokok saja menyerahkan aturan-aturan yang menyelenggarakan aturan pokok itu kepada undang-undang yang lebih mudah caranya membuat, mengubah dan mencabut.

Perlu senantiasa diingat dinamika kehidupan masyarakat dan negara Indonesia. Masyarakat dan negara Indonesia tumbuh, zaman berubah, dinamika kehidupan masyarakat dan negara tidak bisa dihentikan. Oleh karena itu, makin supel sifat aturan tersebut akan makin baik. Jadi, kita harus menjaga supaya sistem UndangUndang Dasar tidak tertinggal oleh zaman. Jangan sampai kita membuat Undangundang yang tidak sesuai dengan keadaan zaman.

Dari pemaparan di atas, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki sifat sebagai berikut.

- Tertulis, rumusannya jelas, merupakan suatu hukum yang mengikat pemerintah sebagai penyelenggara negara, maupun mengikat bagi setiap warga negara.
- Singkat dan supel, memuat aturan-aturan, yaitu memuat aturan-aturan pokok yang setiap kali harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, serta memuat hak-hak asasi manusia.
- Memuat norma-norma, aturan-aturan, serta ketentuan-ketentuan yang dapat dan harus dilaksanakan secara konstitusional.
- Merupakan peraturan hukum positif yang tertinggi; juga sebagai alat kontrol terhadap peraturan perundang-undangan yang lebih rendah dalam hierarki tertib hukum Indonesia.

Undang-Undang Dasar bukanlah hukum biasa, melainkan hukum dasar, yaitu hukum dasar yang tertulis. Sebagai hukum dasar, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber hukum tertulis. Dengan demikian, setiap produk hukum seperti undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, ataupun bahkan setiap tindakan atau kebijakan pemerintah haruslah berlandaskan dan bersumber pada peraturan yang lebih tinggi. Pada akhirnya, semua peraturan perundang-undangan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan muaranya adalah Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum negara (Pasal 2 UU No. 10 Tahun 2004).

Dalam kedudukan yang demikian itu, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki fungsi sebagai berikut.

a) Alat Kontrol

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai alat kontrol apakah aturan hukum yang lebih rendah sesuai atau tidak dengan norma hukum yang lebih tinggi, yaitu UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

b) Pengatur

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga berperan sebagai pengatur bagaimana kekuasaan negara disusun, dibagi, dan dilaksanakan.

c) Penentu

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga berfungsi sebagai penentu hak dan kewajiban negara, aparat negara, dan warga negara.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jetis Bantul

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1 (Satu)

Materi Pokok : Peraturan Perundang-Undangan dalam Sistem Hukum Nasional dan Pelaksanaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Tahun Ajaran : 2017 / 2018

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3x40 Menit)

W. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

X. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	<p>3.2.1 Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. (Konseptual)</p> <p>3.2.2 Menjelaskan makna Peraturan Perundang-undangan dalam sistem Hukum Nasional. (Konseptual)</p> <p>3.2.3 Menjelaskan Pelaksanaan dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 . (Konseptual)</p>
2.	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.	<p>4.2.1 Mengaplikasikan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari. (Metakognitif)</p> <p>4.2.2 Menyebutkan hak dan kewajiban Warga Negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penyelenggaraan negara. (Faktual)</p>

Y. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari topik Peraturan Perundang-Undangan dalam Sistem Hukum Nasional dan Pelaksanaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, diharapkan siswa kelas VIII semester 1 mampu:

23. Menjelaskan makna Kedudukan Peraturan Perundang-undangan
24. dalam sistem hukum nasional, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
25. Menyebutkan hak dan kewajiban warga negara yang terdapat dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
26. Menyebutkan contoh sikap pelaksanaan terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
27. Menyebutkan contoh sikap dalam mempertahankan terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.

Fokus Penguatan Pendidikan Karakter : Nasionalis, Tanggungjawab, Percayadiri

Z. MATERI PEMBELAJARAN

13. Materi pembelajaran regular :

- Peraturan Perundang-Undangan dalam Sistem Hukum Nasional (*Terlampir*)
- Melaksanakan dan Mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (*Terlampir*)

14. Materi Pembelajaran Remedial :

- Kesepakatan dasar dalam melakukan Perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

15. Materi Pembelajaran Pengayaan :

- Menyebutkan contoh penghayatan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

AA. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)

Strategi : a. Pencarian informasi (*information search*)
b. Dialog mendalam dan berpikir kritis (*deep dialogue and critical thinking*)

Model : *Scientific Learning*

Metode : *Talking stick*, tanya jawab, ceramah dan penugasan

BB. MEDIA PEMBELAJARAN

9. Media

- Gambar Peraturan Perundang-Undangan dan pelaksanaan UUD 1945 berbasis Power Point

10. Bahan

- Laptop
- LCD Proyektor
- Alat tulis
- Stick / Spidol

CC. SUMBER BELAJAR

18. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

20. Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

O. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	Pendahuluan a. Kesiapan	15 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumer belajar. <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama Peserta didik melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai materi sebelumnya yaitu Makna Kedudukan dan Fungsi UUD 1945 dengan metode <i>talking stick</i>. - Guru memberikan apresiasi kepada Peserta didik yang telah menjawab. <p>c. Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Penjelasan Materi dan kegiatan pembelajaran secara umum yang akan dilakukan kepada peserta didik. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> t. Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi Makna Peraturan Perundang-undangan dalam sistem hukum nasional dan pelaksanaan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 halaman 40 sd 43 buku siswa PKn edisi revisi 2017 u. Peserta didik diminta untuk membaca materi pembelajaran tentang Makna peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 halaman 40 sd 43 buku siswa PKn edisi revisi 2017 v. Peserta didik diminta untuk merangkum dan 	75 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>mencatatkan berbagai informasi yang telah dipahaminya materi makna peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional dan pelaksanaan mempertahankan UUD 1945</p> <p>w. Guru mengamati ketrampilan peserta didik dalam mengamati buku teks atau membaca wacana</p> <p>2. Menanya</p> <p>m. Peserta didik secara individu mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan materi Makna peraturan Perundang-undangan dalam sistem hukum nasional dan pelaksanaan mempertahankan UUD 1945</p> <p>n. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan yang berkaitan menemukan makna Kedudukan dan Fungsi UUD 1945.</p> <p>o. Peserta didik secara individu mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang Makna Kedudukan dan Fungsi UUD 1945.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>q. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII hal 36 sd 40.</p> <p>r. Guru membimbing peserta didik membahas Makna peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional dan pelaksanaan mempertahankan UUD 1945 dengan mengerjakan aktivitas 2.3 arti penting UUD 1945</p> <p>s. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah:</p>	

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VIII dan buku referensi lain.</p> <p>2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan peserta didik.</p> <p>t. Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>i. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti hak dan kewajiban warga negara yang terdapat dalam UUD Indonesia tahun 1945.</p> <p>j. Guru membimbing peserta didik secara individu untuk menyimpulkan tentang makna Peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional dan pelaksanaan mempertahankan UUD 1945</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>j. Guru menjelaskan dan membimbing tugas kelompok untuk menyusun dan membuat produk peraturan kelas hasil telaah Aktivitas Memahami Makna peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional UUD 1945. Tugas dibuat dalam kertas manila dan dibuat sekreatif mungkin.</p> <p>k. Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang peraturan tata tertib kelas penyajian muatan yang diatur oleh peserta didik.</p>	

No	Kegiatan Belajar	Waktu
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>n. Peserta didik dibimbing guru untuk melakukan Talking stick merangkum pembelajaran BAB II guna persiapan ULANGAN HARIAN BAB II dipertemuan selanjutnya.</p> <p>o. Peserta didik dibimbing guru dengan bernyanyi sambil memutarakan spidol sebagai bahan pembelajaran, apabila nyanyian berhenti spidol pun juga berhenti, dengan begitu siswa yang mendapat spidol akan diberikan pertanyaan oleh guru seputar materi bab II.</p> <p>p. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>q. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 20. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 bagi kalian? 21. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? 22. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? 23. Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? 24. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>r. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan memberi tugas mempelajari Materi Bab II sebagai persiapan Ulangan Harian dan tugas membuat Peraturan tata tertib Kelas dengan 2 minggu</p>	30 Menit

P. PENILAIAN HASIL BELAJAR

9. Teknik Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
1.	1.2Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.			Observasi
2.	2.2Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.		- Obsevasi dan pengamatan	Observasi
3.	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peratuan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	Tes Tertulis	- Obsevasi dan pengamatan	Observasi
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam		- Obsevasi dan Membuat peraturan Kelas	Observasi

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
	penerapan kehidupan sehari-hari.			

10. Instrumen Penilaian

u. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : Satu (I)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
4					
5					
6					
7					

v. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis Instrumen : *Talking Stick*

Kisi-kisi Tes Tertulis

Penilaian dan Tindak Lanjut

Jenis/teknik penilaian : Tertulis/ *talking stick*
 Bentuk instrumen dan instrumen : Uraian disampaikan secara lisan

13. Bagaimana kedudukan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional ?
14. Sebutkan makna Pembukaan Alinea IV dalam UUD 1945 ?
15. Kenapa kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus diatur dengan Hukum ataupun peraturan ?
16. Sebutkan dan Jelaskan Fungsi UUD 1945 ?
17. Sebutkan akibat bagi negara apabila tidak memiliki sebuah UUD ?
18. Contoh sikap positif dalam masyarakat penghayatan terhadap UUD 1945 ?
19. Sebutkan dua hal pokok yang terdapat dalam teks proklamasi ?
20. Sebutkan kesepakatan dasar dalam melakukan perubahan UUD 1945 ?

w. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	

Ds																			
t																			

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{200 + \text{Skor Perolehan} \times 50}{10}$$

10

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian.

		Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	---

x. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya

y. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dengan bentuk tugas Menyebutkan contoh penghayatan Pembukaan UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Jetis, 26 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Suryani Patnawati, S.Pd
NIP. 19691111 199412 2 004



Mukhlisin
NIM. 14401244008

Lampiran Materi ;

C. Peraturan Perundang-Undangan dalam Sistem Hukum Nasional

Kehidupan dalam sekolah kalian dapat diibaratkan sama dengan kehidupan suatu negara. Keduanya memiliki peraturan. Kehidupan di sekolah diatur melalui tata tertib sekolah. Kehidupan dalam suatu negara diatur dalam konstitusi atau Undang-Undang Dasar. Setiap bangsa yang merdeka akan membentuk suatu pola kehidupan berkelompok yang dinamakan negara. Pola kehidupan kelompok dalam bernegara perlu diatur dalam suatu naskah. Naskah aturan hukum yang tertinggi dalam kehidupan Negara Republik Indonesia dinamakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan peraturan perundangan lainnya. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berisi pola dasar kehidupan bernegara di Indonesia. Semua peraturan perundang-undangan yang dibuat di Indonesia tidak boleh bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Semua peraturan perundang-undangan yang dibuat di Indonesia harus berpedoman pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagai warga negara Indonesia, kita patuh pada ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kepatuhan warga negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 akan mengarahkan kita pada kehidupan yang tertib dan teratur. Ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan bernegara akan mempermudah kita mencapai masyarakat yang sejahtera. Sebaliknya, jika Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak dipatuhi, kehidupan bernegara kita mengarah pada ketidakharmonisan.

Akibatnya bisa terjadi kerenggangan dalam masyarakat dan lebih jauhnya perpecahan dalam negara. Siapa yang dirugikan? Semua warga negara Indonesia. Karena hal itu dapat berakibat tidak terwujudnya kesejahteraan. Bahkan, mungkin bubarlah Negara kesatuan Republik Indonesia. Marilah kita berkomitmen untuk melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Melaksanakan dan Mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Dasar atau konstitusi memiliki dua sifat, yaitu konstitusi itu dapat diubah atau tidak dapat diubah. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi atau hukum dasar tertinggi bangsa Indonesia adalah konstitusi yang dapat digolongkan sebagai konstitusi yang dapat diubah. Hal ini terlihat dalam Pasal

37 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mensyaratkan bahwa untuk mengubah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 2/3 anggota MPR harus hadir dan disetujui oleh sekurang-kurangnya lima puluh persen ditambah satu anggota dari seluruh anggota MPR. Sejak tahun 1999, MPR telah mengadakan perubahan (amandemen) terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebanyak 4 kali. Dalam melakukan perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, ada kesepakatan dasar berkaitan dengan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesepakatan dasar itu terdiri atas lima butir, yaitu:

1. tidak mengubah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. mempertahankan sistem pemerintahan presidensial;
4. penjelasan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memuat hal-hal normatif akan dimasukkan ke dalam pasal-pasal (batang tubuh);
5. melakukan perubahan dengan cara *adendum*.

Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga yang berhak mengubah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, telah menyepakati tidak mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesepakatan MPR tersebut tertuang dalam Ketetapan MPR No. IX/MPR/1999 bahwa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak akan diubah. Alasannya, bahwa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat cita-cita bersama, memuat tujuan-tujuan yang biasa juga disebut sebagai falsafah kenegaraan atau *staatsidee*

(cita negara) yang kemudian menjadi kesepakatan pertama bangsa Indonesia dalam membangun wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pancasila sebagai dasar-dasar filosofis terdapat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merupakan kesepakatan pertama penyangga konstitusionalisme. Dengan tidak diubahnya Pembukaan UUD 1945, tidak berubah pula kedudukan Pancasila sebagai dasar filosofis Negara Republik Indonesia. Adapun yang berubah adalah sistem dan lembaga untuk mewujudkan cita-cita berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Institusi negara seperti lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat maupun lembaga peradilan/kehakiman, yaitu Mahkamah Agung

dapat berubah, tetapi Pancasila sebagai dasar negara tetap menjiwai perubahan bentuk dan fungsi lembaga negara tersebut. Apabila Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diubah, dengan sendirinya, kesepakatan awal berdirinya negara Indonesia merdeka akan hilang. Dengan hilangnya kesepakatan awal tersebut, sama saja dengan membubarkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini tentunya harus dihindari oleh seluruh bangsa Indonesia dengan cara tetap menghayati, mendukung, dan mengamalkan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang di dalamnya terdapat dasar negara Indonesia, yaitu Pancasila. Pelaksanaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bukan hanya dilakukan dengan tidak mengubah Pembukaan, tetapi yang tidak kalah penting adalah melaksanakan pasal-pasal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Setiap lembaga negara, lembaga masyarakat, dan setiap warga negara wajib melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jetis Bantul

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1 (Satu)

Materi Pokok : Makna Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia

Tahun Ajaran : 2017 / 2018

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3x40 Menit)

DD. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

EE. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia	3.3.1 Menguraiakan Tata Urutan Perundang-undangan di Indonesia 3.3.2 Menjelaskan makna Peraturan Perundang-undangan 3.3.3 Menyebutkan asas-asas yang berlaku dalam hukum 3.3.4 Menyebutkan hirarki tata urutan perundang-undangan 3.3.5 Menjelaskan asas-asas dalam pembentukan peraturan perundang-undangan
2.	4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia	4.3.1 Berperan sebagai penyusun tata urutann perundang-undangan 4.3.2 Membuat bagan pembuatan peraturan perundang-undangan

FF. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari topik Makna Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia, diharapkan siswa kelas VIII semester 1 mampu:

28. Menjelaskan makna Peraturan Perundang-undangan menurut UU Nomor 12 Tahun 2011, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
29. Menyebutkan prinsip-prinsip yang berlaku dalam hukum, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
30. Menyebutkan Hirarki Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan menurut UU Nomor 12 Tahun 2011, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.
31. Menyebutkan Asas-asas dalam pembentukan peraturan perundang-undangan, tanpa melihat buku teks dengan baik dan benar.

Fokus Penguatan Pendidikan Karakter : Tanggungjawab, Kreativitas dan Percayadiri

GG. MATERI PEMBELAJARAN

16. Materi pembelajaran regular :

Makna Tata Urutan Perundang-Undangan di Indonesia

- Pengertian Peraturan Perundang-Undangan menurut UU Nomor 12 Tahun 2011 (*Terlampir*)
- Prinsip-prinsip yang berlaku dalam hukum (*Terlampir*)
- Tata Urutan Perundang-undangan menurut UU Nomor 12 Tahun 2011 (*Terlampir*)
- Asas-asas dalam pembentukan peraturan perundang-undangan (*Terlampir*)

17. Materi Pembelajaran Remedial :

- Prinsip-prinsip yang berlaku dalam hukum

18. Materi Pembelajaran Pengayaan :

- Membuat Piramida Tata Urutan Perundang-undangan

HH. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)

Strategi : a.Pencarian informasi (*information search*)

b. Dialog mendalam dan berpikir kritis (*deep dialogue andcritical thinking*)

Model : *Scientific Learning*

Metode : Membuat Pohon Ajaib, *Talking stick*, tanya jawab, ceramah dan penugasan

II. MEDIA PEMBELAJARAN

11. Media

- Gambar Peraturan Perundang-Undangan dan Hirarki peraturan perundang-undangan berbasis Power Point

12. Bahan

- Laptop
- LCD Proyektor
- Alat tulis
- HVS
- Stick/ spidol

JJ. SUMBER BELAJAR

21. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.*Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

22. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.*Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

23. Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Q. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	Pendahuluan a. Kesiapan - Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan	15 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas, kesiapan buku tulis dan sumer belajar.</p> <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama Peserta didik melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai materi sebelumnya yaitu Materi Bab II melalui <i>talking stick</i>. - Guru memberikan apresiasi kepada Peserta didik yang telah menjawab. <p>c. Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Penjelasan Materi dan kegiatan pembelajaran secara umum yang akan dilakukan kepada peserta didik. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> x. Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi BAB III Makna Tata Urutan Perundang-undangan di Indonesia hal 52 sd halaman 55 buku paket PKn edisi 2017. y. Peserta didik diminta untuk membaca materi pembelajaran tentang Makna Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan halaman 52 sd 55 buku siswa PKn edisi revisi 2017 z. Peserta didik diminta untuk merangkum dan mencatatkan berbagai informasi yang telah dipahaminya materi makna peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional dan pelaksanaan mempertahankan UUD 1945 dengan 	90 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>membuat sebuah Pohon Ajaib</p> <p>aa. Guru mengamati ketrampilan peserta didik dalam mengamati buku teks atau membaca wacana serta dalam membuat sebuah pohon ajaib</p> <p>2. Menanya</p> <p>p. Peserta didik secara individu mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan materi Makna Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia</p> <p>q. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan yang berkaitan menemukan makna tata urutan perundang-undangan di Indonesia .</p> <p>r. Peserta didik secara individu mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang Makna tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>u. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII hal 52 sd 54.</p> <p>v. Guru membimbing peserta didik membahas Makna tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia dengan membuat Pohon Ajaib</p> <p>w. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah:</p> <p>1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VIII dan buku referensi lain.</p> <p>2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan peserta</p>	

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>didik.</p> <p>x. Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>k. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya seperti prinsip dalam hukum dan tata urutan peraturan perundang-undangan.</p> <p>l. Guru membimbing peserta didik secara individu untuk menyimpulkan tentang makna tata urutan Peraturan perundang-undangan di Indonesia dengan metode <i>talking stick</i></p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>l. Peserta didik dibimbing guru menjawab pertanyaan dari guru ataupun peserta didik lainnya</p> <p>m. Guru menjelaskan mekanisme peraturan dalam permainan <i>talking stick</i></p> <p>n. Peserta didik dibimbing guru dengan bernyanyi sambil memutarakan spidol sebagai bahan pembelajaran, apabila nyanyian berhenti spidol pun juga berhenti, dengan begitu siswa yang mendapat spidol akan diberikan pertanyaan oleh guru</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>s. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>t. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan</p>	15 Menit

No	Kegiatan Belajar	Waktu
	<p>dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <p>25. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia bagi kalian?</p> <p>26. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>27. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>28. Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?</p> <p>29. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</p> <p>u. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan memberi tugas mempelajari Materi selanjutnya yaitu tentang materi muatan peraturan perundang-undangan dan proses penyusunan peraturan perundang-undangan</p>	

R. PENILAIAN HASIL BELAJAR

11. Teknik Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
1.	1.3 Menanggapi tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia secara adil.			Observasi

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
2.	2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional		- Obsevasi dan pengamatan	Observasi
3.	3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia	Tes Tertulis	- Obsevasi dan pengamatan	Observasi
4.	4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia	Membuat bagan penyusunan peraturan	- Obsevasi	Observasi

12. Instrumen Penilaian

z. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : Satu (I)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
----	---------	------------	------------------	-------------	---------------

1.					
4					
5					
6					
7					

aa. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis Instrumen : *Talking Stick*

Kisi-kisi Tes Tertulis

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
1	3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia	Makna tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia	3.2.1 Ciri Hukum	<i>Uraian</i>	1
3.2.2 Pengertian Peraturan perundang-undangan			<i>Uraian</i>	1	
3.2.3 Prinsip prinsip yang berlaku dalam hukum			<i>Uraian</i>	1	
3.2.4 Tata urutan perundang-undangan			<i>Uraian</i>	1	
3.2.5 Asas-asas pembentukan peraturan perundang-undangan			<i>Uraian</i>	1	

Penilaian dan Tindak Lanjut

21. Jenis/teknik penilaian : Tertulis/ *talking stick*
22. Bentuk instrumen dan instrumen : Uraian

Butir Soal :

6. Sebutkan ciri dari Hukum ?
7. Apa pengertian peraturan perundang-undangan ?
8. Sebutkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam hukum ?
9. Sebutkan secara urut tata urutan peraturan perundang-undangan ?
10. Sebutkan 3 asas dalam pembentukan peraturan perundang-undangan ?

bb. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{200 + \text{Skor Perolehan} \times 50}{10}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan

		tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

cc. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya

dd. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dengan membuat bagan tata urutan peraturan perundang-undangan

Jetis, 01 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Suryani Patnawati, S.Pd
NIP.19691111 199412 2 004



Mukhlisin
NIM. 14401244008

Pengertian Peraturan Perundang-undangan Nasional

Negara Indonesia adalah negara hukum sebagaimana dinyatakan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 1 ayat (3) "*Negara Indonesia adalah negarahukum*". Hal ini mengandung arti bahwa kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus didasarkan pada hukum yang berlaku. Hukum dijadikan panglima, segala sesuatu harus atas dasar hukum. Sebagai negara hukum, segala aspek kehidupan dalam bidang kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan termasuk pemerintahan harus berdasarkan atas hukum yang sesuai dengan sistem hukum nasional. Sistem hukum nasional merupakan hukum yang berlaku di Indonesia dengan semua elemennya yang saling menunjang satu dengan yang lain dalam rangka mengantisipasi dan mengatasi permasalahan yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk mewujudkan sistem hukum nasional, pasal 22 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa "*Ketentuan lebih lanjut tentang tata cara pembentukan undang-undang diatur dengan undang-undang.*" Untuk menjabarkan ketentuan pasal 22 A tersebut, ditetapkanlah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. Namun, materi undang-undang tidak hanya mengatur tentang undang-undang saja, tetapi memuat juga peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Peraturan perundang-undangan menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 memiliki pengertian peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Hukum memiliki berbagai bentuk hukum, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Hukum tertulis dalam kehidupan saat ini memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kepastian hukum. Meskipun demikian, hukum tidak tertulis tetap diakui keberadaannya sebagai salah satu hukum yang mengikat masyarakat. Secara formal, kalian sudah mengenal berbagai bentuk peraturan perundang-undangan di sekitar kalian, misalnya tata tertib sekolah, peraturan di lingkungan rumah tangga, Peraturan Daerah, Peraturan Pemerintah, Undang-Undang.

Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia

Tata urutan peraturan perundang-undangan mengandung makna bahwa peraturan perundang-undangan yang berlaku memiliki hierarki atau tingkatan. Peraturan yang

satu memiliki kedudukan lebih tinggi dibandingkan dengan peraturan yang lain. Tata urutan ini perlu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip atau asas umum yang berlaku dalam hukum, yaitu sebagai berikut.

- a. Dasar peraturan perundang-undangan selalu peraturan perundang-undangan.
- b. Hanya peraturan perundang-undangan tertentu saja yang dapat dijadikan landasan yuridis.
- c. Peraturan perundang-undangan yang masih berlaku hanya dapat dihapus, dicabut, atau diubah oleh peraturan perundang-undangan yang sederajat atau lebih tinggi.
- d. Peraturan perundang-undangan yang baru mengesampingkan peraturan perundang-undangan yang lama.
- e. Peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi mengesampingkan peraturan perundang-undangan yang lebih rendah.
- f. Peraturan perundang-undangan yang bersifat khusus mengesampingkan peraturan perundang-undangan yang bersifat umum.
- g. Setiap jenis peraturan perundang-undangan memiliki materi yang berbeda.

Jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan di Indonesia sesuai pasal 7 UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan terdiri atas:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat
- c. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang
- d. Peraturan Pemerintah (PP)
- e. Peraturan Presiden (Perpres)
- f. Peraturan Daerah Provinsi (Perda Provinsi)
- g. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota (Perda Kabupaten/Kota)

Asas-asas dalam pembentukan peraturan perundang-undangan ditegaskan dalam pasal 5 dan penjelasannya, yaitu sebagai berikut.

- a. Kejelasan tujuan** adalah bahwa setiap pembentukan peraturan perundang-undangan harus mempunyai tujuan yang jelas yang hendak dicapai.
- b. Kelembagaan atau organ pembentuk yang tepat** adalah setiap jenis peraturan perundang-undangan harus dibuat oleh lembaga negara atau pejabat pembentuk peraturan perundang-undangan yang berwenang. Peraturan perundang-undangan

tersebut dapat dibatalkan atau batal demi hukum apabila dibuat oleh lembaga yang tidak berwenang.

c. Kesesuaian antara jenis, hierarki, dan materi muatan adalah bahwa dalam pembentukan peraturan perundang-undangan, pembuat harus benar-benar memperhatikan materi muatan yang tepat sesuai dengan jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan.

d. Dapat dilaksanakan adalah bahwa setiap pembentukan peraturan perundang-undangan harus memperhitungkan efektivitas peraturan perundang-undangan tersebut di dalam masyarakat, baik secara filosofis, sosiologis, maupun yuridis.

e. Kedayagunaan dan kehasilgunaan adalah bahwa setiap peraturan perundang-undangan dibuat karena memang benar-benar dibutuhkan dan bermanfaat dalam mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

f. Kejelasan rumusan adalah bahwa setiap peraturan perundang-undangan harus memenuhi persyaratan teknis penyusunan peraturan perundang-undangan, sistematika, pilihan kata atau istilah, serta bahasa hukum yang jelas dan mudah dimengerti sehingga tidak menimbulkan berbagai macam interpretasi dalam pelaksanaannya.

g. Keterbukaan adalah bahwa dalam pembentukan peraturan perundang-undangan mulai dari perencanaan, penyusunan, pembahasan, pengesahan/penetapan, dan pengundangan bersifat transparan dan terbuka. Dengan demikian, seluruh lapisan masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk memberikan masukan dalam pembentukan.

Selanjutnya, ditegaskan dalam Pasal 6 bahwa materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan asas sebagai berikut.

a. Pengayoman adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus berfungsi memberikan perlindungan untuk menciptakan ketenteraman masyarakat.

b. Kemanusiaan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan perlindungan dan penghormatan hak asasi manusia serta harkat dan martabat setiap warga negara dan penduduk Indonesia secara proporsional.

c. Kebangsaan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan sifat dan watak bangsa Indonesia yang majemuk dengan tetap menjaga prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia.

d. Kekeluargaan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundangundangan harus mencerminkan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.

e. Kenusantaraaan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundangundangan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh wilayah Indonesia dan materi muatan peraturan perundang-undangan yang dibuat di daerah merupakan bagian dari sistem hukum nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

f. Bhinneka Tunggal Ika adalah bahwa materi muatan peraturan perundangundangan harus memperhatikan keragaman penduduk, agama, suku, dan golongan, kondisi khusus daerah serta budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

g. Keadilan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan keadilan secara proporsional bagi setiap warga negara.

h. Kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan tidak boleh memuat hal yang bersifat membedakan berdasarkan latar belakang, antara lain: agama, suku, ras, golongan, gender, atau status sosial.

i. Ketertiban dan kepastian hukum adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang undangan harus dapat mewujudkan ketertiban dalam masyarakat melalui jaminan kepastian hukum.

j. Keseimbangan, keserasian, dan keselarasan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan keseimbangan, keserasian, dan keselarasan antara kepentingan individu, masyarakat, serta kepentingan bangsa dan negara.

LAMPIRAN 8

SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Jetis Bantul

Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional	1.1.1 Mensyukuri bangsa Indonesia memiliki Pancasila sebagai dasar negara dan	1.1.1.1 Mengamati gambar tokoh pengusul dasar negara dan lambang Garuda	<ul style="list-style-type: none">Observasi dan Pengamatan	<ul style="list-style-type: none">Tugas Individu	<ul style="list-style-type: none">Jurnal perkembangan sikap	10 Menit	<ul style="list-style-type: none">Buku Paket PKn Kelas VIII Edisi 2017Internet

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
	Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	pandangan hidup bangsa	Pancasila sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa					
	2.1 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	2.1.1 Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1.1 Mengamalkan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan negara	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal perkembangan sikap 	1x40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017 • UUD NRI Tahun 1945
	3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	3.1.1 Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan Pandangan hidup bangsa	3.1.1.1 Secara individu menggali informasi dan mengidentifikasi kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Post Test 	<ul style="list-style-type: none"> • Essay 	3x40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
			<p>Indonesia</p> <p>3.1.1.2 Secara individu peserta didik membuat pohon ajaib materi kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara dalam sebuah kertas HVS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Peta Konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar 		
		3.1.2 Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	<p>3.1.2.1 Mengamati vidio nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</p> <p>3.1.2.2 Secara klasikal Mendiskusikan Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menayangkan Vidio • Post Test 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Perkembangan siswa • Essay 	3x40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
	4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membiasakan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	4.1.1.1 Menyusun dan menyajikan laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dengan penuh percaya diri dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal 	2 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017
2.	1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap	1.2.1 Mensyukuri bangsa Indonesia memiliki Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945	1.2.1 .1 Mengamati video tentang peraturan atau penegakan hukum yang ada di Indonesia sebagai negara Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Perkembangan siswa 	10 Menit	Internet

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
	beriman dan bertakwa							
	2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	2.2.1 Melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 dan peraturan perundangan dengan penuh tanggung jawab	2.2.1.1 Memberikan contoh pelaksanaan UUD NRI Tahun 1945 di kehidupan sekolah, keluarga, masyarakat, dan negara 2.2.1.2 Peserta didik mengidentifikasi pelaksanaan UUD NRI 1945 di lingkungan masyarakatnya	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan Pengamatan • Observasi dan Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Konsep • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal 	3x40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017 • UUD NRI Tahun 1945 • Internet
	3.2 Menelaah makna,	3.2.1 Kedudukan dan	3.2.1.1 Secara	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi 	3x40	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
	kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundang-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	Makna Pembukaan UUD NRI Tahun 1945	berkelompok mendiskusikan Kedudukan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 dan Materi Hubungan pembukaan dengan proklamasi dengan membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang kemudian soal dilemparkan ke kelompok lain		Kelompok		Menit	Pkn Kelas VIII Edisi 2017 • UUD NRI Tahun 1945
3.2.1.2 Secara individu memahami dan mengidentifikasi Pembukaan memuat pokok kaidah negara			• Tertulis	• Post Test	• Essay	3x40 Menit	• Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017 • UUD NRI	

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
			yang fundamental					Tahun 1945
			<p>3.2.1.3 Secara Individu memahami dan mengidentifikasi Makna Alinea Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pohon Ajaib makna Alinea dalam Pembukaan UUD 1945 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Post Test 	<ul style="list-style-type: none"> Essay 	3X40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017 UUD NRI Tahun 1945

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
		3.2.2 Kedudukan dan Fungsi UUD NRI Tahun 1945 <ul style="list-style-type: none"> • Kedudukan UUD NRI Tahun 1945 • Sifat dan Fungsi UUD NRI Tahun 1945 	3.2.2.1 Secara klasikal mendiskusikan materi kedudukan dan Fungsi UUD NRI Tahun 1945 secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Post Test 	<ul style="list-style-type: none"> • Essay 	3x40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
		<p>3.2.3 Peraturan Perundang-undangan dalam sistem Hukum Nasional</p> <p>3.2.4 Pelaksanaan dan mempertahankan UUD NRI Tahun 1945</p>	<p>3.2.3.1 Secara klasikal peserta didik memahami materi dan mengerjakan aktivitas 2.3 arti penting UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.2.4.1 Secara klasikal peserta didik mengidentifikasi sikap positif dalam pelaksanaan serta mempertahankan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Post Test • Post Test 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian dan Pilihan Ganda • Uraian dan Pilihan Ganda 	3x40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017 • UUD NRI Tahun 1945
	4.2 Menyajikan hasil telaah makna,	4.2.1 Membuat Peraturan Kelas	4.2.1.1 Peserta didik secara	• Tertulis dan pengamatan	• Tugas Kelompok	• Membuat Peraturan	2	• Buku Paket Pkn Kelas

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
	kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	yang sesuai dengan ketentuan UUD NRI Tahun 1945	berkelompok membuat peraturan kelas kreatif mungkin dan diberi hiasan			tata tertib kelas	Minggu	VIII Edisi 2017 <ul style="list-style-type: none"> • UUD NRI Tahun 1945 • Internet
3.	1.3 Menanggapi tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia secara	1.3.1 Mensykuri bahwa Indonesia adalah negara Hukum.	1.3.1.1 Memutarakan vidio tentang peraturan yang berlaku di Indonesia serta perwujudan menaati segala peraturan hukum	• Observasi dan Pengamatan	• Individu	• Jurnal Perkembangan siswa	10 menit	Internet

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
	adil.		yang berlaku					
	2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	2.3.1 Melaksanakan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia secara adil dan Konsekuen	2.3.1.1 Pelaksanaan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu 		3x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017 • Internet
	3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di	3.3.1 Makna Tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian 	3.3.1.1 Secara klasikal peserta didik memahami materi pengertian peraturan perundang-undangan dan	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Post Test 	<ul style="list-style-type: none"> • Essay 	3x40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
	Indonesia	Peraturan Perundang-Undangan Nasional <ul style="list-style-type: none"> • Hierarki Peraturan Perundang-undangan • Asas pembentukan Peraturan • Materi muatan peraturan perundang-undangan 	hierarki peraturan perundang-undangan 3.3.1.2 Secara individu siswa memahami materi dan menuangkan dalam sebuah gambar pohon ajaib	<ul style="list-style-type: none"> • Test Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Post Test 	<ul style="list-style-type: none"> • Essay 	3x40 Menit	
		3.3.2 Proses Penyusunan	3.3.2.1 Secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kelompok 	3x40	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Pkn Kelas

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
	4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia	4.3.1 Menampilkan sikap sesuai dengan Peraturan Perundangan	4.3.1.1 Membuat produk mapping bagan penyusunan peraturan perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Kelompok Bagan penyusunan peraturan perundang-undangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Perkembangan siswa 	2 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Pkn Kelas VIII Edisi 2017 • internet

Jetis, 15 November 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fajfina, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005

Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd

NIP. 19691111 19941 2 2004

Mahasiswa PLT



Mukhlisin

NIM. 14401244008

LAMPIRAN 9

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah: SMP Negeri 1 JetisBantul

Alokasi Waktu : 60 Menit

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Jumlah Soal : 30

Kelas/ Semester : VIII/ Gasal

Penulis : Mukhlisin

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan	VIII/ Gasal	3.2.1 Menelaah Kedudukan dan makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	1. Peserta didik dapat menyebutkan dua hal pokok dalam Proklamasi.	2	Pilihan Ganda
				2. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan Pembukaan dengan teks proklamasi.	3	Pilihan Ganda
				3. Peserta didik dapat menjelaskan kedudukan pembukaan UUD 1945 dan	4	Pilihan Ganda

No.	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
	perundangan undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.			Pasal-pasal UUD 1945.		
				4. Peserta didik dapat menyebutkan syarat yang telah dipenuhi Pembukaan sebagai pokok kaidah negara yang fundamental.	5, 6	Pilihan Ganda
				5. Peserta didik disajikan pernyataan siswa dapat menentukan kedudukan Pembukaan UUD 1945 dan pasal-pasal UUD 1945.	7	Pilihan Ganda
				6. Peserta didik dapat menjelaskan kedudukan Pembukaan UUD 1945 di dalam hukum.	8	Pilihan Ganda
				7. Peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945	11	Pilihan Ganda
				8. Peserta didik dapat menyebutkan makna Alinea dalam Pembukaan UUD 1945.	9, 10	Pilihan Ganda

No.	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
				9. Peserta didik dapat menjelaskan Makna Alinea I pembukaan UUD 1945	12	Pilihan Ganda
				10. Peserta didik disajikan pernyataan siswa dapat menentukan makna Alinea II Pembukaan UUD 1945	13	Pilihan Ganda
				11. Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan Makna Alinea IV	27	Uraian
				12. Peserta didik dapat menjelaskan makna "Berdaulat".	14	Pilihan Ganda
				13. Peserta didik dapat menjelaskan motivasi Rill dan material Alinea III Pembukaan UUD 1945.	15	Pilihan Ganda
				14. Peserta didik dapat menyebutkan Pasal dalam UUD 1945 tentang bentuk negara Indonesia.	16	Pilihan Ganda

No.	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
			3.2.2 Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.	15. Peserta didik dapat menjelaskan Kedudukan UUD 1945.	1	Pilihan Ganda
				16. Peserta didik dapat menjelaskan UUD 1945 sebagai hukum dasar dan hukum tertinggi.	29	Uraian
				17. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh dan isi mengenai alasan negara memiliki UUD.	17	Pilihan Ganda
				18. Peserta didik dapat menjelaskan motivasi UUD 1945 bagi negara Indonesia.	18	Pilihan Ganda
				19. Peserta didik dapat memberikan contoh manfaat UUD 1945 bagi Warga negara, bangsa dan negara.	26	Uraian
				20. Peserta didik dapat memberi contoh dampak apabila negara tidak memiliki UUD	28	Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
				21. Peserta didik dapat menyebutkan jumlah Bab, Pasal dan ayat pasca Amandemen.	19	Pilihan Ganda
				22. Peserta didik dapat menjelaskan sifat Konstitusi.	20	Pilihan Ganda
				23. Peserta didik disajikan pilihan, siswa dapat menyebutkan sifat UUD 1945.	21	Pilihan Ganda
				24. Peserta didik dapat menyebutkan Fungsi UUD 1945.	22	Pilihan Ganda
				25. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi UUD 1945 sebagai Alat control.	23	Pilihan Ganda
				26. Peserta didik dapat menyebutkan sifat konstitusi UUD 1945	24	Pilihan Ganda
				27. Peserta didik disajikan pernyataan, siswa	25	Pilihan

No.	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
				dapat menentukan kesepakatan dasar perubahan UUD 1945.		Ganda
2.	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	VIII/ Gasal	4.2.1 Mengaplikasikan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari.	28. Peserta didik dapat memberikan contoh penghayatan UUD 1945 sebagai seorang pelajar.	30	Uraian

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fajriyati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005

Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd

NIP. 19691111 199412 2 004

Mahasiswa PLT



Mukhlisin

NIM. 14401244008

LAMPIRAN 10

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : VIII/ Gasal

Alokasi Waktu : 60 Menit

Guru : Suryani Patnawati S.Pd

PETUNJUK!!!

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Untuk soal Pilihan ganda, Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan cara menyilang (x) pada huruf A,B,C atau D pada lembar jawaban yang tersedia!
3. Untuk soal Uraian, Kerjakan secara urut dan dijawab secara jelas.
4. Soal Ulangan tidak boleh dicoret-coret.
5. Soal Ulangan Harian dikumpulkan lagi setelah ujian selesai

I.SOAL PILIHAN GANDA

1. Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi negara Indonesia adalah...
 - a. Sebagai Hukum Dasar dan Hukum Tertinggi
 - b. Sebagai Hukum Dasar dan Hukum Tertua
 - c. Sebagai Hukum Tertinggi dan Hukum Adat
 - d. Sebagai Hukum Dasar dan Hukum Terendah

2. Proklamasi Kemerdekaan memuat dua hal pokok yaitu.....
 - a. Pernyataan kemerdekaan dan melawan segala bentuk penjajahan
 - b. Pernyataan kemerdekaan dan menetapkan suatu pemerintahan
 - c. Pernyataan kemerdekaan dan tindakanyang harus segera dilakukan dengan pernyataan kemerdekaan
 - d. Pernyataan kemerdekaan dan melepaskan diri dari penajajahan

3. Perhatikan pernyataan berikut ini ;
 - 1) Alinea I merupakan uraian terperinci dari kalimat pertama teks proklamasi yaitu Pernyataan kemerdekaan dipertegas bahwa kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa.

- 2) Alinea I merupakan uraian terperinci dari kalimat pertama teks proklamasi yaitu Pernyataan kemerdekaan dipertegas bahwa perjuangan kemerdekaan Indonesia telah sampai pada saat yang menentukan.
- 3) Alinea II merupakan uraian terperinci dari kalimat pertama teks proklamasi yaitu Pernyataan kemerdekaan dipertegas bahwa kemerdekaan Indonesia telah sampai pada saat yang menentukan.
- 4) Alinea II merupakan uraian terperinci dari kalimat pertama teks proklamasi yaitu Pernyataan kemerdekaan dipertegas bahwa kemerdekaan adalah berkat rahmat Allah SWT.

Pernyataan yang sesuai dan benar hubungan Pembukaan dengan teks Proklamasi ditunjukkan oleh nomor.....

- | | |
|---------|---------|
| a. 1, 4 | c. 2, 4 |
| b. 1, 3 | d. 2, 3 |
4. Pembukaan dan Pasal-pasal memiliki Kedudukan yang berbeda, Pernyataan berikut ini yang paling benar menyatakan alasan tersebut adalah.....
 - a. Pembukaan dan Pasal-pasal tidak memiliki kedudukan yang karena bukan merupakan pokok kaidah negara yang fundamental.
 - b. Pasal-Pasal memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pembukaan karena pasal-pasal merupakan pokok kaidah negara yang fundamental.
 - c. Pembukaan dan Pasal-pasal memiliki kedudukan yang sama karena Merupakan pokok kaidah negara yang fundamental.
 - d. Pembukaan memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pasal-pasal karena pembukaan merupakan pokok kaidah negara yang fundamental.
 5. Sebagai Pokok kaidah negara yang Fundamental, pembukaant elah memenuhi persyaratan. Jika dilihat Berdasarkan isinya memuat.....
 - a. Asas falsafah negara, Asas Politik dan tujuan negara
 - b. Asas falsafah negara, Asas Politik, dan cita-cita nasional
 - c. Asas faslsafah negara, Asas Keadilan dan Tujuan negara
 - d. Asas Falsasafah negara, Asas Negara, dan Tujuan negara
 6. Dibawah ini yang merupakan syarat yang telah dipenuhi pembukaan sebagai pokok kaidah negara yang fundamental **KECUALI**.....
 - a. Pembukaan ditentukan oleh pembentuk negara, PPKI yg menetapkan UUD 1945
 - b. Memuat dasar negara, kedaulatan rakyat dan tujuan negara

- c. Pokok pikiran diciptakan dan diwujudkan dalam bentuk pasal-pasal UUD 1945
- d. Pembukaan menetapkan adanya suatu UUD Negara Republik Indonesia.

7. Perhatikan pernyataan berikut ini :

- 1) Pembukaan hanya dapat diubah oleh Lembaga negara MPR
- 2) Pembukaan hanya dapat diubah oleh pembentuk negara pada waktu negara dibentuk
- 3) Pembukaan dan Pasal-pasal tidak boleh diubah oleh siapapun.
- 4) Lembaga negara MPR berhak mengubah dan membentuk Pasal-pasal dalam UUD 1945

Pernyataan yang sesuai dan benar adalah....

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3

8. Didalam hukum Pokok kaidah negara yang fundamental memiliki hakikat dan kedudukan yaitu.....

- a. Tetap, Kuat dan Berubah
- b. Tetap, Dinamis, dan Kokoh
- c. Tertinggi, Kuat dan Tidak Berubah
- d. Tetap, Kuat dan Tidak Berubah

9. Termuat kedalam Alinea berapakah “cita-cita nasional” negara Republik Indonesia

- a. Alinea I
- b. Alinea II
- c. Alinea III
- d. Alinea IV

10. Maknatujuannegara,

kedaulatanrakyatdandasarnegaraterdapatdalamAlineakeberapakahdalamPembukaan UUD 1945....

- a. Alinea III
- b. Alinea IV
- c. Alinea II
- d. Alinea I

11. Dibawah ini yang merupakan makna dari nilai Lestari yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 adalah...

- a. Mampu menampung dinamika masyarakat Indonesia dan Penghargaan atas HAM

- b. Pembukaan UUD 1945 memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa-bangsa yang beradab didunia dan penghargaan atas Ketuhanan Yang Maha Kuasa.
- c. Mampu menampung dinamika masyarakat Indonesia dan Menjadi landasan perjuangan bangsa Indonesia.
- d. Pembukaan UUD 1945 memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa-bangsa yang beradab didunia dan penghargaan atas HAM.

12. Bahwa penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan serta kemerdekaan merupakan hak asasi semua bangsa adalah makna dari....

- a. Dalil Subyektif
- b. Dalil Obyektif
- c. Motivasi Spiritual
- d. Motivasi Rill dan Material

13. Perhatikan pernyataan berikut ini :

- 1) Perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia telah sampai pada tingkat yang menentukan
- 2) Tujuan negara yang akan diwujudkan oleh pemerintah negara
- 3) Momentum yang telah dicapai harus di manfaatkan untuk menyatakan kemerdekaan
- 4) Bahwa penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan
- 5) Kemerdekaan harus di isi dengan mewujudkan Indonesia yang merdeka,bersatu,berdaulat, adil dan makmur

Pernyataan diatas yang merupakan makna Alinea II ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 5
- c. 2, 4 dan 6
- d. 4, 5 dan 6

14. Sebagai negara, Indonesia sederajat dengan negara lain yang bebas menentukan arah dan kebijakan bangsa tanpa campur tangan negara lain. Pernyataan tersebut merupakan makna dari...

- a. Bersatu
- b. Adil
- c. Berdaulat
- d. Merdeka

15. Keinginan luhur bangsa Indonesia untuk berkehidupan yang bebas adalah makna

- a. Dalil Subyektif
- b. Motivasi Rill
- c. Motivasi Material
- d. Motivasi Rill dan Material

16. Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk republik terdapat dalam UUD 1945..
- a. Pasal 2 ayat (1) c. Pasal 1 ayat (2)
b. Pasal 2 ayat (2) d. Pasal 1 ayat (1)
17. Adanya kehendak para warga negara yang bersangkutan agar terjamin hak-haknya, dan bertujuan untuk mengatasi tindakan-tindakan para penguasa. Merupakan salah satu pendapat alasan suatu negara memiliki UUD dari.....
- a. Bryce c. Montesquiae
b. Jean Bodin d. Plato
18. Motivasi adanya UUD 1945 sebagai Konstitusi yang sah berlaku di Indonesia adalah..
- a. Agar terjamin penyelenggaraan ketatanegaraan Indonesia secara pasti sehingga dapat terwujudnya stabilitas nasional.
b. Agar terjamin penyelenggaraan ketatanegaraan Indonesia secara pasti.
c. Terwujudnya stabilitas nasional.
d. Agar terjamin penyelenggaraan ketatanegaraan Indonesia secara pasti sehingga bangsa Indonesia di segani oleh bangsa lain.
19. Berapa jumlah Bab, Pasal dan ayat dalam UUD 1945 setelah di amandemen.....
- a. 20 Bab, 73 Pasal dan 70 ayat c. 21 Bab, 70 Pasal dan 73 ayat
b. 20 Bab 70 Pasal dan 73 ayat d. 21 Bab, 73 Pasal dan 170 ayat
20. Cara mengubah UUD memerlukan cara yang tidak mudah serta tidak dapat mengikuti perkembangan zaman, merupakan sifat konstitusi
- a. Fleksibel c. Stagnan
b. Rigid d. Dinamis
21. Perhatikan pernyataan berikut ini :
- 1) Tertulis
 - 2) Tidak Tertulis
 - 3) Singkat dan Supel
 - 4) Memuat Norma-norma
 - 5) Konvensi
 - 6) Hukum Positif

Pernyataan diatas yang merupakan sifat UUD 1945 adalah...

- a. 2,4, 5 dan 6 c. 1, 3, 4 dan 6
b. 1, 2 3 dan 4 d. Semua benar

22. Dibawah ini yang merupakan fungsi UUD 1945 adalah....

- a. Alat Kontrol, Pemersatu dan Pengatur c. Alat Kontrol, Penentu dan Pemersatu
b. Alat Kontrol, Pengatur, dan Penentu d. Penentu, Pemersatu dan Pengatur

23. Untuk mengontrol aturan hukum yang berlaku di Indonesia agar tidak bertentangan dengan hukum dasar adalah fungsi UUD.....

- a. AlatKontrol c. Penentu
b. Pengatur d. Alat Bantu

24. Terjadinya Amandemen UUD 1945 sebanyak 4 kali menunjukkan bahwa UUD 1945 memiliki sifat...

- a. Stagnan c. Abstrak
b. Rigid d. Fleksibel

25. Perhatikan pernyataan berikut ini :

- 1) Tidakmengubahpembukaan UUD 1945
- 2) Mempertahankan NKRI
- 3) Mempertegas sistem presidensial
- 4) Tertulis
- 5) Fleksibel
- 6) Hukum positif

Pernyataan diatas yang merupakan kesepakatan dasar berkaitan dengan perubahan UUD 1945 adalah....

- a. 1, 2 dan 3 c. 1, 3 dan 5
b. 2, 4 dan 6 d. Semuabenar

II. SOAL URAIAN

26. Sebutkan 3 manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara ?
27. Sebutkan Makna Alinea IV dalam Pembukaan UUD 1945(jawab secara singkat padat dan jelas) ?
28. Sebutkan 3 akibat bagi warga negara dan bangsa, jika suatu negara tidak memiliki sebuah UUD?
29. Jelaskan bahwa UUD 1945 merupakan sebagai hukum dasar dan hukum tertinggi di Indonesia?
30. Berikan 3 contoh peran anda sebagai seorang pelajar dalam melaksanakan dan mempertahankan UUD 1945 ?

LAMPIRAN 11

KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN PKN Kelas VIII / Ganjil
Kompetensi Dasar 3.2

A. Soal Pilihan Ganda

1	A	6	C	11	C	16	D	21	C
2	C	7	B	12	B	17	A	22	B
3	B	8	D	13	B	18	A	23	A
4	D	9	B	14	C	19	D	24	D
5	A	10	B	15	D	20	B	25	A

B. Soal Uraian

26. Manfaat UUD NRI Tahun 1945 bagi Warga Negara:

- a. Adanya UUD 1945 dapat menjamin hak dan kewajiban setiap warga negara
- b. Adanya UUD 1945 dapat menjadikan masyarakat tertip, patuh terhadap peraturan sehingga dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera
- c. Adanya UUD 1945 sebagai landasan konstitusional dalam penyelenggaraan ketatanegaraan.

27. Makna Alinea IV:

- a. Tujuan negara yang akan diwujudkan oleh pemerintah negara
- b. Ketentuan diadakannya UUD
- c. Bentuk negara yaitu Republik yang berkedaulatan rakyat
- d. Dasar negara, yaitu Pancasila

28. Akibat apabila negara tidak memiliki UUD

- a. Suatu negara akan mudah goyah kemudian hancur karena tidak memiliki landasan konstitusional yang jelas.
- b. Terjadi ketidakharmonisan di dalam masyarakat karena tidak percaya dengan pemerintah.
- c. Terjadi perpecahan, konflik yang memicu pada ambruknya suatu negara

29. UUD 1945 sebagai Hukum dasar sekaligus Hukum tertinggi, karena UUD 1945 sebagai pengontrol apakah peraturan perundang-undangan yang dibawahnya bertentangan tidak dengan peraturan yang lebih tinggi.

30. Peran aktif sebagai siswa dalam pelaksanaan UUD 1945

- a. Mengisi kemerdekaan Indonesia dengan belajar yang sungguh-sungguh sehingga dapat berprestasi dan membanggakan keluarga dan bangsa
- b. Menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah, masyarakat, dan negara
- c. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara, agar tercipta masyarakat yang adil dan sejahtera.

LAMPIRAN 12

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 JETIS
NAMA TES : Ulangan Harian
MATA PELAJARAN : PKN
KELAS/PROGRAM : VIII A / 1
TANGGAL TES : 3 Nopember 2017
MATERI POKOK : 3.2

3 Nopember
2017

KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADAM KHOIRUL HUDHA	L	A--D-CB-BBCBCCDDAADB-BAD-	19	6	19	23	42	84	Tuntas
2	AISNA EKA PUTRI	P	A-BDA-BD-BCBB-DDA-DBCBA-	19	6	19	20	39	78	Tuntas
3	AJENG NINDITYA	P	AC-D--BD--CBB-DDAADB-BAD-	17	8	17	22	39	78	Tuntas
4	ANISAH NUR AMALIA	P	AC-DAC-D--CBBCDDAADBCBA-A	20	5	20	22	42	84	Tuntas
5	ANNISA SEKAR LANGIT	P	ACBDACBDBBCBB-DDAADBCBADA	24	1	24	25	49	98	Tuntas
6	ARIYANA META FITRIYANI	P	AC-DA-BD-B--BCDDAADBCB-D-	18	7	18	23	41	82	Tuntas
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA	P	ACBDA--DB-CBB-DDAADBCBA-A	20	5	20	23	43	86	Tuntas
8	BETY DWI ASTUTI	P	A--DAC-D-B--BCDDAAD-C-A--	15	10	15	23	38	76	Tuntas
9	BONDAN SURYA PRABAWA	L	ACBDAC--BBCBB-DDAADBCBADA	22	3	22	23	45	90	Tuntas
10	CINDY KHAERANI	P	A-BD-----CBB-DDAADB--ADA	15	10	15	23	38	76	Tuntas
11	DESKA ZAHRA WULANDARI	P	AC-DA--D--CBB-D-AADBCBA-	17	8	17	22	39	78	Tuntas
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA	P	AC-DAC-D--CBB-DDAADBCBA-A	19	6	19	23	42	84	Tuntas
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM	L	AC-DA-BDBBCBCCDDAADBCBADA	23	2	23	23	46	92	Tuntas
14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA	L	ACBDACBDBBCB-CDDAADB-BADA	23	2	23	23	46	92	Tuntas

15	HANA KARITA DEWI	P	ACBDACBDBBCBBC-DAADBCBADA	24	1	24	25	49	98	Tuntas
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI	P	A-BDA-BD-B-BBC--AADBCBADA	19	6	19	23	42	84	Tuntas
17	HERTA PILIAN JATI	P	A-BD---D-BCBBC--AA-BCBAD-	16	9	16	22	38	76	Tuntas
18	HIDAYATUL KHARROHMAH	P	A-BDACBD-BCBBCDDAADBCBADA	23	2	23	23	46	92	Tuntas
19	KANAYA HASNA AL FADHILAH	P	A-BDACB-BBCBB-DDAA-B-BAD-	19	6	19	22	41	82	Tuntas
20	MARSELIA DWITANTI	P	A-BDACBDBB-BB--DAADBCBAD-	20	5	20	23	43	86	Tuntas
21	NAJAA FRISCHA LARASATI	P	ACBDACBDBBCBBC--AADBCBADA	23	2	23	24	47	94	Tuntas
22	OKI PUTRIANA ASTUTI	P	A-BDAC-D--CBBCDDAADBCBADA	21	4	21	25	46	92	Tuntas
23	PINKY ARZETY SEPSILIA	P	ACBDACBD-BCBBC-DAADBCBADA	23	2	23	25	48	96	Tuntas
24	PUTRI RATU RIMA	P	AC-DA--D-B--BCD-AADBCBADA	18	7	18	22	40	80	Tuntas
25	RIZAL EDI PANGESTU	L	ACBDA-B-BB-BB-D-AADBCBADA	20	5	20	23	43	86	Tuntas
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA	L	A-BDACB----BB-D-AADB--AD-	15	10	15	23	38	76	Tuntas
27	RIZMA MAYLANA PUTRI	P	ACB--CB-BB--B--DAADB-BAD-	16	9	16	22	38	76	Tuntas
28	SHINTA RAHMAWATI	P	ACBDA--D-BCBBC-DAADB--AD-	18	7	18	23	41	82	Tuntas
29	SITI ASIH FATIMAH	P	ACBDA-B-BBCBBC-DAAD-C-AD-	19	6	19	24	43	86	Tuntas
30	SITI NOERHALIMAH ASSA"DIYAH	P	ACBDACB---CBB-D-AADBCBADA	20	5	20	22	42	84	Tuntas
31	SITI NUR 'AISYAH	P	ACBDAC---BCBCD-AADBCBADA	21	4	21	23	44	88	Tuntas
32	VINA HESTI AFRIYANTI	P	ACBDACBDBBCBB-DDAADBCB---	21	4	21	25	46	92	Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	32 orang	JUMLAH :		627			2728	
	- Jumlah yang lulus	:	32 orang	TERKECIL :		15,00			76,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	0 orang	TERBESAR :		24,00			98,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	15 orang	RATA-RATA :		19,594			85,250	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	17 orang	SIMPANGAN BAKU :		2,674			6,792	

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fajfarati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005

Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd
NIP. 19691111 199412 2 004

Jetis, 15 November 2017

Mahasiswa



Mukhlisin
NIM. 14401244008

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 JETIS
NAMA TES : Ulangan Harian
MATA PELAJARAN : PKN
KELAS/PROGRAM : VIII B / 1
TANGGAL TES : 1 Nopember 2017
MATERI POKOK : 3.2

1 Nopember 2017

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AHMAD IFKAAR AL-HAKAM	L	A-BDA--DB---BC-D-ADBC-A--	14	11	14	21	35	70	Belum Tuntas
2	AIDZINA FITRI NURAINI	P	ACBDA----BC-BC--AADB-BADA	17	8	17	21	38	76	Tuntas
3	AL HAFIZH MUSYAFFA ILHAM	L	ACB-ACBDBBCBB-D-AAADBCBADA	22	3	22	24	46	92	Tuntas
4	ALFIAN FAIZ MUFIDIN	L	ACBD--B--BCBB-DD-AD-CEADA	18	7	18	23	41	82	Tuntas
5	ANARIS DIYANA	P	A--D---DBB-BBCD-AADB--AD-	15	10	15	23	38	76	Tuntas
6	ANISSA FITRI	P	ACBD--B--B-BB-DDAADBCBAD-	18	7	18	23	41	82	Tuntas
7	BAYU CANDRA ANDHIKA	L	AC--A----B--BCDDAADBCBADA	17	8	17	21	38	76	Tuntas
8	DEAN PAMUNGKAS APRILYANTO	L	A-B-AC-D-BCBB-DDAADBCBADA	20	5	20	23	43	86	Tuntas
9	DEMILIA ANGGRITA	P	A--DA-----CBB-DDAADBCBA--	15	10	15	20	35	70	Belum Tuntas
10	ELY NOVALINDA	P	A---A-----BCBB-DDAADBCBAD-	16	9	16	22	38	76	Tuntas
11	FAHMI PRAWISTI	P	A--DA----BC-B-DDAADBCB-D-	15	10	15	21	36	72	Belum Tuntas
12	FAISAL ADI PANGESTU	L	ACBDA--D-BCBB-DDAADBCBADA	21	4	21	24	45	90	Tuntas
13	FANIYATI AYU LESTARI	P	A-BDA--DBBC-B-D-AAADBCBA-A	18	7	18	21	39	78	Tuntas
14	FITRIANA DEWI	P	A--DA----BC-BC-DAADBCBA-A	16	9	16	20	36	72	Belum Tuntas
15	GALANG RAKHA AHNANTA	L	ACBDACBD-B-BB--DAADBCBADA	21	4	21	22	43	86	Tuntas
16	ICHBAL SETYA PUTRA	L	A-B-AC---BC-BCDDAADBC-AD-	17	8	17	22	39	78	Tuntas

17	JOSSICA DAVINNA FELICIA	P	A-BDACB---CBBC-DAADB--A--	16	9	16	20	36	72	Belum Tuntas	
18	JULIA SYAVITRI	P	A-BDA----B-BBCD-AADB-BA--	15	10	15	23	38	76	Tuntas	
19	LILIEN WULAN FITRIANDARI	P	A-BDA--D-BC-B-D-AADB--A--	14	11	14	21	35	70	Belum Tuntas	
20	LINDUAJI ERWANSYAH	L	AC--A--DBB--BCDDAADBCBAD-	18	7	18	20	38	76	Tuntas	
21	MIRNA FEBI UMAMI	P	A--DA---BBCBB-D-AADBCBA-A	17	8	17	21	38	76	Tuntas	
22	MUHAMMAD DIVENDRA AULIYA' IBRAHIM	L	A-B-ACB--BC--C-DA-DBC-AD-	15	10	15	21	36	72	Belum Tuntas	
23	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	L	ACBD--B--BCBB-DD-AD-CBADA	18	7	18	24	42	84	Tuntas	
24	NADIA MUFLIKHATAS SOFA	P	A-B-A----BCBB-DDAAD-CBAD-	16	9	16	22	38	76	Tuntas	
25	NUR MALIKHAH	P	A---A----BC-B-DDAADBCBAD-	15	10	15	21	36	72	Belum Tuntas	
26	RAHMAD WIJAYANTO	L	ACBD--B--BCBB-DD-AD-CBADA	18	7	18	24	42	84	Tuntas	
27	RASYID WIDAYANTA	L	A-BDA--D-BCBB--DAADBCBADA	19	6	19	21	40	80	Tuntas	
28	RIZAL YUSDI SAPUTRA	L	A-BDAC---B--BCDDAADB-BAD-	17	8	17	21	38	76	Tuntas	
29	SHEILAMAH EKA RISTI	P	A-B-A--D-B--BC-DAADBCBA--	15	10	15	19	34	68	Belum Tuntas	
30	TRIA JOHANI PUTERI	P	A--DA----BC-B-DDAADBCB-D-	15	10	15	21	36	72	Belum Tuntas	
31							0	0	0	Belum Tuntas	
32							0	0	0	Belum Tuntas	
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	32 orang	JUMLAH :			508			2316	
	- Jumlah yang lulus	:	20 orang	TERKECIL :			14,00			0,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	12 orang	TERBESAR :			22,00			92,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	20 orang	RATA-RATA :			16,933			72,380	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	12 orang	SIMPANGAN BAKU :			2,116			19,899	

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fajfarati, M.Pd
NIP. 195906271980032005

Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd
NIP. 196911111994122004

Jetis, 15 November 2017

Mahasiswa



Mukhlisin
NIM. 14401244008

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 JETIS
NAMA TES : Ulangan Harian
MATA PELAJARAN : PKN
KELAS/PROGRAM : VIII C / 1
TANGGAL TES : 2 Nopember 2017
MATERI POKOK : 3.2

2 Nopember 2017

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AFIFAH NUR AZIZAH	P	A--DA---BC-B-D-AA DB--A--	12	13	12	20	32	64	Belum Tuntas
2	AHMAD MURTADHA	L	A--DA---BBCBBC--AADBCBAD-	17	8	17	21	38	76	Tuntas
3	AISAH RAMADHANI	P	A--D-C-D-B-BBC--AADB-B-D-	14	11	14	22	36	72	Belum Tuntas
4	ALLE HIDAYAT	L	A-B---B-BB-BB---A-DBC BAD-	14	11	14	24	38	76	Tuntas
5	AMADHIEASHEVA GIANI AZ ZAHRA	P	A--D-C-D-B--BCD-A-D-CBA--	13	12	13	20	33	66	Belum Tuntas
6	ANDHINI PRAMESHWARI	P	AC-D-C-DBBC--CD-A-D-CBA--	15	10	15	20	35	70	Belum Tuntas
7	ANNAS SOVIANTO	L	ACBDACBDBBC-B-DDAADBCBAD-	22	3	22	24	46	92	Tuntas
8	DESI ARTA VITRYANI	P	A--DA--DB-CBB-DDA-DBCBA-A	17	8	17	23	40	80	Tuntas
9	DESNA RAFLI ANGGAYANA	P	A-BDA--D-B-BBCD-AA DB C--D-	16	9	16	22	38	76	Tuntas
10	DIAN PRAMADITA	P	A--DA-B-BB-BBC--AADBC-AD-	16	9	16	22	38	76	Tuntas
11	DWI SETA JOHANTORO	L	AC---C----C--C--AADBC--D-	11	14	11	19	30	60	Belum Tuntas
12	FAJAR WIDHIYANTO	L	A-BDACBD-B-B-C--AADBCBA-A	18	7	18	22	40	80	Tuntas
13	FAMITA AZA RAHMADINI	P	A---A--DB-CB--DDA-DBCBA-A	15	10	15	23	38	76	Tuntas
14	FANYA CANDRA ANJELICA	P	A-BDA-BDBBCBCDDAA-BCBAD-	21	4	21	21	42	84	Tuntas
15	FINAYATI AYU LESTARI	P	A-BDA-B-B-CB--DDA-DBCBA--	16	9	16	20	36	72	Belum Tuntas
16	FRANS DITO RAMADHAN PUTRA	L	A--DAC--BB-BB---A-DBCBA--	14	11	14	21	35	70	Belum Tuntas

17	KHALYA MUTIA JASMINE	P	ACBD-C-DBB--BCD-A-D-CBA--	16	9	16	22	38	76	Tuntas
18	LISTYO NUGROHO	L	A-B-A--D-----D-AA-BCBA--	11	14	11	23	34	68	Belum Tuntas
19	LITA SAFITRI	P	A-BDA-B---CBB-DDA-D-CBA--	15	10	15	21	36	72	Belum Tuntas
20	MARDIANI KARIS MUSTHIFAH	P	ACBDACBDBB-B-CD-AADEBCBADA	22	3	22	23	45	90	Tuntas
21	MUHAMMAD ADELIO KHISNAMURTI	L	A-B-A--D---BB-D-AA-BC-A--	12	13	12	21	33	66	Belum Tuntas
22	MUHAMMAD JANUAR PAMUNGKAS HARDIYANTO	L	A-B-A--D---B-D-AA-B--A--	10	15	10	23	33	66	Belum Tuntas
23	NAJAKHA AL HAWARIY	L	A-BDA---B--B---AADEBCBAD-	14	11	14	24	38	76	Tuntas
24	PRASETANTOKO ABIMANYU	L	ACBDACB-BBCBBD-AADEBCBADA	23	2	23	24	47	94	Tuntas
25	RELLA WIDYA KENARI	P	AC-D-C-D-B--BCD-A-D-CBA--	14	11	14	20	34	68	Belum Tuntas
26	RISTA ROSDIANA	P	A-BDA---BCBB-D-AADEBCBADA	18	7	18	21	39	78	Tuntas
27	SHEILA PUTRI AYU NINGSIH	P	A-BDA-BDBB-BBCDDAADEBCBAD-	21	4	21	23	44	88	Tuntas
28	SITI NUR APRILIANI	P	A---AC---B--B-----D-CBAD-	10	15	10	19	29	58	Belum Tuntas
29	VIO LILIK SAPUTRA	L	A-B-A-B-BB-BB---AA-BCBAD-	15	10	15	20	35	70	Belum Tuntas
30	YOFA ADIAS SALAM	L	A-BDA--DBBCBBD-A-DBC--D-	17	8	17	21	38	76	Tuntas
31	YUSUF DWI NURACHMAN	L	A-B---B-BB--B-D-AADEBCBA--	14	11	14	21	35	70	Belum Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	31 orang	JUMLAH :		483			2306	
	- Jumlah yang lulus	:	16 orang	TERKECIL :		10,00			58,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	15 orang	TERBESAR :		23,00			94,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	16 orang	RATA-RATA :		15,581			74,390	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	15 orang	SIMPANGAN BAKU :		3,500			8,724	

Mengetahui,



Rini Fajfarati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Suryani Patnawati".

Suryani Patnawati, S.Pd
NIP. 19691111 199412 2 004

Jetis, 15 November 2017

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Mukhlisin".

Mukhlisin
NIM. 14401244008

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 JETIS
NAMA TES : Ulangan Harian
MATA PELAJARAN : PKN
KELAS/PROGRAM : VIII D / 1
TANGGAL TES : 2 Nopember 2017
MATERI POKOK : 3.2

2 Nopember 2017

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AGUNG BUDI NUGROHO	L	A--DAC-DB---BCDDAADBC-A--	16	9	16	20	36	72	Belum Tuntas
2	ALI MASYHUDI YAHYA	L	A--DAC-D-B--BCDDAADBC-A--	16	9	16	23	39	78	Tuntas
3	ANARI DIAN SAFITRI	P	ACBDACBD-B-BBCDDAADBCBADA	23	2	23	23	46	92	Tuntas
4	ANAS PRASETYO	L	A--DAC-D-B--BCD--ADB--A--	13	12	13	7	20	40	Belum Tuntas
5	ANNISA NURROHMAH	P	ACBDACBD-B-BBCDDAADBCBADA	23	2	23	22	45	90	Tuntas
6	ARISTA LUSIANA NOVITA SARI	P	ACBDAC--BB-BBCD-AAADB-BA--	18	7	18	23	41	82	Tuntas
7	AULIA HARIS ALALIKUM	P	AC-DA-B-BB--B-D-AAADBCBA--	16	9	16	22	38	76	Tuntas
8	AYU OKTASARI	P	ACBDA----B--BCDDAAD-C-ADA	17	8	17	22	39	78	Tuntas
9	DEVANDA RITASARI	P	ACBD----BBCBB-D-AAADBCBA-A	18	7	18	22	40	80	Tuntas
10	DHIYAA SEKAR HANUM	P	ACBDACBD-BCBBCDDAAD-CBADA	23	2	23	23	46	92	Tuntas
11	ENI KURNIAWATI	P	A-BD-C---B--B-D-AAADBCBADA	16	9	16	22	38	76	Tuntas
12	FARAH ZAHRA FATHINA	P	A-BDA-BD-B-BBCDDAADB--AD-	18	7	18	21	39	78	Tuntas
13	FATHIA EVA RAHMATIKA	P	A--DAC-D-B--BCD-AAADBCBA-A	17	8	17	21	38	76	Tuntas
14	HAFIZH NOOR KHOOLISH	L	ACBD-----BB-D-----	8	17	8	20	28	56	Belum Tuntas
15	HERMEYTA INTAN NIRMALASARI	P	ACBD--BD-BC-BCDDAADBC-ADA	20	5	20	23	43	86	Tuntas
16	ILHAM SETIYA RAHARJA	L	A--DAC---BCBB-DDAAD-CBADA	18	7	18	23	41	82	Tuntas

17	ILZAM ARIFIN	L	AC-DAC--B--BBCD-AAAD-B A--	16	9	16	23	39	78	Tuntas	
18	IQBAL NUR RIFA'I	L	A--DAC-DB---BCDDAADB--A--	15	10	15	15	30	60	Belum Tuntas	
19	LEDYA SALSABILA FAUZIAH	P	ACBDA----BC-BCDDAAD-C-ADA	18	7	18	22	40	80	Tuntas	
20	MELA LUTHFITA DEWI	P	A-BD-C---BCBB-D-AAADBCBADA	18	7	18	22	40	80	Tuntas	
21	MUHAMMAD DAMAR KURNIAWAN	L	ACBDAC---BCBBCDDAADBCBADA	22	3	22	23	45	90	Tuntas	
22	MUHAMMAD ILHAM	L	AC-DAC--B--BB-D-AAAD-B A--	15	10	15	23	38	76	Tuntas	
23	MUHAMMAD ROMZI NUR ARYANTO	L	ACBDAC--B--BBCD-AAAD-B A--	17	8	17	22	39	78	Tuntas	
24	PRIYATAMA RAFI IMAMMUDIN	L	A--DA-BD-BCBBCDDAADBCBADA	21	4	21	23	44	88	Tuntas	
25	RAFLI GILANG MAULANA	L	A--DACBD-B--BBCDDAAD-CBADA	20	5	20	23	43	86	Tuntas	
26	RASYID YOGA PRASETYA	L	A--DA--D-BCBBCDDAADBCBADA	20	5	20	23	43	86	Tuntas	
27	REHAN ADITYA PRATAMA	L	AC-DAC--B-----D-AAAD-B A--	13	12	13	23	36	72	Belum Tuntas	
28	RESTU DWI PAMUNGKAS	L	A-BDAC---B-B--D-AAADBCBADA	17	8	17	23	40	80	Tuntas	
29	SAFITRI APRILIA PRANATA	P	A--DACBD-B--BC--AAD-CBAD-	16	9	16	20	36	72	Belum Tuntas	
30	TASYA NURHAIDA	P	A--DACBD-B--BCD-AAADBCBADA	19	6	19	21	40	80	Tuntas	
31	WIDIYANTO	L	A-BDAC---BCBBCDDAADBCBADA	21	4	21	23	44	88	Tuntas	
32	DEWI MASITOH	P	A-B--C-D---BBC--AA-B--AD-	12	13	12	9	21	42	Belum Tuntas	
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	32 orang	JUMLAH :			560			2470	
	- Jumlah yang lulus	:	25 orang	TERKECIL :			8,00			40,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	7 orang	TERBESAR :			23,00			92,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	21 orang	RATA-RATA :			17,500			77,190	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	11 orang	SIMPANGAN BAKU :			3,341			12,411	

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fajfarati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005

Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd
NIP. 19691111 199412 2 004

Jetis, 15 November 2017

Mahasiswa



Mukhlisin
NIM. 14401244008

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH
 NAMA TES
 MATA PELAJARAN
 KELAS/PROGRAM
 TANGGAL TES
 MATERI POKOK

: SMP NEGERI 1
 JETIS
 : Ulangan Harian
 : PKN
 : VIII E/ 1
 : 30 Oktober 2017
 : 3.2

30 Oktober
 2017

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADRE WICAHYO	L	A-BDA-BD-B-BB-DDAADBCBA-A	19	6	19	22	41	82	Tuntas
2	ALDILA AYU RAHMAT JATI	P	A-BDAC-----BB-DDAADBCBAD-	17	8	17	25	42	84	Tuntas
3	ANDHIKA MAULANA	L	A--DA--D-BCBB-DDAADBCBAD-	18	7	18	23	41	82	Tuntas
4	ANDIKA RAMA PUTRA PRANATA	L	A-BDA-BDEBB-BB--D-ADBCBAD-	18	7	18	25	43	86	Tuntas
5	AULIA NUR SAFITRI	P	A-BDA----B-BBCDDAADBCBAD-	18	7	18	25	43	86	Tuntas
6	AVINA	P	A-BDAC----CBB--DA-DBCBA DA	17	8	17	23	40	80	Tuntas
7	AZZMI LATIFAH	P	A--DA----B-BBCDDAADBCBAD-	17	8	17	21	38	76	Tuntas
8	CLARISSA FIRLY NUR INDAH SARI	P	A-B-A--D---BB-DDAADBCBAD-	16	9	16	25	41	82	Tuntas
9	DIDIK YULI RIFANTO	L	A-BDA-BD-B-BB-DDAADBCBAD-	19	6	19	20	39	78	Tuntas
10	DIMAS ARYADI SETIAWAN	L	A-BDA-BD-B-BB--DAADBCBAD-	18	7	18	22	40	80	Tuntas
11	ESTU KURNIASIH	P	ACBDA--DB---BC-DAADBCB-D-	17	8	17	21	38	76	Tuntas
12	FADILA TRI UTAMI	P	A-BD-----CBB-DDAADBCBADA	17	8	17	24	41	82	Tuntas
13	HASIR AKIF AL FIRDAUS	L	A-BDA--D-BCBB--DAADBCBAD-	18	7	18	23	41	82	Tuntas
14	HAYAT FADILATUN KHOIRUNISA	L	A-BDA-----BB-DD-ADBCBAD-	15	10	15	25	40	80	Tuntas
15	HENDI WIBOWO	L	A-BDA-BD-B-BB-DDAA-B-BA-A	17	8	17	9	26	52	Belum Tuntas

16	IBNU KURNIA ADI SETIAWAN	L	A-BDA--D-BCBB-DDAADBCBAD-	19	6	19	24	43	86	Tuntas
17	KHAFID FADRI MUSTAFA	L	A-BDA--D-BCBB--DAADBCBAD-	18	7	18	23	41	82	Tuntas
18	KHUSNIA FAJRIN	P	A-BDA----B-BBC-DAADBCBAD-	17	8	17	21	38	76	Tuntas
19	KRISNAWATI	P	A-BDA----B-BB-DDAA-BCBAD-	16	9	16	25	41	82	Tuntas
20	MARISA HARDIYANTI	P	A--D--BD--CBB--DAADBCBA--	15	10	15	21	36	72	Belum Tuntas
21	MUHAMMAD NADZAR ALFIFAUZI	L	A-BDA-BDBB-BB--D-ADBCBAD-	18	7	18	24	42	84	Tuntas
22	MUHAMMAD YUDHA RAMADHAN	L	A-BDA-BD-B-BB-DDAADBCBAD-	19	6	19	20	39	78	Tuntas
23	NANDA OKTAVIA	P	A-BDA----CBB-DDAADBCBADA	18	7	18	23	41	82	Tuntas
24	NOVAL ALFINANTO	L	A-BDA-BD-B-B---DAAD-CBAD-	16	9	16	22	38	76	Tuntas
25	PRADIFA SAIFULLOH	L	A-BDA-BD-B-BB-DDAADBCBA-A	19	6	19	22	41	82	Tuntas
26	PUTRI DWI WIDYASTUTI	P	ACBDA----BCBB-DDAADBCBAD-	19	6	19	25	44	88	Tuntas
27	RIRIS FATONAH	P	A--DA--D--CB-CDDAADBCBADA	18	7	18	21	39	78	Tuntas
28	SHAFKA KALFAKA WIGUNA	P	A-B-A--D-B-B-CD--A---BA--	11	14	11	23	34	68	Belum Tuntas
29	UTAMI NUR AINI	P	A-BDA-BD-BC-BC-D-ADBCBAD-	18	7	18	20	38	76	Tuntas
30	WILDAN WINANTYA DEWA	L	A-BDA-BD-B-BB-DDA-DBCAD-	18	7	18	20	38	76	Tuntas
31	YOGA ARDHA FIRMANSYAH	L	A-BDA-BD-B-BB-DDA-DBCAD-	18	7	18	21	39	78	Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	31 orang	JUMLAH :		538			2452	
	- Jumlah yang lulus	:	28 orang	TERKECIL :		11,00			0,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	3 orang	TERBESAR :		19,00			88,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	22 orang	RATA-RATA :		17,355			76,630	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	10 orang	SIMPANGAN BAKU :		1,624			15,429	

Jetis, 15 November 2017


Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fajfarati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005

Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd

NIP. 19691111 199412 2 004

Mahasiswa



Mukhlisin

NIM. 14401244008

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH
NAMA TES
MATA PELAJARAN
KELAS/PROGRAM
TANGGAL TES
MATERI POKOK

: SMP NEGERI 1
JETIS
: Ulangan Harian
: PKN
: VIII F / 1
: 30 Oktober 2017
: 3.2

30 Oktober
2017

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADINDA CITRA DEWI	P	ACBDACBD-BCBCCDDAADBCBA-A	23	2	23	24	47	94	Tuntas
2	ADITYA SAMIAJI PURNAMA	L	ACBDA--D-BC-BC-DAADBCBA--	18	7	18	20	38	76	Tuntas
3	AGAN SAPUTRA	L	A-BD---D-BC-BC----D-----	9	16	9	19	28	56	Belum Tuntas
4	AHMAD BIDNI MUSYAFA	L	A-----D-BCBB-DDAADBCBAD-	16	9	16	19	35	70	Belum Tuntas
5	ALYARIFI AQILA NURAMILA	P	A--DA---B-CBBC-DAADB-BAD-	16	9	16	19	35	70	Belum Tuntas
6	ANGGI SUCI NOVITASARI	P	ACBD---D-B-BB----ADBCBADA	16	9	16	24	40	80	Tuntas
7	ASAD NIBRAS MU'ABA	L	ACBDA--D-BC-BCDDAADB--A--	17	8	17	24	41	82	Tuntas
8	ASRI DWI ISMAWATI	P	ACBDAC-D-BCB-C--A-DBCBA--	17	8	17	22	39	78	Tuntas
9	BAGAS HADI PRANATA	L	ACBDA--D-BC-BCDDAADB--AD-	18	7	18	24	42	84	Tuntas
10	BILLY RICCI NURIA FEBRIANA	P	A-BDAC-D-B--BCD-AAADBCBA--	17	8	17	25	42	84	Tuntas
11	CHANDRA DICKY RUKMANA	L	ACBDA-BD-BCBCCDDAADBCBAD-	22	3	22	20	42	84	Tuntas
12	DELLA NUR NABILA	P	ACBDA--D-B-BB-DDAADBCBAD-	19	6	19	20	39	78	Tuntas
13	EGIE DHARMAWAN	L								
14	FADLY RASYID ALI MUHAMMAD	L	A-BDAC-D-B--B---AADBCBA--	15	10	15	23	38	76	Tuntas
15	FAHRUQ AQSAL YUDHA PUTRA	L	ACBDA-BD-BCBCCDDAADB-BAD-	21	4	21	22	43	86	Tuntas

16	FAILLUN MUKAROMAH	P	ACBDA-BD-B-B----A-DBCBA-	16	9	16	23	39	78	Tuntas
17	FAIZ ADI PRANAWA	L	ACBDA-BD-BCBCCDDAADBCBA-	22	3	22	19	41	82	Tuntas
18	FIKRI ADRI SATYA RAHMAN	L	ACBDACBD-BC--C--AADBCBA-	19	6	19	21	40	80	Tuntas
19	HESTI NUR KHOLIFAH	P	ACBDA-BDBBCCBCCDDAADBCBA-	23	2	23	23	46	92	Tuntas
20	IRFAN DWI CAHYO	L	ACBD-CBD-BC--C--AADBCBA-	18	7	18	20	38	76	Tuntas
21	ISNAINI NURUL JANAH	P	A-BDA-BD----B--A-DB-BAD-	13	12	13	19	32	64	Belum Tuntas
22	ISTIQOMAH	P	ACBDA--D-B-BBC--AAD-CBA--	16	9	16	22	38	76	Tuntas
23	MARHESTI PRADIESTIA UTAMI	P	ACB-AC-D-BC--C--AADBCBA--	16	9	16	22	38	76	Tuntas
24	MUCKLIS NUROHMAN	L	ACBDA-BD-BCBBC-DAADBCB-D-	20	5	20	20	40	80	Tuntas
25	MUHAMMAD FANI HANIFFIAN SYAHPUTRA	L	--BDA-BD-BCBCCDDAADB-BAD-	19	6	19	22	41	82	Tuntas
26	NEILA AYU PETRA DEWANTI	P	ACBDA----B-BBCD-AADBCBA-	18	7	18	20	38	76	Tuntas
27	PUTRI NUR SAFITROH	P	ACBDA-BD-BCBBC-DAADBCBADA	22	3	22	23	45	90	Tuntas
28	RAGIL HENDRIYANTO	L	A-BDAC-D-B--B--AADBCBA--	15	10	15	23	38	76	Tuntas
29	RAMADHAN KAUTSHAR AZ ZAHRA	L	---D---D-BC-BC-DAADBCBA--	14	11	14	20	34	68	Belum Tuntas
30	RANA DWI KARTIKA	P	AC-DA-BD-B--B--DAADBCBA-	17	8	17	23	40	80	Tuntas
31	TITIS ALAMANDA	P	ACBDA-BD-BC-BC--AADBCBA-	19	6	19	24	43	86	Tuntas
32							0	0	0	Belum Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	31 orang	JUMLAH :		531			2360	
	- Jumlah yang lulus	:	25 orang	TERKECIL :		9,00			0,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	6 orang	TERBESAR :		23,00			94,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	18 orang	RATA-RATA :		17,700			76,130	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	13 orang	SIMPANGAN BAKU :		3,109			16,132	

Jetis, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fajfarati, M.Pd
NIP. 195906271980032005

Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd
NIP. 196911111994122004

Mahasiswa



Mukhlisin
NIM. 14401244008

LAMPIRAN 13

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PKN
 Kelas/Semester : VIII A / 1
 Nama Ujian : Ulangan Harian
 Tanggal Ujian : 3-Nov-2017
 Materi Pokok : 3.2

Reliabilitas Tes : 0,507

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,969	0,000	0,000	A	1,000	#	Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000					
					C	0,000					
					D	0,000					
								-2	1	1	0
2	2	0,656	0,591	0,363	A	0,094		Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,188					
					C	0,656	#				
					D	0,063					
								1	1	1	3
3	3	0,719	0,434	0,273	A	0,188		Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,719	#				
					C	0,031					
					D	0,063					
								1	1	1	3
4	4	0,969	0,171	0,245	A	0,000		Tidak dapat	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan

						B	0,000			membeda- kan			Diguna-kan
						C	0,031						
						D	0,969	#					
										-2	1	1	0
5	5	0,844	0,669	0,489		A	0,844	#		Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,094						
						C	0,063						
						D	0,000						
										1	1	1	3
6	6	0,594	0,620	0,380		A	0,250			Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0,094						
						C	0,594	#					
						D	0,063						
										1	1	1	3
7	7	0,625	0,525	0,322		A	0,000			Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0,625	#					
						C	0,313						
						D	0,063						
										1	1	1	3
8	8	0,688	0,410	0,255		A	0,000			Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0,031						
						C	0,281						
						D	0,688	#					
										1	1	1	3
9	9	0,438	0,681	0,447		A	0,063			Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0,438	#					
						C	0,219						
						D	0,281						
										1	1	1	3
10	10	0,719	0,518	0,326		A	0,063			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,719	#					

					D	0,719	#						
									1	1	1	3	
17	17	0,969	0,000	0,000	A	1,000	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan		
					B	0,000							
					C	0,000							
					D	0,000							
									-2	1	1	0	
18	18	0,969	0,028	0,041	A	0,969	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan		
					B	0,031							
					C	0,000							
					D	0,000							
									-2	1	1	0	
19	19	0,938	0,196	0,205	A	0,000		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan		
					B	0,031							
					C	0,031							
					D	0,938	#						
									-2	1	1	0	
20	20	0,938	0,243	0,254	A	0,063		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima		
					B	0,938	#						
					C	0,000							
					D	0,000							
									1	1	1	3	
21	21	0,750	0,629	0,404	A	0,000		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima		
					B	0,000							
					C	0,750	#						
					D	0,250							
									1	1	1	3	

22	22	0,844	0,713	0,522		A	0,156			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,844	#					
						C	0,000						
						D	0,000						
										1	1	1	3
23	23	0,938	0,009	0,009		A	0,938	#		Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
						B	0,031						
						C	0,000						
						D	0,031						
										-2	1	1	0
24	24	0,844	0,133	0,097		A	0,031			Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
						B	0,094						
						C	0,031						
						D	0,844	#					
										-2	1	1	0
25	25	0,563	0,982	0,606		A	0,563	#		Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0,000						
						C	0,000						
						D	0,438						
										1	1	1	3

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PKN
Kelas/Semester : VIII B / 1
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 1-Nov-2017
Materi Pokok : 3.2

Reliabilitas Tes : 0,127

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,967	0,000	0,000	A	1,000	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000					
					C	0,000					
					D	0,000					
							-2	1	1	0	
2	2	0,333	0,871	0,634	A	0,000		Dapat Membeda-kan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,200					
					C	0,333	#				
					D	0,467					
							1	1	0	2	
3	3	0,667	0,569	0,351	A	0,200		Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,667	#				
					C	0,100					
					D	0,033					
							1	1	1	3	
4	4	0,667	-0,092	-0,057	A	0,000		Tidak dapat membeda-kan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,033					

					B	0,900	#		kan				
					C	0,100							
					D	0,000							
									1	1	1	3	
11	11	0,700	0,134	0,084	A	0,233			Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,000							
					C	0,700	#						
					D	0,067							
									-2	1	1	0	
12	12	0,533	0,725	0,452	A	0,467			Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,533	#						
					C	0,000							
					D	0,000							
									1	1	1	3	
13	13	0,967	0,124	0,173	A	0,000			Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,967	#						
					C	0,000							
					D	0,033							
									-2	1	1	0	
14	14	0,400	-0,540	-0,366	A	0,133			Tidak dapat membeda-kan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,300							
					C	0,400	#						
					D	0,167							
									-2	1	1	0	
15	15	0,733	0,141	0,089	A	0,033			Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,133							
					C	0,100							
					D	0,733	#						
									-2	1	1	0	

16	16	0,767	0,031	0,020	A	0,100			Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000						
					C	0,133						
					D	0,767	#					
									-2	1	1	0
17	17	0,867	-0,016	-0,013	A	0,867	#		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,100						
					C	0,000						
					D	0,033						
									-2	1	1	0
18	18	0,967	0,124	0,173	A	0,967	#		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000						
					C	0,000						
					D	0,033						
									-2	1	1	0
19	19	0,967	0,000	0,000	A	0,000			Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000						
					C	0,000						
					D	1,000	#					
									-2	1	1	0
20	20	0,867	-0,138	-0,107	A	0,100			Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,867	#					
					C	0,000						
					D	0,033						
									-2	1	1	0
21	21	0,800	0,448	0,304	A	0,033			Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,033						
					C	0,800	#					
					D	0,133						

									1	1	1	3
22	22	0,800	0,624	0,425	A	0,167			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,800	#					
					C	0,033						
					D	0,000						
									1	1	1	3
23	23	0,933	0,243	0,248	A	0,933	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,067						
					C	0,000						
					D	0,000						
									1	1	1	3
24	24	0,700	0,695	0,434	A	0,000			Dapat Membedakan	Sulit	Baik	Dapat diterima
					B	0,067						
					C	0,233						
					D	0,700	#					
									1	1	1	3
25	25	0,433	1,072	0,707	A	0,433	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,400						
					C	0,033						
					D	0,133						
									1	1	1	3

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PKN
 Kelas/Semester : VIII C / 1
 Nama Ujian : Ulangan Harian
 Tanggal Ujian : 2-Nov-2017
 Materi Pokok : 3.2

Reliabilitas Tes : 0,647

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,968	0,000	0,000	A	1,000	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000					
					C	0,000					
					D	0,000					
								-2	1	1	0
2	2	0,226	0,360	0,312	A	0,194		Dapat Membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,290					
					C	0,226	#				
					D	0,290					
								1	1	0	2
3	3	0,613	0,595	0,365	A	0,323		Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,613	#				
					C	0,065					
					D	0,000					
								1	1	1	3

										1	1	1	3
16	16	0,226	0,464	0,402	A	0,323			Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi	
					B	0,032							
					C	0,419							
					D	0,226	#						
									1	1	0	2	
17	17	0,968	0,209	0,296	A	0,968	#		Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,032							
					C	0,000							
					D	0,000							
									-2	1	1	0	
18	18	0,613	0,344	0,211	A	0,613	#		Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,290							
					C	0,000							
					D	0,097							
									1	1	1	3	
19	19	0,839	0,313	0,227	A	0,032			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000							
					C	0,129							
					D	0,839	#						
									1	1	1	3	
20	20	0,806	0,362	0,249	A	0,000			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,806	#						
					C	0,161							
					D	0,032							
									1	1	1	3	
21	21	0,903	0,390	0,340	A	0,000			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,032							

					C	0,903	#						
					D	0,065							
									1	1	1	3	
22	22	0,774	0,513	0,338	A	0,097		Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima		
					B	0,774	#						
					C	0,065							
					D	0,065							
									1	1	1	3	
23	23	0,871	0,154	0,121	A	0,871	#	Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan		
					B	0,129							
					C	0,000							
					D	0,000							
									-2	1	1	0	
24	24	0,516	0,649	0,407	A	0,032		Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima		
					B	0,161							
					C	0,290							
					D	0,516	#						
									1	1	1	3	
25	25	0,194	0,497	0,463	A	0,194	#	Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Dapat Diterima		
					B	0,194							
					C	0,032							
					D	0,581							
									1	1	0	2	

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PKN
Kelas/Semester : VIII D / 1
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 2-Nov-2017
Materi Pokok : 3.2

Reliabilitas Tes : 0,666

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,969	0,000	0,000	A	1,000	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000					
					C	0,000					
					D	0,000					
							-2	1	1	0	
2	2	0,469	0,133	0,086	A	0,344		Tidak dapat membeda-kan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,156					
					C	0,469	#				
					D	0,031					
							-2	1	1	0	
3	3	0,531	0,352	0,219	A	0,375		Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,531	#				
					C	0,094					
					D	0,000					
							1	1	1	3	
4	4	0,969	0,209	0,300	A	0,000		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,031					

					B	0,750	#		kan				
					C	0,000							
					D	0,000							
									1	1	1	3	
11	11	0,313	0,658	0,492	A	0,219		Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi		
					B	0,031							
					C	0,313	#						
					D	0,438							
									1	1	0	2	
12	12	0,594	0,489	0,300	A	0,125		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima		
					B	0,594	#						
					C	0,281							
					D	0,000							
									1	1	1	3	
13	13	0,938	0,187	0,196	A	0,031		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan		
					B	0,938	#						
					C	0,031							
					D	0,000							
									-2	1	1	0	
14	14	0,719	0,621	0,391	A	0,094		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima		
					B	0,094							
					C	0,719	#						
					D	0,094							
									1	1	1	3	
15	15	0,938	0,262	0,275	A	0,031		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima		
					B	0,031							
					C	0,000							
					D	0,938	#						
									1	1	1	3	

16	16	0,500	0,933	0,589	A	0,219		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,031					
					C	0,250					
					D	0,500	#				
								1	1	1	3
17	17	0,938	0,525	0,550	A	0,938	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,031					
					C	0,000					
					D	0,031					
								1	1	1	3
18	18	0,969	0,362	0,519	A	0,969	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,031					
					C	0,000					
					D	0,000					
								1	1	1	3
19	19	0,969	0,209	0,300	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,031					
					D	0,969	#				
								-2	1	1	0
20	20	0,781	0,087	0,057	A	0,156		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,781	#				
					C	0,063					
					D	0,000					
								-2	1	1	0
21	21	0,688	0,992	0,615	A	0,000		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,000					
					C	0,688	#				
					D	0,313					
								1	1	1	3
22	22	0,688	0,727	0,451	A	0,250		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima

					B	0,688	#		kan				
					C	0,063							
					D	0,000							
									1	1	1	3	
23	23	0,969	0,362	0,519	A	0,969	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,031							
					C	0,000							
					D	0,000							
									1	1	1	3	
24	24	0,594	0,931	0,571	A	0,000			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,031							
					C	0,375							
					D	0,594	#						
									1	1	1	3	
25	25	0,563	1,118	0,690	A	0,563	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000							
					C	0,031							
					D	0,406							
									1	1	1	3	

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PKN
 Kelas/Semester : VIII E/ 1
 Nama Ujian : Ulangan Harian
 Tanggal Ujian : 30-Okt-17
 Materi Pokok : 3.2

Reliabilitas Tes : -0,05

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,968	0,000	0,000	A	1,000	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000					
					C	0,000					
					D	0,000					
								-2	1	1	0
2	2	0,065	0,066	0,106	A	0,097		Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,097					
					C	0,065	#				
					D	0,742					
								-2	1	0	-1
3	3	0,871	0,109	0,086	A	0,097		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,871	#				
					C	0,032					
					D	0,000					
								-2	1	1	0

4	4	0,935	0,613	0,634		A	0,000			Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,000						
						C	0,065						
						D	0,935	#					
										1	1	1	3
5	5	0,935	0,215	0,223		A	0,935	#		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,065						
						C	0,000						
						D	0,000						
										1	1	1	3
6	6	0,065	-0,036	-0,058		A	0,226			Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
						B	0,290						
						C	0,065	#					
						D	0,419						
										-2	1	0	-1
7	7	0,419	0,392	0,261		A	0,000			Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0,419	#					
						C	0,226						
						D	0,355						
										1	1	1	3
8	8	0,677	0,178	0,110		A	0,000			Tidak dapat membeda-kan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
						B	0,065						
						C	0,258						
						D	0,677	#					
										-2	1	1	0
9	9	0,097	0,049	0,064		A	0,000			Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
						B	0,097	#					
						C	0,290						
						D	0,613						

										-2	1	0	-1
10	10	0,710	0,440	0,276	A	0,032			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,710	#						
					C	0,032							
					D	0,226							
									1	1	1	3	
11	11	0,355	0,244	0,173	A	0,516			Dapat Membeda- kan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi	
					B	0,065							
					C	0,355	#						
					D	0,065							
									1	1	0	2	
12	12	0,935	-0,023	-0,024	A	0,032			Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,935	#						
					C	0,000							
					D	0,032							
									-2	1	1	0	
13	13	0,903	0,553	0,483	A	0,065			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,903	#						
					C	0,000							
					D	0,032							
									1	1	1	3	
14	14	0,226	-0,306	-0,265	A	0,065			Tidak dapat membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,226							
					C	0,226	#						
					D	0,484							
									-2	1	0	-1	
15	15	0,645	0,062	0,038	A	0,032			Tidak dapat membeda- kan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,000							
					C	0,323							
					D	0,645	#						

										-2	1	1	0
16	16	0,968	0,513	0,726	A	0,032			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000							
					C	0,000							
					D	0,968	#						
									1	1	1	3	
17	17	0,839	0,513	0,372	A	0,839	#		Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,065							
					C	0,097							
					D	0,000							
									1	1	1	3	
18	18	0,903	-0,073	-0,064	A	0,903	#		Tidak dapat membedaa- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,097							
					C	0,000							
					D	0,000							
									-2	1	1	0	
19	19	0,903	0,631	0,551	A	0,065			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,032							
					C	0,000							
					D	0,903	#						
									1	1	1	3	
20	20	0,935	0,613	0,634	A	0,032			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,935	#						
					C	0,032							
					D	0,000							
									1	1	1	3	
21	21	0,935	0,533	0,552	A	0,000			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000							

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PKN
Kelas/Semester : VIII F / 1
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 30-Okt-17
Materi Pokok : 3.2

Reliabilitas Tes : 0,671

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,933	0,103	0,105	A	0,933	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,067					
					C	0,000					
					D	0,000					
							-2	1	1	0	
2	2	0,700	0,965	0,602	A	0,000		Dapat Membeda-kan	Sulit	Baik	Dapat diterima
					B	0,267					
					C	0,700	#				
					D	0,033					
							1	1	1	3	
3	3	0,867	0,323	0,250	A	0,067		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,867	#				
					C	0,033					
					D	0,033					
							1	1	1	3	
4	4	0,933	0,146	0,149	A	0,033		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000					

										-2	1	0	-1
10	10	0,933	0,274	0,280	A	0,033			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,933	#						
					C	0,000							
					D	0,033							
									1	1	1	3	
11	11	0,667	0,563	0,347	A	0,133			Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,067							
					C	0,667	#						
					D	0,133							
									1	1	1	3	
12	12	0,533	0,800	0,498	A	0,300			Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,533	#						
					C	0,000							
					D	0,167							
									1	1	1	3	
13	13	0,833	0,102	0,073	A	0,167			Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,833	#						
					C	0,000							
					D	0,000							
									-2	1	1	0	
14	14	0,733	0,566	0,360	A	0,100			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000							
					C	0,733	#						
					D	0,167							
									1	1	1	3	
15	15	0,400	0,742	0,503	A	0,133			Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,333							
					C	0,133							
					D	0,400	#						
									1	1	1	3	

									1	1	1	3
22	22	0,900	0,384	0,331	A	0,000			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,900	#					
					C	0,100						
					D	0,000						
									1	1	1	3
23	23	0,933	0,274	0,280	A	0,933	#		Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,033						
					C	0,033						
					D	0,000						
									1	1	1	3
24	24	0,633	0,653	0,401	A	0,100			Dapat Membeda- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,233						
					C	0,033						
					D	0,633	#					
									1	1	1	3
25	25	0,100	0,223	0,287	A	0,100	#		Dapat Membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Dapat Diterima
					B	0,033						
					C	0,167						
					D	0,700						
									1	1	0	2

LAMPIRAN 14

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Pokok Kaidah negara yang Fundamental
KELAS/ SEMESTER : VIII A / 1
TANGGAL : 22 September 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	ADAM KHOIRUL HUDHA	100
2	AISNA EKA PUTRI	100
3	AJENG NINDITYA	100
4	ANISAH NUR AMALIA	100
5	ANNISA SEKAR LANGIT	100
6	ARIYANA META FITRIYANI	100
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA	100
8	BETY DWI ASTUTI	100
9	BONDAN SURYA PRABAWA	100
10	CINDY KHAERANI	100
11	DESKA ZAHRA WULANDARI	100
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA	100
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM	100
14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA	100
15	HANA KARITA DEWI	100
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI	100
17	HERTA PILIAN JATI	100
18	HIDAYATUL KHARROHMAH	100
19	KANAYA HASNA AL FADHILAH	100
20	MARSELIA DWITANTI	100
21	NAJAA FRISCHA LARASATI	100
22	OKI PUTRIANA ASTUTI	100
23	PINKY ARZETY SEPSILIA	100
24	PUTRI RATU RIMA	100
25	RIZAL EDI PANGESTU	100
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA	100
27	RIZMA MAYLANA PUTRI	100
28	SHINTA RAHMAWATI	100
29	SITI ASIH FATIMAH	100
30	SITI NOERHALIMAH ASSA"DIYAH	100
31	SITI NUR 'AISYAH	100
32	VINA HESTI AFRIYANTI	100

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Makna Alinea Pembukaan
KELAS/ SEMESTER : UUD 1945
TANGGAL : VIII A / 1
: 29 September 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	ADAM KHOIRUL HUDHA	100
2	AISNA EKA PUTRI	100
3	AJENG NINDITYA	100
4	ANISAH NUR AMALIA	100
5	ANNISA SEKAR LANGIT	100
6	ARIYANA META FITRIYANI	100
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA	100
8	BETY DWI ASTUTI	100
9	BONDAN SURYA PRABAWA	100
10	CINDY KHAERANI	100
11	DESKA ZAHRA WULANDARI	100
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA	100
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM	100
14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA	100
15	HANA KARITA DEWI	100
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI	100
17	HERTA PILIAN JATI	100
18	HIDAYATUL KHARROHMAH	100
19	KANAYA HASNA AL FADHILAH	100
20	MARSELIA DWITANTI	100
21	NAJAA FRISCHA LARASATI	100
22	OKI PUTRIANA ASTUTI	100
23	PINKY ARZETY SEPSILIA	100
24	PUTRI RATU RIMA	100
25	RIZAL EDI PANGESTU	100
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA	100
27	RIZMA MAYLANA PUTRI	100
28	SHINTA RAHMAWATI	100
29	SITI ASIH FATIMAH	100
30	SITI NOERHALIMAH ASSA"DIYAH	100
31	SITI NUR 'AISYAH	100
32	VINA HESTI AFRIYANTI	100

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Riview Materi Persiapan
KELAS/ SEMESTER : VIII A / 1
TANGGAL : 06 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	ADAM KHOIRUL HUDHA	76
2	AISNA EKA PUTRI	96
3	AJENG NINDITYA	84
4	ANISAH NUR AMALIA	100
5	ANNISA SEKAR LANGIT	92
6	ARIYANA META FITRIYANI	92
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA	88
8	BETY DWI ASTUTI	96
9	BONDAN SURYA PRABAWA	92
10	CINDY KHAERANI	76
11	DESKA ZAHRA WULANDARI	88
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA	96
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM	88
14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA	92
15	HANA KARITA DEWI	92
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI	92
17	HERTA PILIAN JATI	92
18	HIDAYATUL KHARROHMAH	88
19	KANAYA HASNA AL FADHILAH	96
20	MARSELIA DWITANTI	88
21	NAJAA FRISCHA LARASATI	92
22	OKI PUTRIANA ASTUTI	84
23	PINKY ARZETY SEPSILIA	88
24	PUTRI RATU RIMA	92
25	RIZAL EDI PANGESTU	92
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA	76
27	RIZMA MAYLANA PUTRI	76
28	SHINTA RAHMAWATI	84
29	SITI ASIH FATIMAH	88
30	SITI NOERHALIMAH ASSA"DIYAH	84
31	SITI NUR 'AISYAH	84
32	VINA HESTI AFRIYANTI	96

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS

: Bagan Hak Warga Negara
: Peraturan Perundang-Undangan
dalam Sistem Hukum Nasional

TEMA/SUB TEMA

KELAS/ SEMESTER

TANGGAL

: VIII A / 1

: 27 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	ADAM KHOIRUL HUDHA	85
2	AISNA EKA PUTRI	85
3	AJENG NINDITYA	85
4	ANISAH NUR AMALIA	85
5	ANNISA SEKAR LANGIT	85
6	ARIYANA META FITRIYANI	85
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA	85
8	BETY DWI ASTUTI	85
9	BONDAN SURYA PRABAWA	85
10	CINDY KHAERANI	85
11	DESKA ZAHRA WULANDARI	85
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA	85
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM	85
14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA	85
15	HANA KARITA DEWI	85
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI	85
17	HERTA PILIAN JATI	85
18	HIDAYATUL KHARROHMAH	85
19	KANAYA HASNA AL FADHILAH	85
20	MARSELIA DWITANTI	85
21	NAJAA FRISCHA LARASATI	85
22	OKI PUTRIANA ASTUTI	85
23	PINKY ARZETY SEPSILIA	85
24	PUTRI RATU RIMA	85
25	RIZAL EDI PANGESTU	85
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA	85
27	RIZMA MAYLANA PUTRI	85
28	SHINTA RAHMAWATI	85
29	SITI ASIH FATIMAH	85
30	SITI NOERHALIMAH ASSA"DIYAH	85
31	SITI NUR 'AISYAH	85
32	VINA HESTI AFRIYANTI	85

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Pokok Kaidah negara yang Fundamental
KELAS/ SEMESTER : VIII B / 1
TANGGAL : 20 September 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	AHMAD IFKAAR AL-HAKAM	90
2	AIDZINA FITRI NURAINI	95
3	AL HAFIZH MUSYAFFA ILHAM	100
4	ALFIAN FAIZ MUFIDIN	100
5	ANARIS DIYANA	98
6	ANISSA FITRI	100
7	BAYU CANDRA ANDHIKA	95
8	DEAN PAMUNGKAS APRILYANTO	98
9	DEMILIA ANGGRITA	100
10	ELY NOVALINDA	100
11	FAHMI PRAWISTI	100
12	FAISAL ADI PANGESTU	90
13	FANIYATI AYU LESTARI	100
14	FITRIANA DEWI	78
15	GALANG RAKHA AHNANTA	100
16	ICHBAL SETYA PUTRA	90
17	JOSSICA DAVINNA FELICIA	90
18	JULIA SYAVITRI	100
19	LILIEN WULAN FITRIANDARI	100
20	LINDUAJI ERWANSYAH	95
21	MIRNA FEBI UMAMI	100
22	MUHAMMAD DIVENDRA AULIYA' IBRAHIM	78
23	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	100
24	NADIA MUFLIKHATAS SOFA	100
25	NUR MALIKHAH	100
26	RAHMAD WIJAYANTO	95
27	RASYID WIDAYANTA	100
28	RIZAL YUSDI SAPUTRA	100
29	SHEILAMAH EKA RISTI	100
30	TRIA JOHANI PUTERI	

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Makna Alinea
Pembukaan UUD 1945
KELAS/ SEMESTER : VIII A / 1
TANGGAL : 27 September 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	AHMAD IFKAAR AL-HAKAM	90
2	AIDZINA FITRI NURAINI	90
3	AL HAFIZH MUSYAFFA ILHAM	100
4	ALFIAN FAIZ MUFIDIN	90
5	ANARIS DIYANA	90
6	ANISSA FITRI	90
7	BAYU CANDRA ANDHIKA	90
8	DEAN PAMUNGKAS APRILYANTO	90
9	DEMILIA ANGGRITA	100
10	ELY NOVALINDA	90
11	FAHMI PRAWISTI	90
12	FAISAL ADI PANGESTU	90
13	FANIYATI AYU LESTARI	90
14	FITRIANA DEWI	90
15	GALANG RAKHA AHNANTA	90
16	ICHBAL SETYA PUTRA	90
17	JOSSICA DAVINNA FELICIA	90
18	JULIA SYAVITRI	90
19	LILIEN WULAN FITRIANDARI	90
20	LINDUAJI ERWANSYAH	90
21	MIRNA FEBI UMAMI	90
22	MUHAMMAD DIVENDRA AULIYA' IBRAHIM	90
23	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	90
24	NADIA MUFLIKHATAS SOFA	90
25	NUR MALIKHAH	90
26	RAHMAD WIJAYANTO	90
27	RASYID WIDAYANTA	90
28	RIZAL YUSDI SAPUTRA	90
29	SHEILAMAH EKA RISTI	90
30	TRIA JOHANI PUTERI	90

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Riview Materi Persiapan
KELAS/ SEMESTER : VIII B / 1
TANGGAL : 04 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	AHMAD IFKAAR AL-HAKAM	80
2	AIDZINA FITRI NURAINI	76
3	AL HAFIZH MUSYAFFA ILHAM	100
4	ALFIAN FAIZ MUFIDIN	100
5	ANARIS DIYANA	76
6	ANISSA FITRI	88
7	BAYU CANDRA ANDHIKA	88
8	DEAN PAMUNGKAS APRILYANTO	88
9	DEMILIA ANGGRITA	76
10	ELY NOVALINDA	80
11	FAHMI PRAWISTI	84
12	FAISAL ADI PANGESTU	92
13	FANIYATI AYU LESTARI	92
14	FITRIANA DEWI	76
15	GALANG RAKHA AHNANTA	84
16	ICHBAL SETYA PUTRA	88
17	JOSSICA DAVINNA FELICIA	76
18	JULIA SYAVITRI	84
19	LILIEN WULAN FITRIANDARI	88
20	LINDUAJI ERWANSYAH	84
21	MIRNA FEBI UMAMI	76
22	MUHAMMAD DIVENDRA AULIYA' IBRAHIM	80
23	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	96
24	NADIA MUFLIKHATAS SOFA	84
25	NUR MALIKHAH	84
26	RAHMAD WIJAYANTO	100
27	RASYID WIDAYANTA	84
28	RIZAL YUSDI SAPUTRA	88
29	SHEILAMAH EKA RISTI	76
30	TRIA JOHANI PUTERI	80

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS

: Bagan Hak Warga Negara
: Peraturan Perundang-Undangan
dalam Sistem Hukum Nasional

TEMA/SUB TEMA

KELAS/ SEMESTER

TANGGAL

: VIII B / 1

: 25 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	AHMAD IFKAAR AL-HAKAM	85
2	AIDZINA FITRI NURAINI	85
3	AL HAFIZH MUSYAFFA ILHAM	85
4	ALFIAN FAIZ MUFIDIN	85
5	ANARIS DIYANA	85
6	ANISSA FITRI	85
7	BAYU CANDRA ANDHIKA	85
8	DEAN PAMUNGKAS APRILYANTO	85
9	DEMILIA ANGGRITA	85
10	ELY NOVALINDA	85
11	FAHMI PRAWISTI	85
12	FAISAL ADI PANGESTU	85
13	FANIYATI AYU LESTARI	85
14	FITRIANA DEWI	85
15	GALANG RAKHA AHNANTA	85
16	ICHBAL SETYA PUTRA	85
17	JOSSICA DAVINNA FELICIA	85
18	JULIA SYAVITRI	85
19	LILIEN WULAN FITRIANDARI	85
20	LINDUAJI ERWANSYAH	85
21	MIRNA FEBI UMAMI	85
22	MUHAMMAD DIVENDRA AULIYA' IBRAHIM	85
23	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	85
24	NADIA MUFLIKHATAS SOFA	85
25	NUR MALIKHAH	85
26	RAHMAD WIJAYANTO	85
27	RASYID WIDAYANTA	85
28	RIZAL YUSDI SAPUTRA	85
29	SHEILAMAH EKA RISTI	85
30	TRIA JOHANI PUTERI	85

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS

: POST TEST

TEMA/SUB TEMA

: Makna Alinea

KELAS/ SEMESTER

Pembukaan UUD 1945

TANGGAL

: VIII C / 1

: 28 September 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	AFIFAH NUR AZIZAH	100
2	AHMAD MURTADHA	90
3	AISAH RAMADHANI	100
4	ALLE HIDAYAT	100
5	AMADHIEASHEVA GIANI AZ ZAHRA	100
6	ANDHINI PRAMESHWARI	76
7	ANNAS SOVIANTO	100
8	DESI ARTA VITRYANI	100
9	DESNA RAFLI ANGGAYANA	100
10	DIAN PRAMADITA	80
11	DWI SETA JOHANTORO	90
12	FAJAR WIDHIYANTO	100
13	FAMITA AZA RAHMADINI	100
14	FANYA CANDRA ANJELICA	100
15	FINAYATI AYU LESTARI	90
16	FRANS DITO RAMADHAN PUTRA	100
17	KHALYA MUTIA JASMINE	90
18	LISTYO NUGROHO	100
19	LITA SAFITRI	100
20	MARDIANI KARIS MUSTHIFAH	100
21	MUHAMMAD ADELIO KHISNAMURTI	90
22	MUHAMMAD JANUAR PAMUNGKAS HARDIYANTO	90
23	NAJAKHA AL HAWARIY	90
24	PRASETANTOKO ABIMANYU	100
25	RELLA WIDYA KENARI	100
26	RISTA ROSDIANA	100
27	SHEILA PUTRI AYU NINGSIH	100
28	SITI NUR APRILIANI	100
29	VIO LILIK SAPUTRA	100
30	YOFA ADIAS SALAM	100
31	YUSUF DWI NURACHMAN	100

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Riview Materi Persiapan
KELAS/ SEMESTER : VIII C / 1
TANGGAL : 05 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	AFIFAH NUR AZIZAH	76
2	AHMAD MURTADHA	84
3	AISAH RAMADHANI	84
4	ALLE HIDAYAT	76
5	AMADHIEASHEVA GIANI AZ ZAHRA	84
6	ANDHINI PRAMESHWARI	80
7	ANNAS SOVIANTO	100
8	DESI ARTA VITRYANI	88
9	DESNA RAFLI ANGGAYANA	76
10	DIAN PRAMADITA	76
11	DWI SETA JOHANTORO	76
12	FAJAR WIDHIYANTO	88
13	FAMITA AZA RAHMADINI	76
14	FANYA CANDRA ANJELICA	76
15	FINAYATI AYU LESTARI	84
16	FRANS DITO RAMADHAN PUTRA	76
17	KHALYA MUTIA JASMINE	76
18	LISTYO NUGROHO	76
19	LITA SAFITRI	76
20	MARDIANI KARIS MUSTHIFAH	80
21	MUHAMMAD ADELIO KHISNAMURTI	76
22	MUHAMMAD JANUAR PAMUNGKAS HARDIYANTO	76
23	NAJAKHA AL HAWARIY	76
24	PRASETANTOKO ABIMANYU	76
25	RELLA WIDYA KENARI	80
26	RISTA ROSDIANA	88
27	SHEILA PUTRI AYU NINGSIH	88
28	SITI NUR APRILIANI	76
29	VIO LILIK SAPUTRA	76
30	YOFA ADIAS SALAM	76
31	YUSUF DWI NURACHMAN	76

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS

: Bagan Hak Warga Negara
: Peraturan Perundang-Undangan
dalam Sistem Hukum Nasional

TEMA/SUB TEMA

KELAS/ SEMESTER

: VIII B / 1

TANGGAL

: 26 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	AFIFAH NUR AZIZAH	85
2	AHMAD MURTADHA	85
3	AISAH RAMADHANI	85
4	ALLE HIDAYAT	85
5	AMADHIEASHEVA GIANI AZ ZAHRA	85
6	ANDHINI PRAMESHWARI	85
7	ANNAS SOVIANTO	85
8	DESI ARTA VITRYANI	85
9	DESNA RAFLI ANGGAYANA	85
10	DIAN PRAMADITA	85
11	DWI SETA JOHANTORO	85
12	FAJAR WIDHIYANTO	85
13	FAMITA AZA RAHMADINI	85
14	FANYA CANDRA ANJELICA	85
15	FINAYATI AYU LESTARI	85
16	FRANS DITO RAMADHAN PUTRA	85
17	KHALYA MUTIA JASMINE	85
18	LISTYO NUGROHO	85
19	LITA SAFITRI	85
20	MARDIANI KARIS MUSTHIFAH	85
21	MUHAMMAD ADELIO KHISNAMURTI	85
22	MUHAMMAD JANUAR PAMUNGKAS HARDIYANTO	85
23	NAJAKHA AL HAWARIY	85
24	PRASETANTOKO ABIMANYU	85
25	RELLA WIDYA KENARI	85
26	RISTA ROSDIANA	85
27	SHEILA PUTRI AYU NINGSIH	85
28	SITI NUR APRILIANI	85
29	VIO LILIK SAPUTRA	85
30	YOFA ADIAS SALAM	85
31	YUSUF DWI NURACHMAN	85

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Makna Alinea Pembukaan
UUD 1945
KELAS/ SEMESTER : VIII D / 1
TANGGAL : 28 September 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	AGUNG BUDI NUGROHO	100
2	ALI MASYHUDI YAHYA	100
3	ANARI DIAN SAFITRI	100
4	ANAS PRASETYO	100
5	ANNISA NURROHMAH	100
6	ARISTA LUSIANA NOVITA SARI	100
7	AULIA HARIS ALALIKUM	100
8	AYU OKTASARI	100
9	DEVANDA RITASARI	100
10	DHIYAA SEKAR HANUM	100
11	ENI KURNIAWATI	100
12	FARAH ZAHRA FATHINA	100
13	FATHIA EVA RAHMATIKA	100
14	HAFIZH NOOR KHOOLISH	100
15	HERMEYTA INTAN NIRMALASARI	100
16	ILHAM SETIYA RAHARJA	100
17	ILZAM ARIFIN	100
18	IQBAL NUR RIFA'I	100
19	LEDYA SALSABILA FAUZIAH	100
20	MELA LUTHFITA DEWI	100
21	MUHAMMAD DAMAR KURNIAWAN	100
22	MUHAMMAD ILHAM	100
23	MUHAMMAD ROMZI NUR ARYANTO	100
24	PRIYATAMA RAFI IMAMMUDIN	100
25	RAFLI GILANG MAULANA	100
26	RASYID YOGA PRASETYA	100
27	REHAN ADITYA PRATAMA	100
28	RESTU DWI PAMUNGKAS	100
29	SAFITRI APRILIA PRANATA	100
30	TASYA NURHAIDA	100
31	WIDIYANTO	100
32	DEWI MASITOH	100

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Riview Materi Persiapan
KELAS/ SEMESTER : VIII D / 1
TANGGAL : 05 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	AGUNG BUDI NUGROHO	76
2	ALI MASYHUDI YAHYA	76
3	ANARI DIAN SAFITRI	84
4	ANAS PRASETYO	76
5	ANNISA NURROHMAH	76
6	ARISTA LUSIANA NOVITA SARI	88
7	AULIA HARIS ALALIKUM	76
8	AYU OKTASARI	84
9	DEVANDA RITASARI	88
10	DHIYAA SEKAR HANUM	76
11	ENI KURNIAWATI	76
12	FARAH ZAHRA FATHINA	92
13	FATHIA EVA RAHMATIKA	76
14	HAFIZH NOOR KHOOLISH	76
15	HERMEYTA INTAN NIRMALASARI	80
16	ILHAM SETIYA RAHARJA	88
17	ILZAM ARIFIN	92
18	IQBAL NUR RIFA'I	76
19	LEDYA SALSABILA FAUZIAH	84
20	MELA LUTHFITA DEWI	76
21	MUHAMMAD DAMAR KURNIAWAN	76
22	MUHAMMAD ILHAM	88
23	MUHAMMAD ROMZI NUR ARYANTO	76
24	PRIYATAMA RAFI IMAMMUDIN	76
25	RAFLI GILANG MAULANA	84
26	RASYID YOGA PRASETYA	76
27	REHAN ADITYA PRATAMA	76
28	RESTU DWI PAMUNGKAS	84
29	SAFITRI APRILIA PRANATA	96
30	TASYA NURHAIDA	88
31	WIDIYANTO	76
32	DEWI MASITOH	76

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS

: Bagan Hak Warga Negara

TEMA/SUB TEMA

: Peraturan Perundang-Undangan
dalam Sistem Hukum Nasional

KELAS/ SEMESTER

: VIII D / 1

TANGGAL

: 26 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	AGUNG BUDI NUGROHO	85
2	ALI MASYHUDI YAHYA	85
3	ANARI DIAN SAFITRI	85
4	ANAS PRASETYO	85
5	ANNISA NURROHMAH	85
6	ARISTA LUSIANA NOVITA SARI	85
7	AULIA HARIS ALALIKUM	85
8	AYU OKTASARI	85
9	DEVANDA RITASARI	85
10	DHIYAA SEKAR HANUM	85
11	ENI KURNIAWATI	85
12	FARAH ZAHRA FATHINA	85
13	FATHIA EVA RAHMATIKA	85
14	HAFIZH NOOR KHOOLISH	85
15	HERMEYTA INTAN NIRMALASARI	85
16	ILHAM SETIYA RAHARJA	85
17	ILZAM ARIFIN	85
18	IQBAL NUR RIFA'I	85
19	LEDYA SALSABILA FAUZIAH	85
20	MELA LUTHFITA DEWI	85
21	MUHAMMAD DAMAR KURNIAWAN	85
22	MUHAMMAD ILHAM	85
23	MUHAMMAD ROMZI NUR ARYANTO	85
24	PRIYATAMA RAFI IMAMMUDIN	85
25	RAFLI GILANG MAULANA	85
26	RASYID YOGA PRASETYA	85
27	REHAN ADITYA PRATAMA	85
28	RESTU DWI PAMUNGKAS	85
29	SAFITRI APRILIA PRANATA	85
30	TASYA NURHAIDA	85
31	WIDIYANTO	85
32	DEWI MASITOH	85

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Makna Alinea Pembukaan UUD 1945
KELAS/ SEMESTER : VIII E / 1
TANGGAL : 25 September 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	ADRE WICAHYO	100
2	ALDILA AYU RAHMAT JATI	100
3	ANDHIKA MAULANA	100
4	ANDIKA RAMA PUTRA PRANATA	100
5	AULIA NUR SAFITRI	100
6	AVINA	100
7	AZZMI LATIFAH	100
8	CLARISSA FIRLY NUR INDAH SARI	100
9	DIDIK YULI RIFANTO	100
10	DIMAS ARYADI SETIAWAN	76
11	ESTU KURNIASIH	100
12	FADILA TRI UTAMI	100
13	HASIR AKIF AL FIRDAUS	100
14	HAYAT FADILATUN KHOIRUNISA	100
15	HENDI WIBOWO	100
16	IBNU KURNIA ADI SETIAWAN	100
17	KHAFID FADRI MUSTAFA	100
18	KHUSNIA FAJRIN	100
19	KRISNAWATI	100
20	MARISA HARDIYANTI	100
21	MUHAMMAD NADZAR ALFIFAUZI	100
22	MUHAMMAD YUDHA RAMADHAN	100
23	NANDA OKTAVIA	100
24	NOVAL ALFINANTO	100
25	PRADIFA SAIFULLOH	100
26	PUTRI DWI WIDYASTUTI	100
27	RIRIS FATONAH	100
28	SHAFI KALFAKA WIGUNA	76
29	UTAMI NUR AINI	80
30	WILDAN WINANTYA DEWA	100
31	YOGA ARDHA FIRMANSYAH	100

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS

: POST TEST

: Riview Materi

TEMA/SUB TEMA

Persiapan

KELAS/ SEMESTER

: VIII F / 1

TANGGAL

: 02 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	ADINDA CITRA DEWI	85
2	ADITYA SAMIAJI PURNAMA	85
3	AGAN SAPUTRA	75
4	AHMAD BIDNI MUSYAFI	90
5	ALYARIFI AQILA NURAMILA	80
6	ANGGI SUCI NOVITASARI	75
7	ASAD NIBRAS MU'AFI	90
8	ASRI DWI ISMAWATI	80
9	BAGAS HADI PRANATA	85
10	BILLY RICCI NURIA FEBRIANA	75
11	CHANDRA DICKY RUKMANA	85
12	DELLA NUR NABILA	85
13	EGIE DHARMAWAN	-
14	FADLY RASYID ALI MUHAMMAD	90
15	FAHRUQ AQSAL YUDHA PUTRA	80
16	FAILLUN MUKAROMAH	85
17	FAIZ ADI PRANAWA	90
18	FIKRI ADRI SATYA RAHMAN	75
19	HESTI NUR KHOLIFAH	90
20	IRFAN DWI CAHYO	75
21	ISNAINI NURUL JANAH	75
22	ISTIQOMAH	85
23	MARHESTI PRADIASTIA UTAMI	75
24	MUCKLIS NUROHMAN	85
25	MUHAMMAD FANI HANIFFIAN SYAHPUTRA	75
26	NEILA AYU PETRA DEWANTI	75
27	PUTRI NUR SAFITROH	95
28	RAGIL HENDRIYANTO	80
29	RAMADHAN KAUTSHAR AZ ZAHRA	80
30	RANA DWI KARTIKA	75
31	TITIS ALAMANDA	75

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Riview Materi Persiapan
KELAS/ SEMESTER : VIII E / 1
TANGGAL : 02 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	ADRE WICAHYO	85
2	ALDILA AYU RAHMAT JATI	80
3	ANDHIKA MAULANA	80
4	ANDIKA RAMA PUTRA PRANATA	85
5	AULIA NUR SAFITRI	80
6	AVINA	75
7	AZZMI LATIFAH	80
8	CLARISSA FIRLY NUR INDAH SARI	90
9	DIDIK YULI RIFANTO	85
10	DIMAS ARYADI SETIAWAN	80
11	ESTU KURNIASIH	85
12	FADILA TRI UTAMI	75
13	HASIR AKIF AL FIRDAUS	80
14	HAYAT FADILATUN KHOIRUNISA	80
15	HENDI WIBOWO	85
16	IBNU KURNIA ADI SETIAWAN	75
17	KHAFID FADRI MUSTAFA	75
18	KHUSNIA FAJRIN	80
19	KRISNAWATI	85
20	MARISA HARDIYANTI	75
21	MUHAMMAD NADZAR ALFIFAUZI	90
22	MUHAMMAD YUDHA RAMADHAN	80
23	NANDA OKTAVIA	75
24	NOVAL ALFINANTO	85
25	PRADIFA SAIFULLOH	75
26	PUTRI DWI WIDYASTUTI	90
27	RIRIS FATONAH	75
28	SHAFKA KALFAKA WIGUNA	75
29	UTAMI NUR AINI	85
30	WILDAN WINANTYA DEWA	75
31	YOGA ARDHA FIRMANSYAH	85

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS

: Bagan Hak Warga Negara
: Peraturan Perundang-Undangan
dalam Sistem Hukum Nasional

TEMA/SUB TEMA

KELAS/ SEMESTER

: VIII E / 1

TANGGAL

: 23 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	ADRE WICAHYO	85
2	ALDILA AYU RAHMAT JATI	85
3	ANDHIKA MAULANA	85
4	ANDIKA RAMA PUTRA PRANATA	85
5	AULIA NUR SAFITRI	85
6	AVINA	85
7	AZZMI LATIFAH	85
8	CLARISSA FIRLY NUR INDAH SARI	85
9	DIDIK YULI RIFANTO	85
10	DIMAS ARYADI SETIAWAN	85
11	ESTU KURNIASIH	85
12	FADILA TRI UTAMI	85
13	HASIR AKIF AL FIRDAUS	85
14	HAYAT FADILATUN KHOIRUNISA	85
15	HENDI WIBOWO	85
16	IBNU KURNIA ADI SETIAWAN	85
17	KHAFID FADRI MUSTAFA	85
18	KHUSNIA FAJRIN	85
19	KRISNAWATI	85
20	MARISA HARDIYANTI	85
21	MUHAMMAD NADZAR ALFIFAUZI	85
22	MUHAMMAD YUDHA RAMADHAN	85
23	NANDA OKTAVIA	85
24	NOVAL ALFINANTO	85
25	PRADIFA SAIFULLOH	85
26	PUTRI DWI WIDYASTUTI	85
27	RIRIS FATONAH	85
28	SHafa KALFAKA WIGUNA	85
29	UTAMI NUR AINI	85
30	WILDAN WINANTYA DEWA	85
31	YOGA ARDHA FIRMANSYAH	85

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS : POST TEST
TEMA/SUB TEMA : Review Materi
KELAS/ SEMESTER : VIII F / 1
TANGGAL : 2 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	ADINDA CITRA DEWI	85
2	ADITYA SAMIAJI PURNAMA	85
3	AGAN SAPUTRA	75
4	AHMAD BIDNI MUSYAFI	90
5	ALYARIFI AQILA NURAMILA	80
6	ANGGI SUCI NOVITASARI	75
7	ASAD NIBRAS MU'AFA	90
8	ASRI DWI ISMAWATI	80
9	BAGAS HADI PRANATA	85
10	BILLY RICCI NURIA FEBRIANA	75
11	CHANDRA DICKY RUKMANA	85
12	DELLA NUR NABILA	85
13	EGIE DHARMAWAN	-
14	FADLY RASYID ALI MUHAMMAD	90
15	FAHRUQ AQSAL YUDHA PUTRA	80
16	FAILLUN MUKAROMAH	85
17	FAIZ ADI PRANAWA	90
18	FIKRI ADRI SATYA RAHMAN	75
19	HESTI NUR KHOLIFAH	90
20	IRFAN DWI CAHYO	75
21	ISNAINI NURUL JANAH	75
22	ISTIQOMAH	85
23	MARHESTI PRADIASTIA UTAMI	75
24	MUCKLIS NUROHMAN	85
25	MUHAMMAD FANI HANIFFIAN SYAHPUTRA	75
26	NEILA AYU PETRA DEWANTI	75
27	PUTRI NUR SAFITROH	95
28	RAGIL HENDRIYANTO	80
29	RAMADHAN KAUTSHAR AZ ZAHRA	80
30	RANA DWI KARTIKA	75
31	TITIS ALAMANDA	75

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NAMA TUGAS

: Bagan Hak Warga Negara
: Peraturan Perundang-Undangan
dalam Sistem Hukum Nasional

TEMA/SUB TEMA

KELAS/ SEMESTER

: VIII F / 1

TANGGAL

: 23 Oktober 2017

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	ADINDA CITRA DEWI	85
2	ADITYA SAMIAJI PURNAMA	85
3	AGAN SAPUTRA	85
4	AHMAD BIDNI MUSYafa	85
5	ALYARIFI AQILA NURAMILA	85
6	ANGGI SUCI NOVITASARI	85
7	ASAD NIBRAS MU'afa	85
8	ASRI DWI ISMAWATI	85
9	BAGAS HADI PRANATA	85
10	BILLY RICCI NURIA FEBRIANA	85
11	CHANDRA DICKY RUKMANA	85
12	DELLA NUR NABILA	85
13	EGIE DHARMAWAN	85
14	FADLY RASYID ALI MUHAMMAD	85
15	FAHRUQ AQSAL YUDHA PUTRA	85
16	FAILLUN MUKAROMAH	85
17	FAIZ ADI PRANAWA	85
18	FIKRI ADRI SATYA RAHMAN	85
19	HESTI NUR KHOLIFAH	85
20	IRFAN DWI CAHYO	85
21	ISNAINI NURUL JANAH	85
22	ISTIQOMAH	85
23	MARHESTI PRADIESTIA UTAMI	85
24	MUCKLIS NUROHMAN	85
25	MUHAMMAD FANI HANIFFIAN SYAHPUTRA	85
26	NEILA AYU PETRA DEWANTI	85
27	PUTRI NUR SAFITROH	85
28	RAGIL HENDRIYANTO	85
29	RAMADHAN KAUTSHAR AZ ZAHRA	85
30	RANA DWI KARTIKA	85
31	TITIS ALAMANDA	85

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN

NAMA TUGAS : Mapping Peraturan Kelas
 : Peraturan Perundang-undangan dalam sistem
TEMA/SUB TEMA Hukum Nasional
KELAS/ SEMESTER : VIII A / 1

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN			Jumlah	Rata-rata	Nilai
		Kerjasama	Isi Peraturan	Kreativitas			
1	ADAM KHOIRUL HUDHA	82	84	83	249	83,0	A
2	AISNA EKA PUTRI	85	85	90	260	86,7	A
3	AJENG NINDITYA	85	85	90	260	86,7	A
4	ANISAH NUR AMALIA	81	83	80	244	81,3	A
5	ANNISA SEKAR LANGIT	82	83	82	247	82,3	A
6	ARIYANA META FITRIYANI	80	82	80	242	80,7	A
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA	82	83	82	247	82,3	A
8	BETY DWI ASTUTI	83	83	82	248	82,7	A
9	BONDAN SURYA PRABAWA	82	84	83	249	83,0	A
10	CINDY KHAERANI	82	83	82	247	82,3	A
11	DESKA ZAHRA WULANDARI	85	85	90	260	86,7	A
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA	81	83	80	244	81,3	A
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM	82	84	83	249	83,0	A
14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA	82	84	83	249	83,0	A
15	HANA KARITA DEWI	80	82	81	243	81,0	A
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI	80	82	80	242	80,7	A
17	HERTA PILIAN JATI	85	85	90	260	86,7	A
18	HIDAYATUL KHARROHMAH	85	85	90	260	86,7	A
19	KANAYA HASNA AL FADHILAH	85	85	90	260	86,7	A
20	MARSELIA DWITANTI	83	83	82	248	82,7	A
21	NAJAA FRISCHA LARASATI	85	85	90	260	86,7	A
22	OKI PUTRIANA ASTUTI	81	83	80	244	81,3	A
23	PINKY ARZETY SEPSILIA	83	83	82	248	82,7	A
24	PUTRI RATU RIMA	80	82	80	242	80,7	A
25	RIZAL EDI PANGESTU	82	84	83	249	83,0	A
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA	78	80	78	236	78,7	B
27	RIZMA MAYLANA PUTRI	85	85	90	260	86,7	A
28	SHINTA RAHMAWATI	82	83	82	247	82,3	A

29	SITI ASIH FATIMAH	83	83	82	248	82,7	A
30	SITI NOERHALIMAH ASSA'DIYAH	80	82	81	243	81,0	A
31	SITI NUR 'AISYAH	81	83	80	244	81,3	A
32	VINA HESTI AFRIYANTI	85	85	90	260	86,7	A

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN

NAMA TUGAS : Mapping Peraturan Kelas
: Peraturan Perundang-undangan dalam
TEMA/SUB TEMA sistem Hukum Nasional
KELAS/ SEMESTER : VIII B / 1

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN			Jumlah	Rata-rata	Nilai
		Kerjasama	Isi Peraturan	Kreativitas			
1	AHMAD IFKAAR AL-HAKAM	85	85	90	260	86,7	A
2	AIDZINA FITRI NURAINI	84	85	87	256	85,3	A
3	AL HAFIZH MUSYAFFA ILHAM	85	85	90	260	86,7	A
4	ALFIAN FAIZ MUFIDIN	85	85	90	260	86,7	A
5	ANARIS DIYANA	84	84	85	253	84,3	A
6	ANISSA FITRI	81	82	81	244	81,3	A
7	BAYU CANDRA ANDHIKA	80	80	81	241	80,3	A
8	DEAN PAMUNGKAS APRILYANTO	80	80	81	241	80,3	A
9	DEMILIA ANGGRITA	84	85	87	256	85,3	A
10	ELY NOVALINDA	81	82	81	244	81,3	A
11	FAHMI PRAWISTI	80	80	81	241	80,3	A
12	FAISAL ADI PANGESTU	80	80	81	241	80,3	A
13	FANIYATI AYU LESTARI	84	85	87	256	85,3	A
14	FITRIANA DEWI	84	85	87	256	85,3	A
15	GALANG RAKHA AHNANTA	85	85	90	260	86,7	A
16	ICHBAL SETYA PUTRA	80	80	81	241	80,3	A
17	JOSSICA DAVINNA FELICIA	81	82	81	244	81,3	A
18	JULIA SYAVITRI	84	84	85	253	84,3	A
19	LILIEN WULAN FITRIANDARI	84	84	85	253	84,3	A
20	LINDUAJI ERWANSYAH	80	80	81	241	80,3	A
21	MIRNA FEBI UMAMI	84	85	87	256	85,3	A
22	MUHAMMAD DIVENDRA AULIYA' IBRAHIM	80	80	81	241	80,3	A
23	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	80	80	81	241	80,3	A
24	NADIA MUFLIKHATAS SOFA	80	80	81	241	80,3	A
25	NUR MALIKHAH	80	80	81	241	80,3	A
26	RAHMAD WIJAYANTO	80	80	81	241	80,3	A
27	RASYID WIDAYANTA	85	85	90	260	86,7	A

28	RIZAL YUSDI SAPUTRA	80	80	81	241	80,3	A
29	SHEILAMAH EKA RISTI	81	82	81	244	81,3	A
30	TRIA JOHANI PUTERI	80	80	81	241	80,3	A

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN

NAMA TUGAS : Mapping Peraturan Kelas
: Peraturan Perundang-undangan dalam
TEMA/SUB TEMA sistem Hukum Nasional
KELAS/ SEMESTER : VIII C / 1

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN			Jumlah	Rata-rata	Nilai
		Kerjasama	Isi Peraturan	Kreativitas			
1	AFIFAH NUR AZIZAH	84	84	86	254	84,7	A
2	AHMAD MURTADHA	80	81	80	241	80,3	A
3	AISAH RAMADHANI	82	83	82	247	82,3	A
4	ALLE HIDAYAT	86	86	88	260	86,7	A
5	AMADHIEASHEVA GIANI AZ ZAHRA	86	86	88	260	86,7	A
6	ANDHINI PRAMESHWARI	81	82	83	246	82,0	A
7	ANNAS SOVIANTO	86	86	88	260	86,7	A
8	DESI ARTA VITRYANI	81	82	83	246	82,0	A
9	DESNA RAFLI ANGGAYANA	79	80	79	238	79,3	B
10	DIAN PRAMADITA	86	86	88	260	86,7	A
11	DWI SETA JOHANTORO	79	80	79	238	79,3	B
12	FAJAR WIDHIYANTO	79	80	79	238	79,3	B
13	FAMITA AZA RAHMADINI	81	82	83	246	82,0	A
14	FANYA CANDRA ANJELICA	81	82	83	246	82,0	A
15	FINAYATI AYU LESTARI	84	84	86	254	84,7	A
16	FRANS DITO RAMADHAN PUTRA	80	81	80	241	80,3	A
17	KHALYA MUTIA JASMINE	81	82	83	246	82,0	A
18	LISTYO NUGROHO	80	81	80	241	80,3	A
19	LITA SAFITRI	82	83	82	247	82,3	A
20	MARDIANI KARIS MUSTHIFAH	84	84	86	254	84,7	A
21	MUHAMMAD ADELIO KHISNAMURTI	82	83	82	247	82,3	A
22	MUHAMMAD JANUAR PAMUNGKAS HARDIYANTO	80	81	80	241	80,3	A
23	NAJAKHA AL HAWARIY	79	80	79	238	79,3	B
24	PRASETIANTOKO ABIMANYU	80	81	80	241	80,3	A
25	RELLA WIDYA KENARI	86	86	88	260	86,7	A
26	RISTA ROSDIANA	84	84	86	254	84,7	A
27	SHEILA PUTRI AYU NINGSIH	84	84	86	254	84,7	A
28	SITI NUR APRILIANI	82	83	82	247	82,3	A
29	VIO LILIK SAPUTRA	79	80	79	238	79,3	B
30	YOFA ADIAS SALAM	79	80	79	238	79,3	B
31	YUSUF DWI NURACHMAN	82	83	82	247	82,3	A

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN

NAMA TUGAS : Mapping Peraturan Kelas
 : Peraturan Perundang-undangan dalam sistem
TEMA/SUB TEMA Hukum Nasional
KELAS/ SEMESTER : VIII D / 1

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN			Jumlah	Rata - rata	Nilai
		Kerjasama	Isi Peraturan	Kreativitas			
1	AGUNG BUDI NUGROHO	81	82	81	244	81,3	A
2	ALI MASYHUDI YAHYA	80	81	80	241	80,3	A
3	ANARI DIAN SAFITRI	82	83	82	247	82,3	A
4	ANAS PRASETYO	81	82	81	244	81,3	A
5	ANNISA NURROHMAH	82	83	82	247	82,3	A
6	ARISTA LUSIANA NOVITA SARI	82	82	82	246	82,0	A
7	AULIA HARIS ALALIKUM	82	82	82	246	82,0	A
8	AYU OKTASARI	82	82	83	247	82,3	A
9	DEVANDA RITASARI	85	85	85	255	85,0	A
10	DHIYAA SEKAR HANUM	85	85	85	255	85,0	A
11	ENI KURNIAWATI	85	85	85	255	85,0	A
12	FARAH ZAHRA FATHINA	82	83	82	247	82,3	A
13	FATHIA EVA RAHMATIKA	82	82	82	246	82,0	A
14	HAFIZH NOOR KHOOLISH	82	82	83	247	82,3	A
15	HERMEYTA INTAN NIRMALASARI	82	82	83	247	82,3	A
16	ILHAM SETIYA RAHARJA	82	83	82	247	82,3	A
17	ILZAM ARIFIN	82	82	83	247	82,3	A
18	IQBAL NUR RIFA'I	81	82	81	244	81,3	A
19	LEDYA SALSABILA FAUZIAH	82	82	83	247	82,3	A
20	MELA LUTHFITA DEWI	85	85	85	255	85,0	A
21	MUHAMMAD DAMAR KURNIAWAN	80	81	80	241	80,3	A
22	MUHAMMAD ILHAM	82	82	82	246	82,0	A
23	MUHAMMAD ROMZI NUR ARYANTO	81	82	81	244	81,3	A
24	PRIYATAMA RAFI IMAMMUDIN	82	82	82	246	82,0	A
25	RAFLI GILANG MAULANA	82	82	82	246	82,0	A
26	RASYID YOGA PRASETYA	82	82	82	246	82,0	A
27	REHAN ADITYA PRATAMA	82	82	82	246	82,0	A
28	RESTU DWI PAMUNGKAS	80	81	80	241	80,3	A
29	SAFITRI APRILIA PRANATA	82	83	82	247	82,3	A

30	TASYA NURHAIDA	82	82	82	246	82,0	A
31	WIDIYANTO	80	81	80	241	80,3	A
32	DEWI MASITOH	82	82	82	246	82,0	A

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN

NAMA TUGAS : Mapping Peraturan Kelas
: Peraturan Perundang-undangan dalam sistem
TEMA/SUB TEMA Hukum Nasional
KELAS/ SEMESTER : VIII E / 1

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN			Jumlah	Rata - rata	Nilai
		Kerjasama	Isi Peraturan	Kreativitas			
1	ADRE WICAHYO	80	81	80	241	80,3	A
2	ALDILA AYU RAHMAT JATI	80	81	80	241	80,3	A
3	ANDHIKA MAULANA	80	81	80	241	80,3	A
4	ANDIKA RAMA PUTRA PRANATA	81	82	81	244	81,3	A
5	AULIA NUR SAFITRI	82	82	81	245	81,7	A
6	AVINA	82	82	81	245	81,7	A
7	AZZMI LATIFAH	81	81	80	242	80,7	A
8	CLARISSA FIRLY NUR INDAH SARI	81	81	80	242	80,7	A
9	DIDIK YULI RIFANTO	80	82	79	241	80,3	A
10	DIMAS ARYADI SETIAWAN	81	82	81	244	81,3	A
11	ESTU KURNIASIH	85	86	85	256	85,3	A
12	FADILA TRI UTAMI	80	81	80	241	80,3	A
13	HASIR AKIF AL FIRDAUS	80	81	80	241	80,3	A
14	HAYAT FADILATUN KHOIRUNISA	80	81	80	241	80,3	A
15	HENDI WIBOWO	80	82	79	241	80,3	A
16	IBNU KURNIA ADI SETIAWAN	81	82	81	244	81,3	A
17	KHAFID FADRI MUSTAFA	80	81	80	241	80,3	A
18	KHUSNIA FAJRIN	85	86	85	256	85,3	A
19	KRISNAWATI	81	81	80	242	80,7	A
20	MARISA HARDIYANTI	80	81	80	241	80,3	A
21	MUHAMMAD NADZAR ALFIFAUZI	81	82	81	244	81,3	A
22	MUHAMMAD YUDHA RAMADHAN	80	81	80	241	80,3	A
23	NANDA OKTAVIA	82	82	81	245	81,7	A
24	NOVAL ALFINANTO	81	82	81	244	81,3	A
25	PRADIFA SAIFULLOH	80	82	80	242	80,7	A
26	PUTRI DWI WIDYASTUTI	81	81	80	242	80,7	A
27	RIRIS FATONAH	82	82	81	245	81,7	A
28	SHAFKA KALFAKA	85	86	85	256	85,3	A

	WIGUNA						
29	UTAMI NUR AINI	85	86	85	256	85,3	A
30	WILDAN WINANTYA DEWA	80	82	79	241	80,3	A
31	YOGA ARDHA FIRMANSYAH	80	82	79	241	80,3	A

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN

NAMA TUGAS : Mapping Peraturan Kelas
: Peraturan Perundang-undangan dalam sistem
TEMA/SUB TEMA Hukum Nasional
KELAS/ SEMESTER : VIII F / 1

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN			Jumlah	Rata-rata	Nilai
		Kerjasama	Isi Peraturan	Kreativitas			
1	ADINDA CITRA DEWI	86	85	87	258	86,0	A
2	ADITYA SAMIAJI PURNAMA	81	81	82	244	81,3	A
3	AGAN SAPUTRA	80	81	80	241	80,3	A
4	AHMAD BIDNI MUSYafa	81	81	79	241	80,3	A
5	ALYARIFI AQILA NURAMILA	81	83	81	245	81,7	A
6	ANGGI SUCI NOVITASARI	81	82	82	245	81,7	A
7	ASAD NIBRAS MU'afa	81	81	82	244	81,3	A
8	ASRI DWI ISMAWATI	81	83	81	245	81,7	A
9	BAGAS HADI PRANATA	81	81	82	244	81,3	A
10	BILLY RICCI NURIA FEBRIANA	86	85	87	258	86,0	A
11	CHANDRA DICKY RUKMANA	81	81	79	241	80,3	A
12	DELLA NUR NABILA	81	81	80	242	80,7	A
13	EGIE DHARMAWAN	0	0	0	0	0,0	E
14	FADLY RASYID ALI MUHAMMAD	80	81	80	241	80,3	A
15	FAHRUQ AQSAL YUDHA PUTRA	81	81	79	241	80,3	A
16	FAILLUN MUKAROMAH	81	82	82	245	81,7	A
17	FAIZ ADI PRANAWA	81	81	79	241	80,3	A
18	FIKRI ADRI SATYA RAHMAN	81	81	82	244	81,3	A
19	HESTI NUR KHOLIFAH	81	82	82	245	81,7	A
20	IRFAN DWI CAHYO	80	81	82	243	81,0	A
21	ISNAINI NURUL JANAHA	81	83	81	245	81,7	A
22	ISTIQOMAH	81	82	82	245	81,7	A
23	MARHESTI PRADIESTIA UTAMI	81	83	81	245	81,7	A
24	MUCKLIS NUROHMAN	81	81	79	241	80,3	A
25	MUHAMMAD FANI HANIFFIAN SYAHPUTRA	81	81	82	244	81,3	A
26	NEILA AYU PETRA DEWANTI	81	81	80	242	80,7	A

27	PUTRI NUR SAFITROH	86	85	87	258	86,0	A
28	RAGIL HENDRIYANTO	80	81	80	241	80,3	A
29	RAMADHAN KAUTSHAR AZ ZAHRA	80	81	80	241	80,3	A
30	RANA DWI KARTIKA	81	81	80	242	80,7	A
31	TITIS ALAMANDA	86	85	87	258	86,0	A

JURNAL PENILAIAN ASPEK SIKAP

Wali Kelas : _____
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA SISWA	KELAS	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP
1	22 September 2017	Aisna Eka Putri	8A	berbicara dan bercanda gurau dengan teman sebangkunya yaitu Deska Zahra	tidak disiplin
2	22 September 2017	Rizky Ardhi S	8A	saat pembelajaran PPKn Danu asik ngobrol dan bercanda gurau dengna Pinky Arzety. Guru sudah menegurnya selama 3 kali tetapi tidak ada perubahan	tidak disiplin

3	29 September 2017	Najaa Frischa	8A	mampu mengikuti pembelajaran PPKn dengan baik dengan mampu memberikan tanggapan setiap guru memberikan penjelasan	Kemandirian
4	29 September 2017	Rizky Ardhi S	8A	gaduh saat pembelajaran PPKn yaitu dengan mengetuk-ngetuk meja dan bercanda	tidak bertanggung jawab
5	06 Oktober 2017	Siti Nur A	8A	Saat kegiatan pembelajaran melakukan tindakan yang tidak menghormati guru dengan selalu menjawab pembicaraan dari guru	tidak bertanggung jawab
6	06 Oktober 2017	Anisah Sekar	8A	Menghargai guru saat KBM dengan aktif menjawab pertanyaan dari guru	Kemandirian

7	20 Oktober 2017	Aryana Meta	8A	Saat Pembelajaran PPKn, Tantri dapat memberikan tanggapan yang baik	tanggung jawab
8	20 Oktober 2017	Hana Karita Dewi	8A	Mengikuti pembelajaran dengan baik dengan memberikan tanggapan berupa pertanyaan ataupun jawaban setiap setelah diberikan penjelasan oleh guru	bertanggung jawab
9	27 Oktober 2017	Aisna Eka Putri	8A	Saat pembelajaran PPKn Aisna tidak mengikuti pembelajaran dengan baik terbukti dengan sikap aisna yang tidak memperhatikan saat diberikan penjelasan oleh guru tetapi bima malah mengajak berbicara dan bercanda gurau dengan teman sebangkunya	tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab

10	27 Oktober 2017	Fadhila Lutfi A.H	8A	Saat pembelajaran PPKn fadhila dapat memberikan tanggapan, pertanyaan dan juga dapat memberikan jawaban setiap guru memberikan penjelasan dan setelah guru memberikan penjelasan	bertanggung jawab
11	03 Nopember 2017	rizky Ardhi S	8A	Saat mengikuti ulangan harian membuat kegaduhan, dengan tengak tengok dan bertanya dengan teman yang lain	tidak bertanggung jawab

12	10 Nopember 2017	Aisna Eka Putri	8A	aisna tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik terbukti dengan sikap dani yang masa bodoh tidak mau mendengar nasehat guru saat pembelajaran	tidak bertanggung jawab
----	------------------	-----------------	----	--	-------------------------

Mengetahui

Jetis, 15 November 2017

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis

Guru Pembimbing



Rini Fauziah, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005



Suryani Patnawati, S.Pd

NIP. 19691111 199412 2 004

JURNAL PENILAIAN ASPEK SIKAP

Wali Kelas : _____
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA SISWA	KELAS	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP
1	20 September 2017	iqhbal Setya	8B	berbicara dan bercanda gurau dengan teman sebangkunya yaitu Rizal Yusdi	tidak disiplin
2	20 September 2017	M. Dhivendra Aulia	8B	saat pembelajaran PPKn divendara asik ngobrol dan becanda gurau dengna Linduaji. Guru sudah menegurnya selama 3 kali tetapi tidak ada perubahan	tidak disiplin
3	27 September 2017	Al Hafizh Mussyafa	8B	mampu mengikuti pembelajaran PPKn dengan baik dengan mampu memberikan tanggapan setiap guru memberikan penjelasan	Kemandirian

4	27 September 2017	iqhbal Setya	8B	gaduh saat pembelajaran PPKn yaitu dengan mengetuk-ngetuk meja dan bercanda	tidak bertanggung jawab
5	04 Oktober 2017	Demilia A	8B	Saat kegiatan pembelajaran melakukan tindakan yang tidak menghormati guru dengan selalu menjawab pembicaraan dari guru	tidak bertanggung jawab
6	04 Oktober 2017	Rasyid W	8B	Menghargai guru saat KBM dengan aktif menjawab pertanyaan dari guru	Kemandirian
7	18 Oktober 2017	Linduaji	8b	Saat Pembelajaran PPKn, Tantri dapat memberikan tanggapan yang baik	tanggung jawab

8	18 Oktober 2017	Al Hafizh Mussyafa	8B	Mengikuti pembelajaran dengan baik dengan memberikan tanggapan berupa pertanyaan ataupun jawaban setiap setelah diberikan penjelasan oleh guru	bertanggung jawab
9	25 Oktober 2017	iqhbal Setya	8B	Saat pembelajaran PPKn IQHBAL tidak mengikuti pembelajaran dengan baik terbukti dengan sikap IQCBAL yang tidak memperhatikan saat diberikan penjelasan oleh guru tetapi bima malah mengajak berbicara dan bercanda gurau dengan teman sebangkunya	tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab
10	25 Oktober 2017	Fadhila Lutfi A.H	8B	Saat pembelajaran PPKn fadhila dapat memberikan tanggapan, pertanyaan dan juga dapat memberikan jawaban setiap guru memberikan penjelasan dan setelah guru memberikan penjelasan	bertanggung jawab

11	03 Nopember 2017	iqhbal Setya	8B	Saat mengikuti ulangan harian membuat kegaduhan, dengan tengak tengok dan bertanya dengan teman yang lain	tidak bertanggung jawab
12	10 Nopember 2017	iqhbal Setya	8B	IQHBAL tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik terbukti dengan sikap dani yang masa bodoh tidak mau mendengar nasehat guru saat pembelajaran	tidak bertanggung jawab

Mengetahui

Jetis, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fajfarati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005



Suryani Patnawati, S.Pd

NIP. 19691111 199412 2 004

JURNAL PENILAIAN ASPEK SIKAP

Wali Kelas : _____
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA SISWA	KELAS	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP
1	28 September 2017	Annas Sovianto	8C	mampu mengikuti pembelajaran PPKn dengan baik dengan mampu memberikan tanggapan setiap guru memberikan penjelasan	Kemandirian
2	28 September 2017	Yusuf Dwi N	8C	gaduh saat pembelajaran PPKn yaitu dengan mengetuk-ngetuk meja dan bercanda	tidak bertanggung jawab
3	05 Oktober 2017	Yofa Adias	8C	saat pembelajaran PPKn Yofa asik ngobrol dan bercanda gurau dengna Listyo. Guru sudah menegurnya selama 3 kali tetapi tidak ada perubahan	tidak bertanggung jawab

4	05 Oktober 2017	Annas Sovianto	8C	Menghargai guru saat KBM dengan aktif menjawab pertanyaan dari guru	Kemandirian
5	19 Oktober 2017	Khalya Mutia	8C	Saat Pembelajaran PPKn, KHALYA dapat memberikan tanggapan yang baik	tanggung jawab
6	19 Oktober 2017	Praetiantoko abimanyu	8C	Mengikuti pembelajaran dengan baik dengan memberikan tanggapan berupa pertanyaan ataupun jawaban setiap setelah diberikan penjelasan oleh guru	bertanggung jawab
7	26 Oktober 2017	Yusuf Dwi N	8C	Saat pembelajaran PPKn yusuf tidak mengikuti pembelajaran dengan baik terbukti dengan sikap yusuf yang tidak memperhatikan saat diberikan penjelasan oleh guru tetapi bima malah mengajak berbicara dan bercanda gurau dengan teman sebangkunya	tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab

8	26 Oktober 2017	Annas Sovianto	8C	Saat pembelajaran PPKn ANNAS dapat memberikan tanggapan, pertanyaan dan juga dapat memberikan jawaban setiap guru memberikan penjelasan dan setelah guru memberikan penjelasan	bertanggung jawab
9	04 Nopember 2017	Yusuf Dwi N	8C	Saat mengikuti ulangan harian membuat kegaduhan, dengan tengak tengok dan bertanya dengan teman yang lain	tidak bertanggung jawab
10	11 Nopember 2017	Listyo N	8C	berbicara dan bercanda gurau dengan teman sebangkunya yaitu yofa adias	tidak disiplin

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fauziah, M.Pd
NIP. 195906271980032005

Jetis, 15 November 2017
Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Suryani Patnawati".

Suryani Patnawati, S.Pd
NIP. 196911111994122004

JURNAL PENILAIAN ASPEK SIKAP

Wali Kelas : _____
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA SISWA	KELAS	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP
1	28 September 2017	Hermeyta Intan	8D	mampu mengikuti pembelajaran PPKn dengan baik dengan mampu memberikan tanggapan setiap guru memberikan penjelasan	Kemandirian
2	28 September 2017	Rehan A	8D	gaduh saat pembelajaran PPKn yaitu dengan mengetuk-ngetuk meja dan bercanda	tidak bertanggung jawab

3	05 Oktober 2017	Priyatama	8D	saat pembelajaran PPKn priytamaa asik ngobrol dan becanda gurau dengna gilang. Guru sudah menegurnya selama 3 kali tetapi tidak ada perubahan	tidak bertanggung jawab
4	05 Oktober 2017	Devanda	8D	Menghargai guru saat KBM dengan aktif menjawab pertanyaan dari guru	Kemandirian
5	19 Oktober 2017	Dhiya Sekar	8D	Saat Pembelajaran PPKn, dhiyaa dapat memberikan tanggapan yang baik	tanggung jawab
6	19 Oktober 2017	Hermeyta Intan	8D	Mengikuti pembelajaran dengan baik dengan memberikan tanggapan berupa pertanyaan ataupun jawaban setiap setelah diberikan penjelasan oleh guru	bertanggung jawab

7	26 Oktober 2017	Rehan A	8D	Saat pembelajaran PPKn rehan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik terbukti dengan sikap rehan yang tidak memperhatikan saat diberikan penjelasan oleh guru tetapi bima malah mengajak berbicara dan bercanda gurau dengan teman sebangkunya	tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab
8	26 Oktober 2017	Muhammad Damar	8D	Saat pembelajran PPKn damar dapat memberikan tanggapan, pertanyaan dan juga dapat memberikan jawaban setiap guru memberikan penjelasan dan setelah guru memberikan penjelasan	bertanggung jawab
9	04 Nopember 2017	Rehan A	8D	Saat mengikuti ulangan harian membuat kegaduhan, dengan tengak tengok dan bertanya dengan teman yang lain	tidak bertanggung jawab

10	11 Nopember 2017	Priyatama	8D	berbicara dan bercanda gurau dengan teman sebangkunya yaitu rehan	tidak disipin
----	------------------	-----------	----	---	---------------

Jetis, 15 November 2017

Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd

NIP. 19691111 199412 2 004

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fajfarati, M.Pd

NIP. 19590627 198003 2 005

JURNAL PENILAIAN ASPEK SIKAP

Wali Kelas : _____
Mata Pelajaran : PPKn

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA SISWA	KELAS	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP
1	18 September 2017	Azzmi Latifah	8E	saat pembelajaran Pkn berperan aktif dan mampu memberikan tanggapan atau umpan balik saat pembelajaran PKn	mandiri
2	18 September 2017	Didik Yuli	8E	tiduran dibangku belakang saat pembelajaran PKn	tidak bertanggung jawab
3	25 September 2017	Pradifa S	8E	bercanda gurau saat pembelajaran PKn	tidak disiplin

4	25 September 2017	Estu Kurniasih	8E	saat pembelajaran PKn mampu memberikan umpan balik atas pertanyaan yang diberikan guru secara mendadak	mandiri
5	02 Oktober 2017	Andhika Rama	8E	saat pembelajaran Pkn nazwa berperan aktif dan mampu meberikan tanggapan atau umpan balik saat pembelajaran PKn	mandiri
6	02 Oktober 2017	Hendi Wibowo	8E	saat pembelajaran PKn tidak dapat memperhatikan pembelajaran dengan baik	tidak disiplin

7	16 Oktober 2017	ClarissaFirly	8E	mampu meberikan tanggapan dan umpan balik saat pembelajaran PKn	mandiri
8	16 Oktober 2017	Azzmi Latifah	8E	mampu memberikan umpan balik atas penjelasan yang diberikan guru	mandiri
9	23 Oktober 2017	Didik Yuli	8E	tidak memperhatikan pembelajaran dan menghiraukan pembelajaran PKn	tidak tanggung jawab

10	23 Oktober 2017	Hendi Wibowo	8E	tidak memperhatikan pembelajaran dan menghiraukan pembelajaran PKn	tidak tanggung jawab
11	30 Oktober 2017	Hendi Wibowo	8E	Ulangan Harian mencontek	tidak mandiri
12	06 Nopember 2017	Azzmi Latifah	8E	mampu memberikan umpan balik atas penjelasan yang diberikan guru	mandiri

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fauziah, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005

Jetis, 15 November 2017
Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd
NIP. 19691111 199412 2 004

JURNAL PENILAIAN ASPEK SIKAP

Wali Kelas : _____
Mata Pelajaran : PPKn

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA SISWA	KELAS	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP
1	18 September 2017	Della	8F	saat pembelajaran Pkn berperan aktif dan mampu meberikan tanggapan atau umpan balik saat pembelajaran PKn	Mandiri
2	18 September 2017	Irfan Dwi	8F	tiduran dibangku belakang saat pembelajaran PKn	tidak bertanggung jawab
3	25 September 2017	Dicky C	8F	bercanda gurau saat pembelajaran PKn	tidak disiplin

4	25 September 2017	Bagas H	8F	saat pembelajaran PKn mampu memberikan umpan balik atas pertanyaan yang diberikan guru secara mendadak	Mandiri
5	02 Oktober 2017	Andhika Rama	8E	saat pembelajaran Pkn nazwa berperan aktif dan mampu meberikan tanggapan atau umpan balik saat pembelajaran PKn	Mandiri
6	02 Oktober 2017	Neila Petra	8F	saat pembelajaran PKn tidak dapat memperhatikan pembelajaran dengan baik	tidak disiplin
7	16 Oktober 2017	Agan S	8F	Tidak menghiraukan pelajaran dikelas dengan asik memukul mukul meja serta mengobrol dengan teman disebaliknya	Mandiri
8	16 Oktober 2017	Titis A	8F	mampu memberikan umpan balik atas penjelasan yang diberikan guru	Mandiri

9	23 Oktober 2017	Dicky C	8F	tidak memperhatikan pembelajaran dan menghiraukan pembelajaran PKn	tidak tanggung jawab
10	23 Oktober 2017	Ramadhan K	8F	tidak memperhatikan pembelajaran dan menghiraukan pembelajaran PKn	tidak tanggung jawab
11	30 Oktober 2017	Hendi Wibowo	8F	Ulangan Harian mencontek	tidak mandiri
12	06 Nopember 2017	Irfan Dwi	8F	Meninggalkan pelajaran tanpa seijin guru	tidak bertanggung jawab

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fauzariati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005

Jetis, 15 November 2017
Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd
NIP. 19691111 199412 2 004

LAMPIRAN 15

PRESENSI SISWA

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

Kelas : VIII A

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	NAMA	PERTEMUAN / TATAP MUKA TANGGAL					
		22/09/2017	29/09/2017	06/10/2017	20/10/2017	27/10/2017	03/11/2017
1	ADAM KHOIRUL HUDHA
2	AISNA EKA PUTRI
3	AJENG NINDITYA
4	ANISAH NUR AMALIA
5	ANNISA SEKAR LANGIT
6	ARIYANA META FITRIYANI
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA
8	BETY DWI ASTUTI
9	BONDAN SURYA PRABAWA
10	CINDY KHAERANI
11	DESKA ZAHRA WULANDARI
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM

14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA
15	HANA KARITA DEWI
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI
17	HERTA PILIAN JATI
18	HIDAYATUL KHARROHMAH
19	KANAYA HASNA AL FADHILAH
20	MARSELIA DWITANTI
21	NAJAA FRISCHA LARASATI
22	OKI PUTRIANA ASTUTI
23	PINKY ARZETY SEPSILIA
24	PUTRI RATU RIMA
25	RIZAL EDI PANGESTU
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA
27	RIZMA MAYLANA PUTRI
28	SHINTA RAHMAWATI
29	SITI ASIH FATIMAH
30	SITI NOERHALIMAH ASSA"DIYAH
31	SITI NUR 'AISYAH
32	VINA HESTI AFRIYANTI
Jetis, 15 November 2017							

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Faijirati, M.Pd
NIP. 195906271980032005

Guru Pembimbing

Suryani Patnawati, S.Pd

NIP. 196911111994122004

PRESENSI SISWA

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

Kelas : VIII B

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	NAMA	PERTEMUAN / TATAP MUKA TANGGAL					
		20/09/2017	27/09/2017	04/10/2017	18/10/2017	25/10/2017	01/11/2017
1	AHMAD IFKAAR AL-HAKAM
2	AIDZINA FITRI NURAINI
3	AL HAFIZH MUSYAFFA ILHAM
4	ALFIAN FAIZ MUFIDIN
5	ANARIS DIYANA
6	ANISSA FITRI
7	BAYU CANDRA ANDHIKA

8	DEAN PAMUNGKAS APRILYANTO
9	DEMILIA ANGGRITA	S
10	ELY NOVALINDA
11	FAHMI PRAWISTI
12	FAISAL ADI PANGESTU
13	FANIYATI AYU LESTARI
14	FITRIANA DEWI
15	GALANG RAKHA AHNANTA
16	ICHBAL SETYA PUTRA
17	JOSSICA DAVINNA FELICIA
18	JULIA SYAVITRI
19	LILIEN WULAN FITRIANDARI
20	LINDUAJI ERWANSYAH
21	MIRNA FEBI UMAMI
22	MUHAMMAD DIVENDRA AULIYA' IBRAHIM
23	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ
24	NADIA MUFLIKHATAS SOFA
25	NUR MALIKHAH
26	RAHMAD WIJAYANTO
27	RASYID WIDAYANTA
28	RIZAL YUSDI SAPUTRA

29	SHEILAMAH EKA RISTI
30	TRIA JOHANI PUTERI

Mengetahui

Jetis, 15 November 2017
Guru Pembimbing

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Suryani Patnawati, S.Pd

NIP. 19691111 199412 2 004

PRESENSI SISWA

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

Kelas : VIIIIC

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	NAMA	PERTEMUAN / TATAP MUKA TANGGAL				
		28/09/2017	05/10/2017	19/10/2017	26/10/2017	02/11/2017
1	AFIFAH NUR AZIZAH
2	AHMAD MURTADHA
3	AISAH RAMADHANI
4	ALLE HIDAYAT

5	AMADHIEASHEVA GIANI AZ ZAHRA
6	ANDHINI PRAMESHWARI
7	ANNAS SOVIANTO
8	DESI ARTA VITRYANI
9	DESNA RAFLI ANGGAYANA
10	DIAN PRAMADITA
11	DWI SETA JOHANTORO	S
12	FAJAR WIDHIYANTO
13	FAMITA AZA RAHMADINI
14	FANYA CANDRA ANJELICA
15	FINAYATI AYU LESTARI
16	FRANS DITO RAMADHAN PUTRA
17	KHALYA MUTIA JASMINE
18	LISTYO NUGROHO
19	LITA SAFITRI
20	MARDIANI KARIS MUSTHIFAH
21	MUHAMMAD ADELIO KHISNAMURTI
22	MUHAMMAD JANUAR PAMUNGKAS HARDIYANTO
23	NAJAKHA AL HAWARIY

24	PRASETANTOKO ABIMANYU
25	RELLA WIDYA KENARI
26	RISTA ROSDIANA
27	SHEILA PUTRI AYU NINGSIH
28	SITI NUR APRILIANI
29	VIO LILIK SAPUTRA
30	YOFA ADIAS SALAM
31	YUSUF DWI NURACHMAN

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Faiifinarti, M.Pd
NIP. 195906271980032005

Jetis, 15 November 2017
Guru Pembimbing

Suryani Patnawati, S.Pd

NIP. 196911111994122004

PRESENSI SISWA

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

Kelas : VIIIID

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	NAMA	PERTEMUAN / TATAP MUKA TANGGAL				
		28/09/2017	05/10/2017	19/10/2017	26/10/2017	02/11/2017
1	AGUNG BUDI NUGROHO
2	ALI MASYHUDI YAHYA
3	ANARI DIAN SAFITRI
4	ANAS PRASETYO	.	.	.	A	.
5	ANNISA NURROHMAH
6	ARISTA LUSIANA NOVITA SARI
7	AULIA HARIS ALALIKUM
8	AYU OKTASARI
9	DEVANDA RITASARI
10	DHIYAA SEKAR HANUM
11	ENI KURNIAWATI
12	FARAH ZAHRA FATHINA
13	FATHIA EVA RAHMATIKA

14	HAFIZH NOOR KHOOLISH
15	HERMEYTA INTAN NIRMALASARI
16	ILHAM SETIYA RAHARJA
17	ILZAM ARIFIN
18	IQBAL NUR RIFA'I
19	LEDYA SALSABILA FAUZIAH
20	MELA LUTHFITA DEWI
21	MUHAMMAD DAMAR KURNIAWAN
22	MUHAMMAD ILHAM
23	MUHAMMAD ROMZI NUR ARYANTO
24	PRİYATAMA RAFI IMAMMUDIN
25	RAFLI GILANG MAULANA
26	RASYID YOGA PRASETYA
27	REHAN ADITYA PRATAMA
28	RESTU DWI PAMUNGKAS
29	SAFITRI APRILIA PRANATA
30	TASYA NURHAIDA
31	WIDIYANTO
32.	DEWI MASITOH					

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMP N 1 Jetis



Rini Faiifanati, M.Pd

NIP. 195906271980032005

Jetis, 15 November 2017
Guru Pembimbing

Suryani Patnawati, S.Pd

NIP. 196911111994122004

PRESENSI SISWA

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

Kelas

: VIII E

Mata Pelajaran

: Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

No	NAMA	PERTEMUAN / TATAP MUKA TANGGAL					
		18/09/2017	25/09/2017	02/10/2017	16/10/2017	23/10/2017	30/11/2017
1	ADRE WICAHYO
2	ALDILA AYU RAHMAT JATI
3	ANDHIKA MAULANA
4	ANDIKA RAMA PUTRA PRANATA
5	AULIA NUR SAFITRI
6	AVINA
7	AZZMI LATIFAH

8	CLARISSA FIRLY NUR INDAH SARI
9	DIDIK YULI RIFANTO
10	DIMAS ARYADI SETIAWAN
11	ESTU KURNIASIH
12	FADILA TRI UTAMI
13	HASIR AKIF AL FIRDAUS
14	HAYAT FADILATUN KHOIRUNISA
15	HENDI WIBOWO
16	IBNU KURNIA ADI SETIAWAN
17	KHAFID FADRI MUSTAFA
18	KHUSNIA FAJRIN
19	KRISNAWATI
20	MARISA HARDIYANTI
21	MUHAMMAD NADZAR ALFIFAUZI
22	MUHAMMAD YUDHA RAMADHAN
23	NANDA OKTAVIA
24	NOVAL ALFINANTO
25	PRADIFA SAIFULLOH
26	PUTRI DWI WIDYASTUTI

1	ADINDA CITRA DEWI
2	ADITYA SAMIAJI PURNAMA
3	AGAN SAPUTRA
4	AHMAD BIDNI MUSYafa
5	ALYARIFI AQILA NURAMILA
6	ANGGI SUCI NOVITASARI
7	ASAD NIBRAS MU'AFA
8	ASRI DWI ISMAWATI
9	BAGAS HADI PRANATA
10	BILLY RICCI NURIA FEBRIANA
11	CHANDRA DICKY RUKMANA
12	DELLA NUR NABILA
13	EGIE DHARMAWAN						
14	FADLY RASYID ALI MUHAMMAD
15	FAHRUQ AQSAL YUDHA PUTRA
16	FAILLUN MUKAROMAH
17	FAIZ ADI PRANAWA
18	FIKRI ADRI SATYA RAHMAN	i
19	HESTI NUR KHOLIFAH

20	IRFAN DWI CAHYO	.	.	S	.	.	A
21	ISNAINI NURUL JANAH
22	ISTIQOMAH
23	MARHESTI PRADIESTIA UTAMI
24	MUCKLIS NUROHMAN
25	MUHAMMAD FANI HANIFFIAN SYAHPUTRA
26	NEILA AYU PETRA DEWANTI
27	PUTRI NUR SAFITROH
28	RAGIL HENDRIYANTO
29	RAMADHAN KAUTSHAR AZ ZAHRA
30	RANA DWI KARTIKA
31	TITIS ALAMANDA

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis



Rini Fauziah, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005

Guru Pembimbing



Suryani Patnawati, S.Pd

NIP. 19691111 199412 2 004

LAMPIRAN 16

Jadwal Mengajar Mahasiswa PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

Mata Pelajaran PKn

Hari	Jam Ke-	Pukul	Kelas
Senin	2,3 dan 4	07.50-09.50	VIII F
	6,7 dan 8	10.45-13.15	VIII E
Rabu	1,2 dan 3	07.00-09.10	VIII B
Kamis	1,2 dan 3	07.00-09.10	VIII C
	6,7 dan 8	10.45-13.15	VIII D
Jumat	3,4 dan 5	08.30-10.45	VIII A

LAMPIRAN 17

Jadwal Mengajar Guru Pembimbing Lapangan

Mata Pelajaran PKn

Hari	Jam Ke-	Pukul	Kelas
Senin	2,3 dan 4	07.50-09.50	VIII F
	6,7 dan 8	10.45-13.15	VIII E
Selasa	1,2 dan 3	07.00-09.10	VII F
	7 dan 8	11.25-13.15	VII E
Rabu	1,2 dan 3	07.00-09.10	VIII B
Kamis	1,2 dan 3	07.00-09.10	VIII C
	6,7 dan 8	10.45-13.15	VIII D
Jumat	3,4 dan 5	08.30-10.45	VIII A
Sabtu	3	08.30-09.10	VII E

LAMPIRAN 18**JADWAL PIKET SALAM PAGI
PLT UNY SMPN 1 JETIS**

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Wisnu	Putri	Ziana	Septi	Alita	Hera
Hera	Lala	Luluk	Luluk	Putri	Wayan
Titin	Riris	Meydi	Pandu	Lala	Ziana
Alita	Wayan	Mukhlis	Wisnu	Riris	Meydi
Mukhlis			Titin	Pandu	Septi

Piket salam Pagi dimulai pukul 06.30-07.00

LAMPIRAN 19

Dokumentasi

A. Praktik Mengajar



B. Salam Pagi



C. Foto Bersama Guru SMPN 1 Jetis



D. Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka



E. Upacara Bendera



F. Sosialisasi Kenakalan Remaja



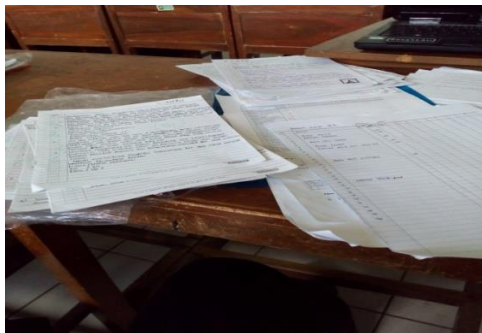
G. Perpisahan



H. Produk Keterampilan Siswa



I. Koreksi Tugas



J. Pendampingan Ekstrakurikuler Tenis Meja

